BACK TO BASICS

mbss

integrated transport & logistic services for the mining industry

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2019

Daftar Isi
Table of Contents

01 Tinjauan Perusahaan
Company Overview
4

6 Back to Basics
Back to Basics

8 Kinerja Keuangan 2019
Financial Performance 2019

10 Strategi dan Pencapaian 2019
2019 Strategy and Achievement

14 Armada Kami
Our Fleet

16 Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions

26 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

32 Perdagangan Saham
Share Trading

36 Pencapaian dan Peristiwa Penting 2019
2019 Signficant Events

02 Laporan Manajemen
Management Reports
38

40 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

46 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners

48 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

54 Jajaran Direksi
Board of Directors

56 Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile
58

60 Profil Perusahaan
Company Profile

61 Sekilas MBSS
MBSS at a Glance

61 Kegiatan Usaha
Company Activities

62 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Values

66 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

72 Profil Direksi
Board of Directors Profile

78 Komposisi Karyawan
Employee Composition

80 Struktur Kepemilikan
Share Ownership

82 Entitas Anak
Subsidiaries

84 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

88 Aksi Korporasi
Corporate Action

88 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares and Securities Listing

90 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

92 Rekam Jejak
Milestones

96 Wilayah Operasional MBSS
MBSS Operational Areas

98 Alamat Perusahaan
Company Address

04 Analisis dan Pemahaman Manajemen
Management Discussion and Analysis
100

102 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

104 Segmen Bisnis
Business Segments

106 Kinerja Komersial dan Operasional
Commercial and Operations Performance

112 Tinjauan Keuangan
Financial Review

05 Tinjauan Operasional
Operational Review
128

130 Tinjauan Teknik
Technical Review

134 Sumber Daya Manusia
Human Capital

140 Teknologi Informasi
Information Technology

144 Sistem Pelacakan MBSS
MBSS Tracking System

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
146

148 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

218 Profil Komite
Committee Profile

07 Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L)
Quality, Safety, Health & Environment (QSHE)
226

08 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
234

09 Laporan Keuangan
Financial Statement
242

10 Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Cross Reference to Indonesia Financial Services Authority
322

01

TINJAUAN PERUSAHAAN

Company Overview

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Back to Basics

Tahun 2019 ditandai dengan perayaan ulang tahun MBSS ke-25, sejak pertama didirikan. MBSS telah berlayar jauh sehingga berhasil menjadi salah satu penyedia jasa transportasi batu bara terkemuka di Indonesia

Melanjutkan perjalanan, di tahun 2019 manajemen melakukan tinjauan bisnis menyeluruh terhadap Perusahaan yang bertema '*back to basics*'.

Tujuannya adalah menelaah kembali keseluruhan cara pengelolaan bisnis, sejalan dengan tujuan MBSS untuk menyelaraskan prakteknya dengan standar pelayaran internasional dalam rangka menetapkan arahan dan strategi untuk tahap pertumbuhan berikutnya.

Dengan demikian, Perusahaan akan dapat lebih cepat meningkatkan efisiensi operasionalnya, memberikan margin yang lebih tinggi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui keselamatan dan keunggulan operasional.

The year 2019 marked MBSS' 25th anniversary, since it was established. MBSS has sailed far and successfully become one of the leading coal transport providers in Indonesia.

Continuing its journey, in 2019 the management undertook a comprehensive review of the Company under the theme 'back to basics'.

The aim was to re-examine the way that the business is run from the ground up, towards MBSS' goal of realigning its practices with international shipping standards, part of establishing the new direction and strategy for the next stage of growth.

By doing so, the Company will be able to further improve its operational efficiency, delivering higher margins and increased customer satisfaction through safety and operational excellence over the next few years.

Pendapatan Usaha
Revenue

Pendapatan tumbuh sebesar 3,3% menjadi US$77,8 juta.

Revenue grew by 3.3% to US$77.8 million.

EBITDA
EBITDA

EBITDA meningkat sbesear 14,0% menjadi US$27,4 juta.

EBITDA increased by 14.0% to US$27.4 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Operating Cash Flow

Arus kas bersih dari aktivitas operasi meningkat sebesar 25,4% menjadi US$24,1 juta.

Net cash flow from operating activities increased by 25.4% to US$24.1 million.

Total Aset
Total Assets

Jumlah aset menurun sebesar 9,0% menjadi US$218,1 juta.

Total assets decreased by 9.0% to US$218.1 million.

Strategi dan Pencapaian 2019
2019 Strategy and Achievement

Jasa Transportasi & Logistik
Transport & Logistic Services

Kegiatan usaha MBSS berfokus pada penyediaan jasa penanganan material, logistik laut, dan *transshipment* terpadu yang prima untuk wilayah domestik dan regional, mempertahankan posisi pasarnya yang kuat sebagai pilihan utama para klien antara lain produsen batu bara dan pengguna batu bara terkemuka di Indonesia melalui:

MBSS is focused on providing integrated material handling, sea logistic and transshipment services domestically and regionally, maintaining its strong market position as the preferred choice of clients including leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia, by:

01.	Bekerja bahu membahu dengan para klien untuk mendapatkan solusi bersama sebagai mitra bisnis strategis.	Working hand-in-hand with customers to find mutual solutions as strategic business partners.
02.	Menetapkan koordinasi yang baik antara bagian opersional dan komersil guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal.	Establishing good coordination between operations and commercial to ensure optimal fleet utilization.
03.	Tetap mematuhi prosedur manajemen keselamatan dan risiko yang ketat, termasuk pemeliharaan terjadwal.	Continued adherence to rigorous safety and risk management procedures including planned maintenance.
04.	Program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.	Programs to improve human capital competencies.
05.	Memperkokoh kapasitas teknik sehingga mampu menangani sendiri perbaikan di lapangan dengan cepat.	Strengthening technical capabilities to be able to handle repairs faster.
06.	Secara proaktif mengelola waktu perbaikan kapal untuk memastikan siklus kapal yang cepat dan ketersediaan armada yang optimal.	Proactively managing docking times to ensure fast turnaround and optimum fleet availability.
07.	Pemantauan dan koordinasi kegiatan operasional yang didukung Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit.	Monitoring and coordination of operations supported by the satellite-based Vessel Tracking System.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Dalam usianya yang ke-25 ini, MBSS terus meningkatkan kontribusi kepada untuk ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat di wilayah operasinya, agar senantiasa tumbuh bersama. Untuk melakukan ini, MBSS bekerja sama dengan mitra setempat agar dapat memberikan dampak yang berkelanjutan sebagi wujud tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat.

In its 25th year, MBSS continued to contribute to the economic prosperity, education and health of the communities in its operational areas, in order to grow and prosper together. In doing so, MBSS worked together with local partners in order to deliver sustainable impact as an expression of the Company's concern for the community.

Strategi Keuangan
Financial Strategy

Manajemen secara hati-hati mempertahankan neraca yang sehat dan melakukan pembiayaan ulang terhadap liabilitas untuk meningkatkan likuiditas dan arus kas Perusahaan.

The management prudently maintained a healthy balance sheet and refinanced liabilities in order to strengthen its liquidity and cash flow.

01.	Manajemen modal kerja yang baik untuk menjaga likuiditas MBSS dan memberi kontribusi positif.	Good working capital management that maintains MBSS' liquidity and contributes positively.
02.	Mempertahankan tingkat kehati-hatian terhadap eksposur keuangan.	Maintaining a prudent level of financial exposure.
03.	Mengurangi belanja modal yang tidak dibutuhkan.	Deferring unnecessary capital expenditures.
04.	Membuat kebijakan penetapan harga dan marjin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal.	Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital investments.
05.	Mempertahankan klien-klien jangka panjang dengan reputasi terpercaya baik dalam kelangsungan operasinya dan struktur keuangannya.	Maintaining long-term clients with trustworthy reputation in terms of both operational continuity and financial standpoint.
06.	Semua kapal diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang bereputasi baik.	Insurance coverage of all assets with reputable insurers.
07.	Mengidentifikasi inisiatif-inisiatif penghematan biaya dan inefisiensi kegiatan operasional untuk mengurangi biaya standar operasional.	Identifying cost saving initiatives and operational inefficiencies to reduce standard operating costs.

Pengembangan Usaha
Business Development

Sejalan dengan perubahan pasar dan *trend* industri, MBSS terus melakukan pengembangan usaha dengan penekanan pada:

Keeping pace with market changes and industry trends, MBSS continues to carry out business development with an emphasis on:

01.	Mempertahankan portofolio klien yang bervariasi, terdiri dari kontrak jangka panjang dengan produsen dan pengguna batu bara.	Maintaining a varied client portfolio comprising long-term contracts with coal producers and end users.
02.	Menambah pendapatan melalui pemanfaatan armada yang dioptimalisasi untuk memaksimalisasi sumber pendapatan.	Increasing revenue through optimisation of fleet utilisation to maximise revenue streams.
03.	Mengembangkan peluang (a) diversifikasi jenis *cargo* (muatan), (b) menjelajahi peluang untuk masuk di lini bisnis diluar batu bara.	Developing opportunities to (a) diversify cargo type, (b) explore entering non-coal related lines of business.
04.	Optimalisasi penjadwalan dan pemantauan kegiatan operasional untuk memastikan efisiensi, termasuk efisiensi bahan bakar, terutama pada perjalanan jarak jauh antar-pulau.	Optimisation of operational scheduling and monitoring to ensure efficiency, including fuel efficiency, especially in long distance inter-island trips.

Armada Kami

Our Fleet

MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat, barge, floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 kaki-365 kaki dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1000 HP sampai dengan 2800 HP.

MBSS manages a large fleet of tug boats, barges, floating cranes and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services. The MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS). MBSS' barge sizes range between 250 ft-365 ft and MBSS' tug boat engine capacity ranges between 1000 HP to 2800 HP.

Tug Boat
Tug Boats

2019

78 per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019

2018

87 per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

Barge
Barges

62 per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019

78 per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

MBSS memiliki *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 30.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 ton per hari.

Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, MBSS juga memiliki *Landing Craft* untuk menunjang kegiatan operasional.

MBSS has a fleet of floating cranes consisting of single and double cranes with capacity of 18,000 to 30,000 tons per day (tpd), as well as 2 floating loading facilities using a double crane with a capacity of 50,000 tpd.

As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft to support its operational activities.

Floating Crane
Floating Cranes

2019

6 per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019

2018

6 per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

Kapal Pendukung
Support Vessel

1 per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019

1 per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions

01.

Operasi *Tug Boat & Barge*
Tug Boat & Barge Operations

Transshipment
Transshipment

02.

Operasi *Tug Boat & Barge*
Tug Boat & Barge Operations

01

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

Transport from loading port to unloading port.

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment*.

Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

Transshipment
Transshipment

02

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari *barge* ke *mother vessel*, dilakukan dengan:
a. menggunakan *geared vessel*
b. menggunakan *Intermediate Facilities, Floating crane*

Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed through:

a. using geared vessel
b. using Intermediate Facilities, floating crane

Galeri MBSS
MBSS Gallery

Handal dan Tepat Waktu
Reliable and on Time Track Record

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

MBSS' fast and responsive service supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.

Standar Keselamatan yang Ketat
Rigorous Safety Standards

MBSS menerapkan budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, dengan dukungan penuh dari manajemen untuk kinerja yang lebih baik dan mitigasi risiko.

MBSS has established a safety culture which upholds rigorous safety standards, with full support from management, for better performance and risk mitigation.

Tenaga Kerja yang Terlatih
Highly Trained Crew

Seluruh awak kapal MBSS memiliki sertifikasi sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan telah menyelesaikan pelatihan keselamatan kerja. Departemen DPA/HSE juga menjalankan inspeksi berkala serta pelatihan kembali.

All of MBSS' crew certification is in line with SEACOM regulations, and all have completed safety training. The DPA/HSE Department also conducts frequent audits and inspections as well as refresher training.

Armada yang Besar
Large Fleet

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS).

MBSS' large fleet enables a flexible service and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale* (RINA), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS).

Sistem Pelacakan Kapal
Vessel Tracking System

Kapal-kapal MBSS memiliki Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*) yang menyampaikan lokasi kapal setiap 15 menit.

MBSS ships are equipped with a Vessel Tracking System that relays their position every 15 minutes.

Solusi Terintegrasi
Integrated Solution

Kami bertujuan memberikan solusi yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.

Keselamatan Kerja Prioritas Utama
Safety First

Manajemen MBSS memiliki komitmen kuat terhadap Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Perlindungan Lingkungan dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001.

MBSS' management has a strong commitment to continue upholding its strong Quality, Safety and Health culture as well as Environmental Conservation by maintaining compliance with the ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001.

Pengawasan Optimal
Optimal Monitoring

Semua kegiatan operasional diawasi dengan ketat untuk memastikan kepatuhan awak kapal dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang relevan, sebagaimana telah ditetapkan oleh MBSS maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, kepatuhan dengan proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku.

MBSS operations are rigorously monitored to ensure crew compliance with the appropriate Standard Operating Procedure (SOP) established by MBSS as well as the client. The monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction, compliance with internal business processes and policies.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018*)	2017*)	2016*)	2015*)	Description
ASET						**ASSETS**
Aset Lancar						**Current Assets**
Kas dan setara kas	**40.245,3**	40.013,1	34.569,4	33.677,7	41.668,6	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Piutang berelasi	**2.012,9**	2.336,4	1.783,1	1.378,1	6.924,3	Related parties
Piutang ketiga—bersih	**10.375,0**	15.178,0	12.449,4	15.458,4	23.195,4	Third parties—net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Piutang berelasi	**58,0**	64,9	75,2	12,6	485,4	Related party
Piutang ketiga	**-**	328,9	442,2	848,0	1.968,1	Third parties
Persediaan	**2.470,5**	1.843,3	2.131,1	2.532,9	4.572,1	Inventories
Pajak dibayar dimuka	**1.159,2**	1.653,0	781,3	313,3	1.224,1	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	**1.669,0**	564,7	545,0	1.358,7	1.226,7	Advances and other prepaid expenses
Sub jumlah	**57.989,9**	61.982,3	52.776,6	55.579,7	81.434,8	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	**-**	-	-	843,0	81,9	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	**57.989,9**	61.982,3	52.776,6	56.422,7	81.516,7	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar						**Non-current Assets**
Uang Muka Pembelian Aset	**1.047,6**	-	-	-	-	Advance for purchase property, vessels, and equipment
Aset tetap—bersih	**159,045.4**	177.648,2	186.835,5	199.704,6	225.106,8	Property, vessels and equipment—net
Aset tidak lancar lainnya	**52.5**	78,1	491,3	4.393,4	1.160,1	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**160.145,5**	177.726,3	187.326,8	204.098,0	226.266,9	**Total Non-current Assets**
Jumlah Aset	**218.135,4**	239.708,6	240.103,4	260.520,7	307.783,6	**Total Assets**
LIABILITAS DAN EKUITAS						**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek						**Current Liabilites**
Utang bank	**-**	-	-	12.390,4	13.384,7	Bank loans
Utang usaha						Trade account payable
Pihak berelasi	**49,7**	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	**4.795,1**	8.535,9	5.979,2	7.036,7	3.737,4	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	**2,3**	60,7	56,8	65,4	-	Related parties
Pihak ketiga	**83,5**	144,0	215,5	226,5	251,8	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	**1.840,2**	1.275,8	664,9	1,388,4	3,721,6	Accured expenses
Utang pajak	**417,8**	487,5	223,0	233,7	338,9	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	**305,1**	729,8	729,7	-	-	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	**8.128,3**	3.120,0	907,6	21.847,1	17.581,3	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	**-**	76,1	-	-	-	Advances from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**15.622,1**	14.429,8	8.776,7	43.188,2	39.015,7	**Total Current Liabilites**

*) Disajikan kembali/ As restated

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018*)	2017*)	2016*)	2015*)	Description
Liabilitas Jangka Panjang						**Non-current Liabilities**
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**9.813,3**	40.607,4	40.327,1	-	-	Long-term loan from related party—net of current maturity
Utang bank jangka panjang—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**17.441,3**	10.449,0	-	18.076,0	39.923,0	Long-term bank loans—net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	**3.377,8**	2.835,0	3.125,8	2.137,1	1.792,2	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	**30.632,4**	53.891,4	43.452,9	20.213,1	41.715,2	**Total non-current liabilities**
EKUITAS						**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal ditempatkan dan disetor penuh—1.750.026.639 saham	**26.684,8**	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Issued and paid- up—1.750.026.639 shares
Tambahan modal disetor	**33.628,7**	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	**(3.815,5)**	(3.699,8)	(4.180,3)	(3.846,3)	(3.689,2)	Other components of equity
Saldo laba	**103.432,7**	101.845,1	118,989,9	127.842,9	157.568,7	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**159.930,7**	158.458,8	175.123,1	184.310,1	214.913,0	Total equity attributable to owners of the company
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	**11.950,2**	12.928,6	12.750,8	12.809,2	12.859,8	Total equity attributable to Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	**171.880,9**	171.387,4	187.873,9	197.119,3	227.052,8	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**218.135,4**	239.708,6	240.103,5	260.520,6	307.783,7	**Total Liabilites and Equity**

*) Disajikan kembali/ As restated

Total Liabilitas
Total Liabilites

Ekuitas
Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan usaha	**77.840,8**	75.376,5	68.450,5	65.758,1	89.758,9	Revenue
Beban langsung	**(59,391.5)**	(70.523,7)	(65.906,3)	(64.821,6)	(74.640,3)	Direct cost
Laba kotor	**18,449.3**	4.852,8	2.544,2	936,5	15.118,6	Gross profit
Beban penjualan	**(143,3)**	(103,8)	(141,4)	(298,8)	(520,1)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	**(11.467,9)**	(9.569,1)	(8.630,6)	(11.249,1)	(11.673,7)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	**947,9**	623,8	338,5	231,2	596,1	Interest income
Beban keuangan	**(4.795,8)**	(4.057,5)	(3.713,0)	(3.391,9)	(4.176,7)	Finance cost
Beban pajak final	**(957,3)**	(954,3)	(847,1)	(789,1)	(1.077,1)	Final tax expense
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain—bersih	**(224,7)**	(7.540,8)	1.539,8	(15.217,8)	(8.504,6)	Other gain and (losses)—net
Laba (rugi) sebelum pajak	**1,808.2**	(16.748,9)	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	**-**	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih periode tahun berjalan	**1.808,2**	(16.748,9)	(8.909,6)	(29.779,0)	(10.237,5)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain— setelah pajak						Other comprehensif income-net of tax
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	**(123,4)**	523,1	(362,3)	(143,5)	103,9	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	**8,7**	(39,8)	24,5	(10,2)	(49,1)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**1,693.5**	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,6)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	**1.587,5**	(17.144,8)	(8.853,0)	(29.869,4)	(12.099,0)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	**220,6**	395,9	(56,6)	90,4	1.861,6	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**1.808,1**	(16.748,9)	(8.909,6)	(29.779,0)	(10.237,4)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	**1.471,8**	(16.664,4)	(9.187,0)	(30.026,4)	(12.046,1)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	**221,6**	398,8	(60,4)	93,7	1.863,5	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**1.693,4**	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,7)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham Dasar	**0,001**	(0,009)	(0,005)	(0,017)	(0,007)	Profit (loss) per share Basic

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Pertumbuhan (%)						**Growth Rate (%)**
Pendapatan	**3,3**	10,1	4,1	(26,7)	(33,6)	Revenues
Laba kotor	**280,2**	90,7	171,7	(93,8)	(32,5)	Gross Profit
Beban Usaha	**20,3**	10,3	(24,0)	(5,3)	(11,1)	Operating Expenses
Laba (rugi) Sebelum Pajak	**89,2**	88,0	(70,1)	(190,9)	(147,4)	Income (loss) Before Tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**89,2**	88,0	(70,1)	(190,9)	(147,4)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**76,4**	75,9	(69,1)	(194,0)	(146,9)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	**(9,0)**	(0,2)	(7,8)	(15,4)	(12,5)	Assets
Liabilitas	**(32,3)**	30,8	(17,6)	(21,5)	(17,4)	Liabilities
Ekuitas	**0,3**	(8,8)	(4,7)	(13,2)	(10,6)	Equity
Rasio Usaha (%)						**Operating Ratios (%)**
Laba Kotor/ Pendapatan	**23,7**	6,4	3,7	1,4	16,8	Gross Profit/ Revenues
Laba Sebelum Pajak/ Pendapatan	**2,3**	(22,2)	(13,0)	(45,3)	(11,4)	Income Before Tax/ Revenues
Laba Bersih/ Pendapatan	**2,3**	(22,2)	(13,5)	(45,4)	(13,5)	Net Income/ Revenues
Laba Bersih/ Rata-rata Ekuitas	**1,1**	(9,8)	(4,9)	(15,2)	(5,0)	Net Income/ Average Equity
Laba Bersih/ Rata-rata Aset	**0,8**	(7,0)	(3,9)	(11,5)	(3,7)	Net Income/ Average Assets
Rasio Keuangan (x)						**Financial Ratios (x)**
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar	**3,7**	4,3	6,0	1,3	2,1	Current Assets/ Curent Liabilities
Liabilitas/ Ekuitas	**0,3**	0,4	0,3	0,3	0,4	Liabilities/ Equity
Liabilitas/ Aset	**0,2**	0,3	0,2	0,2	0,3	Liabilities/ Assets

Perdagangan Saham
Share Trading

Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham

Highest, Average, Closing and Lowest Share Price

Ikhtisar Saham per Triwulan
Quarterly Share Highlights

2019	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	1.015.015.450.620	625	488	580	124.346.600
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	1.146.267.448.545	725	560	655	103.305.600
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	892.513.585.890	675	500	510	56.864.400
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	843.512.839.998	545	482	482	29.487.300

2018	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	1.216.268.514.105	955	560	695	760.461.500
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	997.515.184.230	860	500	570	165.385.200
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	1.067.516.249.790	865	505	610	270.418.100
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	854.012.999.832	670	450	488	135.947.200

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Harga Saham MBSS 2019
MBSS Stock Price 2019

Volume Perdagangan
Trading Volume

Pencapaian dan Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

RUPST 2019
AGMS 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MBSS diselenggarakan dengan baik pada tanggal 24 April 2019 di Balai Kartini, Jakarta.

The 2019 MBSS Annual General Meeting of Shareholders was succesfully held on April 24, 2019 at Balai Kartini, Jakarta.

Kontrak Baru dan Renegosiasi Kontrak 2019
New Contracts and Renegotiated Contracts in 2019

Pada tahun 2019, MBSS memperoleh beberapa kontrak baru dengan periode yang beragam: 6 (enam) bulan dengan PT Cakrawala Nusa Bahari dan PT Transcoal Pacific Tbk, 8 (delapan) bulan dengan PT Muji Lines (Bayan Wahana) untuk transshipment di Satui, dan 1 (satu) tahun dengan PT Bukit Prima Bahari, PT Prolindo Cipta Nusantara, PT Titan Infra Energy dan PT Bumi Raya Utama Lines.

In 2019, MBSS entered several new contracts with different periods: 6 (six) months with PT Cakrawala Nusa Bahari and PT Transcoal Pacific Tbk, 8 (eight) months with PT Muji Lines (Bayan Wahana) for transshipment at Satui, 1 (one) year with PT Bukit Prima Bahari, PT Prolindo Cipta Nusantara, PT Titan Infra Energy and PT Bumi Raya Utama Lines.

MBSS juga menambah 3 set di kontrak yang sudah ada dengan PT Cotrans Asia, berlaku hingga 31 Maret 2023.

MBSS has also added 3 sets to the existing contract with PT Cotrans Asia, valid until March 31, 2023.

Sementara kontrak dengan PT Muji Lines (Bayan) untuk transshipment di Senyiur BCT telah diamandemen dari pola penyediaan jasa transportasi yang disediakan kapal yang didedikasikan secara khusus (*dedicated fleet*) menjadi *non-dedicated fleet*.

The contract with PT Muji Lines (Bayan) for transshipment at Senyiur BCT has been amended from providing transportation services based on a dedicated fleet to a non-dedicated fleet basis.

Pinjaman Pembiayaan Kembali
Refinancing Loan

Pada tanggal 28 Oktober 2019, MBSS telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk sebesar US$ 15,0 juta. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. pada tahun 2017.

On October 28, 2019, MBSS obtained a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to US$15.0 million. The purpose of the loan is to refinance a portion of a related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. in 2017.

Sertifikasi
Certification

MBSS berhasil mempertahankan sertifikasi internasional, yaitu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, setelah audit tinjauan tahunan yang dilaksanakan pada 10-13 Desember 2019 oleh SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA).

MBSS successfully maintained international certification for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 following annual review audits on 10-13 December 2019 by the SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA).

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,
Respected Shareholders,

Industri batu bara global kembali mengalami gejolak pada tahun 2019. Harga batu bara termal terus melemah, mempengaruhi industri batu bara Indonesia dan semua pemain yang terkait, termasuk MBSS. Pendorong utamanya ialah penurunan permintaan impor batu bara dari China, ditambah dengan peningkatan produksi batu bara termal di Indonesia dari 557 juta ton pada tahun 2018 menjadi diperkirakan 610 juta ton pada tahun 2019 menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Terlepas dari latar belakang yang menantang ini, MBSS mencapai peningkatan kinerja yang luar biasa pada tahun 2019, sebuah batu pijakan yang pantas bagi Perusahaan yang berusia 25 tahun.

Pengawasan dan Evaluasi Strategi dan Kinerja Manajemen

Sejak didirikan, MBSS telah memantapkan diri sebagai perusahaan transportasi batu bara terkemuka di Indonesia dengan armada yang besar, basis pelanggan tingkat atas, dan reputasi yang sangat baik. Meski demikian, mengingat gejolak industri ini dalam beberapa tahun terakhir, tidak lagi cukup menjadi sangat kompetitif dengan standar domestik. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis ke depan, manajemen baru menerapkan penilaian ekstensif terhadap Perusahaan di tahun 2019, dengan tujuan menjadi kompetitif menurut basis regional.

Secara ringkas, rencananya adalah menyelaraskan dasar-dasar Perusahaan dengan standar internasional dalam hal operasi, kemampuan teknis, kualitas aset, dan sumber daya manusia. Dalam prosesnya, teknologi digital sedapat mungkin akan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Proses ini, yang akan memakan waktu beberapa tahun untuk dapat dilaksanakan penuh, akan membawa MBSS ke tingkat berikutnya. Sejalan dengan tujuan baru ini, visi dan misi Perusahaan juga diperbarui.

The global coal industry experienced yet another volatile year in 2019. Prices for thermal coal continued to weaken, affecting the Indonesian coal industry and all related players including MBSS. The main driver was declining coal import demand from China, coupled with thermal coal production rising in Indonesia from 557 million MT in 2018 to an estimated 610 million MT in 2019 according the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Despite this challenging backdrop, MBSS delivered remarkable improvement in performance in 2019, a fitting capstone for the 25th year of its establishment.

Supervision and Evaluation of the Management Strategy and Performance

Since its establishment, MBSS has firmly established itself as a leading coal transport company in Indonesia with a large fleet, top-tier customer base and excellent reputation. However, given the volatility of the industry in recent years, it is no longer enough to be highly competitive by domestic standards. In order to ensure the sustainability of the business going forward, the new management therefore implemented an extensive assessment of the Company in 2019, with the goal of becoming competitive on a regional basis.

In summary, the plan is to align the fundamentals of the Company with international standards in terms of its operations, technical capabilities, asset quality and human resources. In the process, digital technology will be applied where possible in order to increase efficiency and productivity. This process, which will take several years to full execute, will bring MBSS to the next level. In line with this new goal, the vision and mission of the Company has also been updated.

Dewan Komisaris telah meninjau hasil penilaian ini, bersama dengan strategi yang diusulkan manajemen serta visi dan misi baru. Kami percaya semua itu baik.

Pada tahun 2019, manajemen mengambil langkah pertama dari rencana tersebut untuk meningkatkan dasar-dasar fundamental Perusahaan dan mengangkat operasi ke standar internasional; antara lain dengan meningkatkan perencanaan dan koordinasi, serta menetapkan metrik umum sebagai sasaran guna memperoleh keuntungan dalam efisiensi. Tidak hanya terjadi peningkatan pendapatan sebesar 3,3% menjadi US$77,8 juta, tetapi biaya turun sebesar 15,8% menjadi US$59,4 juta. Hal ini dapat dicapai, meskipun dilakukan docking wajib dan penjualan beberapa aset pada kuartal keempat sebagai bagian dari rencana MBSS untuk mengukur armadanya secara tepat. Manajemen juga meningkatkan investasi dalam pelatihan dan pengembangan, termasuk pelatihan keselamatan, serta memulai proses digitialisasi kegiatan operasional dan pelatihan jika diperlukan.

Dari sisi keuangan, Manajemen melaksanakan manajemen liabilitas sehingga mengurangi pembayaran bunga MBSS, juga menunda belanja modal mengingat kondisi perekonomian. Perusahaan akhirnya menutup tahun ini dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$1,6 juta.

Melihat pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah memandu Perusahaan secara efektif, sehingga kinerja meningkat secara signifikan di tengah dinamika yang menantang.

The Board of Commissioners has reviewed the results of this assessment along with the management's proposed strategy and the new vision and mission, and believes that it is sound.

In 2019, management took the first steps of the plan to improve the fundamental basics of the Company and bring operations up to international standards, among others by improving planning and coordination, and setting common metrics as goals to deliver gains in efficiency. Not only did revenue improve by 3.3% to US$77.8 million but costs decreased by 15.8% to US$59.4 million. This was achieved despite mandatory dockings and the sale of several sets in the fourth quarter, as part of MBSS' plan to right size the fleet. The management also increased investment in training and development, including safety training, and began the journey of digitizing both operations and training where appropriate.

On the financial side, Management undertook a liabilities management exercise that reduced MBSS' interest payments, and also put off capital expenditure in view of the economic conditions. The Company ultimately finished the year with US$1.6 milllion in profit attributable to the owners of the Company.

In light of these achievements, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has effectively guided the Company to significantly improve performance amid challenging dynamics.

Prospek Bisnis

Dampak virus corona diperkirakan akan mempengaruhi dunia usaha di seluruh dunia, terutama dalam jangka pendek. Di sisi lain, bahkan jika orang-orang tinggal di rumah karena isolasi, mereka tetap membutuhkan listrik. Di Indonesia, batu bara merupakan sumber daya utama untuk menghasilkan listrik.

Kami percaya, MBSS berada dalam posisi yang relatif solid untuk menghadapi gangguan jangka pendek berdasarkan cadangan kasnya yang besar senilai US$40,2 juta pada akhir tahun 2019. Posisi kas yang kuat ini menguntungkan, terutama dalam kondisi di mana likuiditas semakin ketat di seluruh dunia.

Dalam jangka panjang, permintaan listrik dari tenaga batu bara diperkirakan akan tumbuh di Indonesia dan, lebih luas lagi, di Asia Tenggara dan India, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa pengangkutan batu bara masih sangat menjanjikan, terutama melihat rencana terperinci MBSS untuk peningkatan telah mulai menunjukkan hasil pada tahun 2019.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya penyelarasan dengan standar pelayaran internasional, MBSS semakin meningkatkan mekanisme tata kelola perusahaannya di tahun 2019, dengan menyesuaikan proses kerjanya agar lebih jelas menggambarkan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk tugas, yang pada gilirannya mendukung pelaporan yang transparan.

Business Prospects

The impact of the corona virus is expected to impact businesses around the world, especially in the short term. On the other hand, even if people stay home in isolation, they will continue to require power. In Indonesia, coal is the main source of power generation.

We believe that MBSS is in a relatively solid position to weather short-term disruptions by virtue of its large cash reserve, which amounted to US$40.2 million at the end of 2019. This strong cash position is especially advantageous in a climate where liquidity is tightening around the world.

Long term, the demand for coal-fired power is expected to grow in Indonesia and, more widely, in Southeast Asia and India, aligned with population growth. The Board of Commissioners therefore believes that the case for coal transport is still solidly promising especially given MBSS' well-detailed plan for improvement, which has already begun to show results in 2019.

Assessment of Corporate Governance

As part of aligning itself with international shipping standards, MBSS further enhanced its corporate governance mechanisms in 2019 by adjusting its work processes to more clearly delineated the accountability and responsibility for task, which in turn supported transparent reporting.

Selama proses tersebut, Dewan Komisaris mengawasi penerapan tata kelola perusahaan, termasuk mekanisme pengaduan (*whistleblowing*), serta bertemu dan berkomunikasi dengan Direksi secara rutin untuk membahas strategi, kinerja, dan rencana Perusahaan. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Risiko, dan *Compliance*; Komite Risiko dan Investasi; dan Komite *Human Capital*, yang secara aktif membantu pengawasan Perusahaan.

Meningkatkan Dampak Positif untuk Keberlanjutan

Dalam usia ke-25, MBSS melanjutkan karyanya memberdayakan masyarakat di wilayah-wilayah operasionalnya, bekerja sama dengan pejabat setempat dan para pemangku kepentingan. MBSS juga memiliki angkatan penerima beasiswa terbesar dari yang pernah ada, dengan menyalurkan beasiswa kepada lebih dari 100 siswa berprestasi, termasuk anak-anak dari para awak kapal yang kebanyakan berasal dari daerah operasional MBSS.

Secara bersamaan, MBSS berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerjanya melalui pelatihan dan pemberian peluang peningkatan karier berbasis prestasi, tanpa memandang ras, etnis, dan gender. Komitmen terhadap kesetaraan gender dibuktikan antara lain melalui pengangkatan seorang perempuan sebagai Direktur Utama, yang selaras dengan pandangan Grup Indika Energy bahwa keanekaragaman memberi makna dan kekuatan.

Dalam hal mengurangi dampak lingkungan, MBSS mengambil langkah-langkah sederhana namun penting, sebagai contoh meningkatkan efisiensi bahan bakar dan beralih dari air kemasan ke dispenser di kantor pusat, serta menanam 2.500 pohon bakau di tahun ini untuk melindungi garis pantai Tanah Merah.

Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen mendalam Perusahaan untuk memperkuat dampak positifnya dalam semua aspek, guna memastikan kesinambungan dan keberlanjutan bisnis.

Throughout the process, the Board of Commissioners supervised implementation of corporate governance including the whistleblowing mechanism, and regularly met and communicated with the Board of Directors on the strategy, performance and plans of the Company. The Board of Commissioners was aided in the process by the Audit, Risk and Compliance Committee, the Risk and Investment Committee and the Human Capital Committee, which actively assisted in the oversight of the Company.

Enhancing Positive Impact for Sustainability

In MBSS' 25th year, the Company continued its work of empowering the communities in its operational sites, in collaboration with local authorities and stakeholders. MBSS also had its largest batch of scholarship recipients ever, disbursing scholarships to over 100 high performing students including the children of crew members, many of whom come from the regions where MBSS operates.

In parallel, MBSS invested in developing its workforce through training and by providing merit-based career advancement opportunities, regardless of race, ethnicity and gender. Its commitment to gender equality is evident among others in the appointment of a female President Director, which is aligned with Indika Energy Group's view that diversity offers value and strength.

In terms of mitigating its environmental impact, MBSS made modest but important steps, for example by increasing its fuel efficiency and switching from bottled water to dispensers at headquarters, as well as planting 2,500 mangrove trees during the year to protect the Tanah Merah coastline.

These efforts reflect the Company's deep-seated commitment to strengthening its positive impact in all aspects, towards ensuring the continuity and sustainability of the business.

Perubahan Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 24 April 2019, semua anggota Dewan Komisaris diangkat kembali kecuali Susana Germino, yang ditunjuk sebagai Direktur Utama MBSS. Andrew Clarke diangkat untuk menggantikan posisi Susana Germino sebagai anggota Dewan Komisaris.

Kami berterima kasih kepada Susana Germino atas pengabdiannya dan menyambut Andrew Clarke dalam jajaran Dewan Komisaris.

Penutup

Dua puluh lima tahun ini sangat menantang sekaligus berkesan bagi MBSS. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada manajemen dan seluruh karyawan atas upaya-upaya mereka menstabilkan Perusahaan dan memulai perjalanan tahap selanjutnya. Dewan Komisaris juga menghaturkan terima kasih kepada semua pelanggan dan mitra setia MBSS, serta para pemegang saham yang telah berperan penting dalam mendukung MBSS mencapai hasil ini.

Bersama-sama, kita berharap dapat memulai perjalanan tahap selanjutnya.

Changes to the Board of Commissioners

At the 2019 Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2019, all members of the Board of Commissioners were reappointed except for Susana Germino, who was appointed as President Director of MBSS. Andrew Clarke was appointed in her place as a member of the Board of Commissioners.

We thank Susana Germino for her service and we welcome Andrew Clarke to the Board of Commissioners.

Closing

These twenty-five years have been both challenging and exciting for MBSS. The Board of Commissioners conveys its appreciation to the management and all employees for their efforts to stabilise the Company and embark on the next stage of the journey. The Board of Commissioners also wishes to thank all of MBSS' loyal customers and partners, as well as the shareholders, who have been instrumental in supporting MBSS to achieve these results.

Together, we look forward to starting the next leg of the journey.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner

Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan
From left to right

Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner

Andrew Clarke
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Tahun 2019 ditandai dengan perayaan ulang tahun MBSS ke-25, sebuah tonggak penting bagi setiap perusahaan. MBSS telah berlayar jauh sejak didirikan, menjadi penyedia jasa transportasi batu bara terkemuka di Indonesia. Tidak hanya membangun reputasi untuk keunggulan layanan, dengan bangga saya katakan pula bahwa jejak lingkungan, sosial, dan tata kelola MBSS sebagian besar positif.

Melanjutkan perjalanan, kami memanfaatkan kesempatan di tahun penting ini untuk melakukan tinjauan bisnis yang komprehensif bersama dengan para pemegang saham, sebagai bagian dari penentuan arah dan strategi baru kami untuk tahap pertumbuhan selanjutnya, membangun dari apa yang telah dicapai.

Kinerja tahun 2019

Di tengah gejolak yang berkelanjutan dalam industri, MBSS berhasil mencapai kemajuan yang *solid*. Secara keseluruhan, volume batu bara yang diangkut meningkat 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 35,2 juta metrik ton, dengan pertumbuhan di segmen *barging* dan segmen *floating crane*. Sejalan dengan hasil ini, pendapatan naik 3,3% menjadi US$77,8 juta. Pada saat yang sama, biaya berhasil dipertahankan, terutama melalui pencapaian penggunaan bahan bakar yang lebih efisien, sehingga menghasilkan penurunan Biaya Langsung sebesar 15,8% atau senilai US$11,1 menjadi US$59,4 juta.

Laba usaha meningkat dari kerugian sebesar US$4,8 juta di tahun 2018 menjadi keuntungan senilai US$6,8 juta di tahun 2019. Dalam hal neraca, sejumlah kapal *tug* dan *barge* yang sudah tua disiapkan untuk dijual pada tahun ini. Terdapat penyesuaian pada siklus hidup operasional aset kami sesuai dengan standar internasional. Klaim asuransi untuk FC Vittoria US$1,2 juta telah diperoleh, dan pinjaman telah dibiayai kembali di kuartal empat, sehingga menurunkan biaya bunga sekitar US$0,4 juta. Semua komponen tersebut berdampak signifikan terhadap keuntungan. MBSS mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$1,6 juta untuk tahun 2019, suatu peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kerugian yang diderita sejak 2015.

2019 marked the 25th anniversary of MBSS, a significant milestone for any company. MBSS has come a long way since it was founded, becoming a leading provider of coal transport in Indonesia. Not only have we established a reputation for service excellence, I am also proud to say that our environmental, social and governance footprint is largely positive.

Continuing its journey, we took the opportunity in this landmark year to undertake a comprehensive review of the business together with our shareholders, as part of establishing our new direction and strategy for the next stage of growth, building on what has already been achieved.

Performance in 2019

Amidst the continued volatility in the industry, MBSS successfully made solid progress. Overall, volume transported increased by 3.9% yoy to 35.2 million MT, with growth in both the Barging segment as well as the floating crane segment. In line with these results, revenue increased by 3.3% to US$77.8 million. At the same time, costs were successfully maintained, mainly by achieving a more efficient fuel usage, which resulted in 15.8% or US$11.1 decrease in Direct Costs to US$59.4 million.

Operating profit improved from a loss of US$4.8 million in 2018 to a gain of US$6.8 million in 2019. In terms of the balance sheet, a number of aging tugs and barges were put up for sale during the year. There was an adjustment on the operational life cycle of our assets in line with international standards. The insurance claim for FC Vittoria amounting to US$1.2 million was collected, and a loan was refinanced in the fourth quarter, which decreased interest costs by around US$0.4 million. All of these items together have had a significant impact in our bottom line. MBSS recorded profit attributable to the owners of the Company amounting to US$1.6 million for 2019, a significant improvement compared to the losses since 2015.

Kembali ke Dasar

Tema tahun 2019 adalah *Back to Basics*, seiring upaya MBSS menelaah kembali keseluruhan cara pengelolaan bisnis, dengan fokus pada penerapan praktik pelayaran internasional yang berlaku dan memajukan MBSS, agar dapat bersaing tidak hanya di ranah domestik.

Titik tolak kami adalah menyesuaikan metrik kinerja kami menurut standar pelayaran internasional, dengan memperkenalkan istilah-istilah seperti *Time Charter Equivalent* (TCE) dan *Total Fleet Costs* (TFC). Hal ini memungkinkan definisi pemanfaatan yang lebih jelas. Semua divisi di Perusahaan sekarang mengenal baik metrik ini, yang dikaitkan dengan insentif kinerja, prestasi, dan peningkatan yang menunjang target ini. Dengan menerapkannya, penyebab masalah menjadi jelas, demikian pula dengan area bisnis mana yang berjalan baik; sehingga manajemen dapat bergerak cepat mengambil tindakan perbaikan.

Melalui bantuan metrik baru bertaraf internasional ini, dapat dilakukan studi evaluasi klien untuk memastikan bahwa telah dilakukan studi evaluasi atas klien MBSS sehingga dapat disegmentasi guna memprioritaskan pelanggan tetap.

Dibantu oleh konsultan eksternal, manajemen mendirikan *Project Management Office* (PMO) lintas fungsi untuk mendorong peningkatan internal dan inovasi. Dengan memperketat koordinasi antar departemen dan menyelaraskan insentif karyawan dengan target yang tepat, berhasil dicapai peningkatan dan efisiensi yang terukur. Waktu docking dan perbaikan juga dipersingkat, seiring penerapan sistem pemeliharaan dan perencanaan yang lebih proaktif. Di mana memungkinkan, teknologi digital diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi dan keselamatan, misalnya dalam bentuk peningkatan terhadap peranti lunak pelacakan kapal dan aplikasi *e-learning* untuk awak kapal.

Selain itu, selaras dengan strategi awak kapal terlatih dan berkualifikasi tinggi yang sangat penting bagi visi dan misi kami, telah dibuat keputusan untuk meningkatkan investasi secara signifikan bagi pelatihan dan kesejahteraan para awak kapal. Langkah-langkah ini diharapkan membuahkan hasil dalam jangka panjang, terkait upaya membangun budaya keunggulan dengan tingkat pergantian awak kapal yang lebih rendah, langkah-langkah keselamatan yang baik, dan operasi yang lebih efisien, guna mencapai visi dan misi baru kami.

Back to Basics

The theme for 2019 was Back to Basics, as MBSS strived to re-examine the way that the business is run from the ground up with an eye towards implementing applicable international shipping practices and bringing MBSS forward to become competitive, not just by domestic standards.

Our point of departure was to adjust our performance metrics according to international shipping standards, by introducing terms like Time Charter Equivalent (TCE) and Total Fleet Costs (TFC). This allowed a clearer definition of utilization. All divisions in the Company are now conversant with these metrics, which have been linked to performance incentives, achievements and improvements that support these targets. By doing so, it has become clear where problems are, and conversely, what areas of the business are doing well, so that the management can swiftly take remedial actions.

With the assistance of these international benchmarked new metrics, a client evaluation study was carried out to ensure segmentation of our clients to allow prioritisation of repeat business.

With the assistance of an external consultant, the management created a cross-functional Project Management Office (PMO) to drive internal improvements and innovation. By tightening coordination between the departments and aligning employee incentives with the right targets, measurable improvements and efficiencies have been achieved. Docking and repair times have also improved as more proactive maintenance and planning systems were implemented. Where possible, digital technology has been applied to improve operational efficiency, transparency and safety, for example in the form of upgraded vessel tracking software and an e-learning application for crew.

Last but far from least, aligned with the strategy of a well-trained, highly qualified crew is critical to our vision and mission, the decision was made to significantly increase investment in training and welfare for the crew. These measures are expected to pay off in the long run in terms of building a culture of excellence with lower turnover, good safety measures and more efficient operations, towards achieving our new vision and mission.

Tata Kelola Perusahaan & Pengembangan Masyarakat

Mekanisme tata kelola perusahaan dan pengendalian semakin diperkuat pada tahun 2019 melalui digitalisasi dan peninjauan berkelanjutan terhadap proses bisnis, dengan sasaran proses bisnis internal perlu lebih ramping dan transparan, sehingga memungkinkan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik. Dari sudut pandang budaya perusahaan, sistem kami telah disesuaikan untuk mendorong kepatuhan dan perilaku positif sebagai bagian dari upaya mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Sementara itu, pada sudut pandang yang lebih luas, MBSS menandai perayaan ulang tahun ke-25 dengan terus mempromosikan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah-wilayah operasinya, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan setempat, termasuk pemerintah daerah dan penduduk. Melalui upaya-upaya seperti itu, yang berfokus pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan produktivitas; tujuannya adalah penerima manfaat akan dapat menikmati hasil berkelanjutan dan terukur, yang pada gilirannya memberi manfaat bagi masyarakat setempat dan menciptakan siklus perubahan yang positif.

Perubahan Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 24 April 2019, para pemegang saham dengan hormat memberhentikan Captain Hari Ananthanarayanan sebagai Direktur Utama MBSS dan menunjuk saya sebagai penggantinya, bersama dengan Burhan Sutanto sebagai Direktur Keuangan dan Adhitya Nugroho untuk posisi baru Direktur Operasi Eksekutif. Sebelumnya saya menjadi Komisaris MBSS sejak 2018 dan anggota Komite Risiko dan Investasi sejak 2017.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Captain Hari Ananthanarayanan atas pengabdiannya. Jajaran Direksi dan staf MBSS mengharapkan yang terbaik baginya di masa depan.

Visi & Misi Baru serta Prospek

Setelah melihat berbagai kriteria dan diskusi panjang dengan para komisaris dan pemegang saham mayoritas, visi baru ditetapkan menjelang akhir 2019, yaitu: *Menjadi perusahaan perkapalan yang paling aman, terpercaya dan efisien dalam sektor energi di Indonesia, untuk mendukung perkembangan infrastruktur dan energi regional.* Secara paralel, kami menetapkan misi baru, yaitu:

Corporate Governance & Community Development

Governance and control mechanisms were further strengthened during 2019 through digitalisation and on going review of business processes, with the objective that internal business processes need to become more streamlined and transparent, enabling faster and better decision-making and planning. From corporate culture standpoint, our systems have been realigned to encourage compliance and positive behaviour as part of supporting good corporate governance.

On a wider standpoint, MBSS marked its 25th anniversary by continuing to promote community development and empowerment in the areas where it operates, in collaboration with local stakeholders including local governments and residents. Through such efforts, which focus on improving health, education and productivity, the aim is that beneficiaries will be able to enjoy sustainable and scalable gains that in turn, benefit their communities and create positive cycles of change.

Changes to the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2019, the shareholders honourably discharged Captain Hari Ananthanarayanan as the President Director of MBSS and appointed me as his successor, along with Burhan Sutanto as Finance Director and Adhitya Nugroho in the newly created position of Executive Operations Director. I was a Commissioner of MBSS since 2018 and a member of the Risk Committee and Investment since 2017.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank Captain Hari Ananthanarayanan for his service. MBSS Directors and staff wish him all the best in his future endeavours.

New Vision, Mission & Prospects

After looking at various criteria and extensive discussion with commissioners and majority shareholders, a new vision was established towards the end of 2019, namely: *To become Indonesia's safest, most reliable and efficient energy shipping company, enabling the region's growth in infrastructure and energy development*. In parallel, we established a new mission, which is: *To transport*

Menyediakan jasa transportasi energi Indonesia dengan aman, tepat waktu dan efisien dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjadi mitra perkapalan pilihan anda.

Menjadi jelas, visi dan misi baru ini tidak mengharuskan MBSS menjadi pemain terbesar di lapangan. Daripada berfokus pada ukuran, sasaran baru ini menekankan pada efisiensi, keselamatan, dan layanan sebagai target untuk dicapai. Menyadari target ini menunjukkan bahwa kami akan mampu memberikan nilai optimal bagi para pemegang saham dan pelanggan.

Ke depan, manajemen dan pemegang saham mayoritas MBSS percaya bahwa prospek pertumbuhan MBSS secara signifikan dipengaruhi oleh pasar batu bara, yang merupakan bisnis inti kami; sedangkan permintaan domestik terhadap batu bara diproyeksikan akan menikmati pertumbuhan stabil selama dekade berikutnya sebagai sumber bahan bakar yang dominan bagi program elektrifikasi di Indonesia. Di bawah pemerintahan saat ini, hampir 60 pembangkit listrik tenaga batu bara akan mulai beroperasi pada tahun 2027, sekitar dua kali lipat kapasitas berbahan bakar batu bara, untuk memenuhi pertumbuhan permintaan daya listrik akibat pertambahan populasi dan berkembangnya industrialisasi.

Walaupun perjalanan untuk sepenuhnya selaras dengan praktik-praktik terbaik internasional baru saja dimulai, kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2019 sangat menjanjikan. Selama dua tahun ke depan, kami akan terus berinvestasi dalam pelatihan, penyesuaian ukuran armada kami, dan inisiatif lain termasuk digitalisasi. Berdasarkan peningkatan yang telah dicapai, kami yakin Perusahaan akan dapat lebih cepat meningkatkan efisiensi operasionalnya, memberikan margin yang lebih tinggi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui keselamatan dan keunggulan operasional dalam beberapa tahun ke depan.

Indonesia's energy safely, timely and cost-efficiently by providing excellent customer services, making us the shipping partner of choice.

To be clear, this new vision and mission does not require MBSS to be the biggest player in the field. Rather than focusing on size, these new goals emphasise efficiency, safety and service as the targets to achieve. Realising these targets signifies that we will be able to deliver optimum possible value for shareholders and customers.

Going forward, the management and MBSS' majority shareholders believe that MBSS' prospects for growth are significantly influenced by the coal market, which is our core business, whereas the domestic demand for coal is projected to enjoy steady growth over the next decade as the dominant fuel source for Indonesia's electrification program. Under the current administration, nearly 60 coal-fired power plants are due to come online by 2027, approximately doubling coal-fired capacity in order to meet power demand growth rising growing population and rising industrialisation.

Although the journey to become fully aligned with international best practices has just started, the advances made in 2019 were highly promising. Over the next two years, we will continue invest in training, right-sizing our fleet, and other initiatives including digitalisation. Based on the improvements that we have already achieved, we believe that the Company will be able to further improve its operational efficiency, delivering higher margins and increased customer satisfaction through safety and operational excellence over the next few years.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, karyawan, mitra kerja, dan pemegang saham kami yang telah membantu MBSS mencapai posisinya sekarang. Ini bukanlah prestasi kecil, dapat bertahan 25 tahun dan kita sepatutnya bangga akan perjalanan ini. Saya juga menghaturkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan bimbingan mereka.

Meskipun banyak pekerjaan terbentang di depan kita, saya tetap bersemangat untuk terus menggerakkan organisasi ini, serta mewujudkan visi dan misi baru kami menjadi perusahaan pelayaran energi yang paling aman, paling andal dan efisien di Indonesia.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our customers, employees, partners and shareholders for helping MBSS to get where it is today. It is no small feat to have lasted 25 years and we should be rightfully proud of this journey. I would also like to thank to Board of Commissioners for their input and guidance.

While plenty of work lies ahead of us, I am excited to continue to drive this organization and realizing our new vision and mission of becoming the safest, most reliable and efficient energy shipping company in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama
President Director

Jajaran Direksi
Board of Directors

Dari kiri ke kanan
From left to right

Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Surya Aribowo
Direktur
Director

Adhitya Nugroho
Direktur
Director

Burhan Sutanto
Direktur
Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Responsibility for The 2019 Annual Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2019 Annual Report of PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK has been presented in its entirety, and assume fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner

Andrew Clarke
Komisaris
Commissioner

Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Carla Susana Iria Germino
Direktur Utama
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Surya Aribowo
Direktur
Director

Adhitya Nugroho
Direktur
Director

Burhan Sutanto
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Telepon Phone	(62-21) 57944755 (62-21) 57944766
Faks Fax	(62-21) 57944767 (62-21) 57944768
Email Email	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website Website	www.mbss.co.id
Kode Emiten Ticker Code	MBSS
Kegiatan Usaha Utama Core Business	Pelayaran Shipping
Produk Utama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiaries Core Product	Jasa Logistik Laut dan Transshipment Sea Logistic and Transshipment Service
Alamat Perusahaan Company Address	Menara Karya, Lantai 12, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian Establishment	24 Maret 1994 March 24, 1994
Modal Dasar Authorised Capital	Rp 600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid Up Capital	Rp 175.002.663.900
Kepemilikan Shareholders	PT Indika Energy Infrastructure: 51,0% The China Navigation Company Pte Ltd: 25,7% Drs. Lo Kheng Hong; 5,6% Masyarakat / Public: 17,7%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Recording Date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	6 April 2011 April 6, 2011

Sekilas MBSS
MBSS at a Glance

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batu bara guna memenuhi kebutuhan klien secara konsisten. MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran.

Di tahun 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama, MBSS menjadi bagian dari Grup Indika Energy. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnis MBSS dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik para pelanggan maupun MBSS.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transshipment solutions which provides integrated logistics and marine for bulk materials, particularly coal in order to consistently fullfil client requirements. MBSS was established in 1994 in Jakarta, Indonesia as a shipping company.

In 2011, MBSS successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group. Applying international operating standards and industry best practices, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable service and win-win solutions for clients.

Kegiatan Usaha
Company Activities

MBSS menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batu bara. MBSS mengoperasikan armada besar terdiri dari *tug boat, barge,* dan *floating crane*, yang mendukung Perusahaan dalam menyediakan jasa logistik terpadu *barging* dan *transshipment*.

MBSS provides integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. In order to so, MBSS operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated barging and transshipment logistics services.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Visi, Misi dan Nilai-Nilai
Vision, Mission and Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan perkapalan yang paling aman, terpercaya dan efisien dalam sektor energi di Indonesia, untuk mendukung perkembangan infrastruktur dan energi regional.

To become Indonesia's safest, most reliable and efficient energy shipping company, enabling the region's growth in infrastructure and energy development.

Misi Mission

Menyediakan jasa transportasi energi Indonesia dengan aman, tepat waktu dan efisien dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjadi mitra perkapalan pilihan anda.

To transport Indonesia's energy safely, timely and cost-efficiently by providing excellent customer services, making us the shipping partner of choice.

Nilai-Nilai Values

Integritas
Integrity

Jujur dengan diri sendiri, orang lain dan pekerjaan seseorang setiap saat dengan menjunjung tinggi berlaku standar etika dan norma hukum.

Honest with oneself, others and one's work in every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.

Bersatu Dalam Perbedaan
Unity in Diversity

Melihat keragaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai entitas kokoh bersatu.

Viewing diversity as an asset to the company and accepting, valuing, completing and strengthening one another as a solid unified entity.

Kerjasama Dalam Tim
Teamwork

Aktif berkontribusi dan berkolaborasi berdasarkan kepercayaan dan berbagi kepentingan daripada kepentingan pribadi.

Actively contributing and collaborating based on trust and shared interests rather than personal interests.

Pencapaian
Achievement

Prestasi sebagai ukuran keberhasilan dan motivasi untuk melakukan apa yang terbaik bagi perusahaan.

Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.

Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

Peka terhadap lingkungan dan masyarakat, dan memberikan kontribusi nilai tambah serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Highly concerned for the environment and community, and contributing added value as well as contributing to the prosperity of the society.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile

Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS (sejak April 2017), berdasarkan Akta Nomor 09 tertanggal 20 April 2017.

Beliau menjabat Direktur Pelaksana & CEO PT Indika Energy Tbk. (sejak April 2018), Presiden Komisaris PT Indika Indonesia Resources (sejak 2018), PT Indika Energy Trading (sejak 2018), PT Zebra Cross Teknologi (sejak 2018). Sebagai Komisaris di PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008) dan Wakil Direktur Utama di PT Indika Inti Corpindo (sejak 2016). Serta menjabat sebagai Direktur PT Tripatra Multi Energi (sejak 2016), PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2016) dan PT Indika Multi Energi Internasional (sejak 2018). Beliau juga adalah Chief Executive Officer Indika Foundation (sejak 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Petrosea (2009-2013 dan 2017-2018), Wakil Komisaris Utama Tripatra (2017-2018) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai Rating Manager di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang Urban Planning dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian Citizen, age 52, appointed as President Commissioner of MBSS (since April 2017), as referred to in Deed Number 09 dated 20 April 2017.

He concurrently serves as Managing Director & CEO of PT Indika Energy Tbk. (since April 2018), President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources (since 2018), PT Indika Energy Trading (since 2018), PT Zebra Cross Teknologi (since 2018). Also serves as Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008) and Vice President Director at PT Indika Inti Corpindo (since 2016). Also serves as Director of PT Tripatra Multi Energi (since 2016), PT Indika Energy Infrastructure (since 2016) and PT Indika Multi Energi Internasional (since 2018). He is also the Chief Executive Officer of Indika Foundation (since 2017).

Previously he also served as Commissioner of Petrosea (2009-2013 and 2017-2018), Vice President Commissioner of Tripatra (2017-2018) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). He has more than 10 years of extensive experience in Corporate Finance and Investment. He was previously employed as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997-2004).

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and Master's Degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.

Andrew Clarke
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Asing, usia 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak April 2019, juga diangkat sebagai anggota Komite Audit & GCG sejak 2017. Saat ini beliau sebagai Finance Director di China Navigation Company (CNCo) sejak 2017. Andrew bergabung di grup Swire sejak 2007 dan dalam karirnya menduduki berbagai jabatan keuangan di Swire Pacific Limited di Hong Kong termasuk Swire Pacific Offshore di Singapura dan selanjutnya sebagai Chief Financial Officer untuk Cold Storage Amerika Serikat di Amerika Serikat. Sebelum bergabung di grup Swire, Andrew bekerja untuk PwC di London dan Hong Kong.

Foreign Citizen, 44 years old. Appointed as a Commissioner of MBSS since 2019. He is also a member of the Audit & GCG Committee of MBSS since 2017. He is presently Finance Director at The China Navigation Company (CNCo) since 2017. He has worked for the Swire group since 2007 and has held various finance positions at Swire Pacific Limited in Hong Kong, including Swire Pacific Offshore in Singapore and more recently as Chief Financial Officer for United States Cold Storage in the USA. Prior to joining the Swire group, Andrew worked for PwC in London and Hong Kong. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. He has a degree in Philosophy, Politics and Economics from Oxford University.

Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Investama (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2016), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris PT Premindo Resources (sejak 2008), Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017), Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Komisaris Teladan Prima Group of Companies (sejak 2005), Komisaris PT Teladan Pusaka (sejak 2008), Komisaris PT Indira Investindo (sejak 2007), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), Direktur PT Bahtera Mitra Utama (sejak 2013), Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima (sejak 2014), Direktur PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014), Direktur PT Trans Sarana Mitra (sejak 2012), Direktur PT Trans Marine Utama (sejak 2014), Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur (sejak 2016), Direktur PT Wahana Investindo Nusantara (sejak 2016), dan Direktur PT Wahana Investama Nusantara (sejak 2016). Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang Finance for Executives pada tahun 2017.

Indonesian Citizen, 42 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. He also serves as Supervisory Board member of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2016), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008), President Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (since 2017), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005), Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008), Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013), President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014), Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014), Director of PT Trans Sarana Mitra (since 2012), Director of PT Trans Marine Utama (since 2014), Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur (since 2016), Director of PT Wahana Investindo Nusantara (since 2016), dan Director of PT Wahana Investama Nusantara (since 2016). He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he has completed executive education program at INSEAD in Finance for Executives.

Agoes Rianto Silaban

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Anggota Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Ketua Komite Tetap Energi Minyak & Gas (2011), Wakil Ketua Umum KADIN (2009). Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Dari tahun 1986-1988 bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama diperbantukan pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 57 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. He currently also serves as a Member of Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) Indonesia, former Chairman of the KADIN Oil & Gas Committee (2011) and Vice Chairman of KADIN (2009). President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. During 1986-1988 worked at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) and at the same time assigned at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (The Indonesian Aircraft Industry). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

Harry Wiguna

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Sejak April 2018-saat ini, Anggota Komite Audit Astra Graphia Sejak April 2016-April 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance sejak Maret 2017-April 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2012-Juni 2016, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011-Juni 2017, dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009-saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI (2010-2013), Komisaris Independen di KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non-Bank Financial Institution) (1981-1989), dan Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 65 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. He serves as an Member of the Audit Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Since April 2018-present, Member of the Astra Graphia Audit Committee From April 2016-April 2018, Member of the Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017-April 2018, and was an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2012-June 2016, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011-June 2011, and President Director of PT Eagle Capital since 2009-present. Prior to that, he served as President Commissioner of KPEI (2010-2013), Independent Commissioner of KPEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989) and Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Susana Germino
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Asing, 47 tahun. Carla Susana Iria Germino menjabat sebagai Direktur Utama MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris MBSS menggantikan James Hugh Woodrow saat ditutupnya RUPST tanggal 25 April 2018. Beliau juga pernah menjadi anggota Komite Project and Investment, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS) tertanggal 2 Juni 2017. Susana menempuh pendidikan di bidang Naval Engineering di Portugal, di mana beliau berasal dan menghabiskan tahun-tahun pertama karirnya bekerja di galangan kapal di negara asalnya. Setelah itu, Beliau bergabung dengan Lloyd's Register, bertempat di London, Shanghai dan Hamburg. Susana meninggalkan Lloyd's Register untuk bergabung dengan *third party* Technical Manager, sebagai Commercial Manager untuk Eropa dan kemudian sebagai Managing Director untuk kantor mereka di Glasgow, yang mana beliau bertanggung jawab termasuk manajemen teknis kapal curah, kapal tanker dan kapal roro. Pada tahun 2009, Susana diangkat sebagai Direktur Komersial di perusahaan Thoresen Co (Bangkok), yang mana tanggung jawabnya termasuk di bidang Operasional, Penjualan dan Pembelian kapal. Pada 2012, Susana bergabung dengan Steamships Shipping, anggota Grup Perusahaan Swire di Papua Nugini sebagai General Manager dan kemudian pada 2015, beliau bergabung di Perusahaan The China Navigation Company (CNCo), yang merupakan Grup Perusahaan Swire lainnya, sebagai General Manager, Swire Bulk Logistic.

Foreign Citizen, 47 years old. Carla Susana Iria Germino was appointed as President Director of MBSS referring to resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. She previously served as a Commissioner of MBSS replacing James Hugh Woodrow at the close of the AGMS held on April 25, 2018. Prior to that, she was a member of the Risk & Investment Committee member based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree on June 2, 2017. Susana studied Naval Engineering in Portugal, where she is originally from and spent the first years of her career working in shipyards in her home country. Afterwards, she joined Lloyd's Register, working in London, Shanghai and Hamburg. Susana left Lloyd's Register to join a third party Technical Manager, first as the Commercial Manager for Europe and later as Managing Director of their office in Glasgow, where responsibilities included the technical management of bulk carriers, tankers and roro vessels. In 2009, Susana was appointed Commercial Director of Thoresen Co (Bangkok), where responsibilities included chartering, operations and sale and purchase of vessels. In 2012, Susana joined Steamships Shipping, a member of the Swire Group in Papua New Guinea as General Manager and later in 2015, she moved to The China Navigation Company, another Company of the Swire Group, as General Manager, Swire Bulk Logistics.

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak November 2013. Selain peranannya di MBSS, Bapak Lucas Djunaidi saat ini juga memegang posisi Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM (2016—sekarang), Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (2016–sekarang), Direktur di PT Cotrans Asia (2014—April 2019) dan Komisaris di PT Cotrans Asia (April 2019—sekarang), Direktur di PT Indika Inti Corpindo (2008—sekarang). Sebelumnya ia menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011—2013), Deputy Director–Financial Controller di PT Indika Energy Tbk (2004—April 2016), Direktur di PT Kideco Jaya Agung (2008—Desember 2017) serta Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors dan Komisaris di PT Tripatra Engineering (2015 —2016). Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik, selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga menghadiri beberapa Executive Leadership Development Programs, salah satunya di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan Certified Professional Management Accountant dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesian Citizen, 48 years old. Appointed as a Vice President Director of MBSS since November 2013. In addition to his role at MBSS, Lucas Djunaidi is concurrently serving as President Director of PT Mitra Swire CTM (2016—now), President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (2016–now), Director of PT Cotrans Asia (2014—April 2019) and Commissioners of PT Cotrans Asia (April 2019—now) and Director of PT Indika Inti Corpindo (2008—now). Previously, He was the Commissioner of MBSS (2011—2013), Deputy Director-Financial Controller at PT Indika Energy Tbk, the Company he worked since he joined in 2004 (until April 2016), former Director of PT Kideco Jaya Agung (2008–December 2017) and Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors and Commissioner of PT Tripatra Engineering (2015—April 2016). He was previously employed as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm, for two years. Lucas Djunaidi obtained his Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti, Jakarta. He also attended various Executive Leadership Development Programs, namely at Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

Burhan Sutanto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Beliau bergabung dengan PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2011 dan beliau pernah ditugaskan di beberapa perusahaan Indika Energy termasuk di antaranya yaitu PT Interport (2018), anggota Dewan Komisaris PT Tripatra Engineering (2015—2016), Direktur Utama PT Indika Logistic and Support Services (2015—2016) dan Senior VP Corporate Planning (2011—2016). Sebelum bergabung dengan Indika Energy, Bapak Burhan Sutanto pernah bekerja pada Danone Vietnam dengan jabatan terkahir sebagai Finance Director (2009—2011). Rekam jejak karir beliau juga termasuk diantaranya sebagai Finance Director PT IBSA (anak perusahaan PT HM Sampoerna) (2004—2005), bekerja pada PT ICI Paints Indonesia (2002—2004) dan PT HM Sampoerna (1996—2002). Bapak Burhan Sutanto pernah mengenyam pendidikan di Universitas Trisakti dan Insititute of Certified Management Accountant—Australia.

Indonesian Citizen, 48 years old. Appointed as Director of MBSS based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. He has joined PT Indika Energy Tbk since 2011 and he has been assigned to several Indika Energy companies including PT Interport (2018), member of the Board of Commissioners of PT Tripatra Engineering (2015—2016), President Director of PT Indika Logistic and Support Services (2015—2016) and Senior VP of Corporate Planning (2011—2016). Before joining Indika Energy, Mr. Burhan Sutanto had worked for Danone Vietnam with his last position as Finance Director (2009—2011). His career track record also includes, among others, the Finance Director of PT IBSA (a subsidiary of PT HM Sampoerna) (2004—2005), working for PT ICI Paints Indonesia (2002—2004) and PT HM Sampoerna (1996—2002). Mr. Burhan Sutanto was educated at Trisakti University and the Institute of Certified Management Accountants—Australia.

Adhitya Nugroho
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Rekam jejak karir beliau dimulai sejak bergabung dengan Lloyd Register (LR) di London (1999—2002), kemudian beliau bergabung dengan LR Singapore (2002—2014) dengan posisi terakhir sebagai Surveyor in Charge, South Asia Technical Support Office. Beliau kemudian kembali ke Indonesia (2014) dan bekerja di American Bureau of Shipping (ABS). Sebelum beliau bergabung dengan MBSS, jabatan terakhir beliau adalah Country Manager di ABS Indonesia dan Presiden Direktur dari PT ABS Indoclass Pratama (anak perusahaan ABS di Indonesia). Bapak Adhitya Nugroho pernah mengenyam pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan University of Newcastle upon Tyne, Inggris. Selain itu, beliau juga terdaftar sebagai Chartered Engineer (CEng) pada UK Engineering Council, Fellow dari the Institute of Marine Engineering Science and Technology (FIMarEST) dan Member of the Royal Institution of Naval Architects (MRINA).

Indonesian Citizen, 45 years old. Appointed as Director of MBSS based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019. His career track record began since joining Lloyd Register (LR) in London (1999—2002), then he joined LR Singapore (2002—2014) with his last position as Surveyor in Charge, South Asia Technical Support Office. He then returned to Indonesia (2014) and worked at the American Bureau of Shipping (ABS). Before he joined MBSS, his last position was Country Manager at ABS Indonesia and President Director of PT ABS Indoclass Pratama (an ABS subsidiary in Indonesia). Mr. Adhitya Nugroho has studied at the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya and the University of Newcastle upon Tyne, England. In addition, he is also registered as a Chartered Engineer (CEng) at the UK Engineering Council, a Fellow of the Institute of Marine Engineering Science and Technology (FIMAREST) and a Member of the Royal Institution of Naval Architects (MRINA).

Surya Aribowo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur MBSS berdasarkan keputusan RUPST tanggal 24 April 2019 dan efektif tanggal 10 Mei 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Independen MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Bapak Surya Aribowo telah menghabiskan hampir 30 tahun di industri pertambangan batu bara. Beliau memulai kariernya di Perum Tambang Batu Bara sebagai akuntan perusahaan. Kemudian beliau pindah ke PT Berau Coal dan mengembangkan kariernya di berbagai fungsi, seperti General Affairs, Transportasi, Shipping, dan Supply Chain Management. Beliau dipercaya untuk mengelola operasional transportasi milik Noble Energy Inc. Setelah empat tahun Bapak Surya Aribowo kembali ke PT Berau Coal untuk mengelola seluruh kegiatan operasional laut serta mendirikan dan memimpin perusahaan kapal *tug* dan *barge* milik perusahaan. Beliau kemudian diminta bergabung dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sebagai GM Operasional perusahaan. Bapak Surya Aribowo lulus dari Universitas Jayabaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen.

Indonesian Citizen, 56 years old. Reappointed as Director of MBSS based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 24, 2019 and effective on May 10, 2019 as an Independent Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated September 9, 2016. Surya Aribowo has spent close to 30 years in the coal mining industry. He began his career at Perum Tambang Batu Bara as an accountant before joining PT Berau Coal where he served various functions including General Affairs, Transportation, Shipping and Supply Chain Management. He was chosen to manage the Noble Energy Inc. coal transportation operations. After four years Mr. Aribowo returned to PT Berau Coal to manage the entire marine operations and to set up and lead its own tug and barge company. Recently he was invited to join PT Mitrabahtera Segara Sejati as the GM of Operations. Surya Aribowo graduated from Jayabaya University, Jakarta, majoring in Economics, specialising in management.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Jumlah Karyawan
Total Employees

31 Desember / December 31

Karyawan Employees	2019	2018
Jumlah Karyawan Darat Onshore Employees	246	264
Jumlah Karyawan Laut Offshore Employees	1.154	1.166
Jumlah **Total**	1.400	**1.430**

Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Onshore Employees Based on Position Level

31 Desember / December 31

Jabatan Position	2019	2018
Eksekutif Executive	3	0
Manajer Manager	45	36
Supervisor	71	75
Staf Staff	84	95
Non Staf Non-Staff	44	55
Jumlah **Total**	247	**261**

Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Onshore Employees Based on Education Level

31 Desember / December 31

Karyawan Employees	2019	2018
Strata 2 Postgradute	45	10
Strata 1 Bachelor	71	105
Diploma Diploma	84	36
SMA atau Sederajat High school or equivalent	44	110
Jumlah **Total**	247	**261**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
Composition of Onshore Employees Based Employment Status

31 Desember / December 31

Karyawan Employees	2019	2018
Permanen Permanent	227	246
Kontrak Contract	19	15
Jumlah **Total**	247	**265**

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)
Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

31 Desember / December 31

Karyawan Employees	2019	2018
Tug Boat		
Nahkoda / Master	89	89
Perwira / Officer	456	457
ABK / Rating	361	361
Floating Crane		
Nahkoda / Master	13	12
Perwira / Officer	51	53
ABK / Rating	174	184
Landing Craft		
Nahkoda / Master	0	1
Perwira / Officer	0	5
ABK / Rating	0	4
Jumlah Total	1.154	**1.166**

Struktur Kepemilikan
Share Ownership

51,0%
PT Indika Energy Infrastructure

25,7%
The China Navigation Company Pte. Ltd.

5,6%
Drs. Lo Kheng Hong

17,7%
Masyarakat/ Public

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

70,0%
PT Mitra Swire CTM

60,0%
PT Mitra Alam Segara Sejati

100,0%
Mitrabahtera Segara Sejati Pte. Ltd.

50,0%
PT Mitra Hartono Sejati

99,0%
PT Transship Teknik Solusi

Entitas Anak

Subsidiaries

MBSS memiliki entitas anak sebagai berikut:
MBSS has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun didirikan Established	2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2008, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,0% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. MBSS owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.0% of all shares issued by MSC.
Kegiatan Activity	MSC bergerak dalam bidang pelayaran. MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	Beroperasi. In operation.

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun didirikan Established	2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2005, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.
Kegiatan Activity	MHS bergerak dalam bidang pelayaran. MHS is primarily active in the shipping sector.
Status	Tidak aktif. Inactive.

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	
Tahun didirikan Established	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012. 2005, acquired by MBSS in 2012.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60,0% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60.0% of all shares issued by MASS.
Kegiatan Activity	MASS bergerak dalam bidang pelayaran. MASS is mainly active in the shipping sector.
Status	Beroperasi. In operation.

Mitrabahtera Segara Sejati Pte. Ltd. (MBSS Pte. Ltd.)	
Tahun didirikan Established	2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2010 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Singapura.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,0% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte. Ltd. MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100.0% of all shares issued by MBSS Pte. Ltd.
Kegiatan Activity	MBSS Pte. Ltd. bergerak dalam bidang pelayaran. MBSS Pte. Ltd. is mainly active in the shipping sector.
Status	Tidak aktif. Inactive.

PT Tranship Teknik Solusi (TTS)	
Tahun didirikan Established	2017, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2017 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. MBSS owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.
Kegiatan Activity	TTS bergerak dalam bidang konsultasi kelautan. TTS is mainly active in marine consultancy.
Status	Beroperasi. In operation.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

per 31 Desember 2019
as of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Shares	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,0%
The China Navigation Company Pte Ltd	449.441.414	25,7%
Drs. Lo Kheng Hong	97.387.300	5,6%
Masyarakat Public	310.684.339	17,7%
Jumlah Total	1.750.026.639	100,0%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2019
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Andrew Clarke	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Carla Susana Iria Germino	Direktur Utama President Director	-	-
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Surya Aribowo	Direktur Director	-	-
Adhitya Nugroho	Direktur Director	-	-
Burhan Sutanto	Direktur Director	-	-

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2019
20 Largest Shareholders as of December 31, 2019

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	**51,0**
2.	UBS AGW Singapore s/a China Navigation	449.441.414	**25,7**
3.	Drs. Lo Kheng Hong	97.387.300	**5,6**
4.	Reksa Dana Minna Padi Hastinapura Saham	37.921.600	**2,2**
5.	Minna Padi Pringgondani Saham	14.608.400	**0,8**
6.	Marianus Mario Halim	9.547.000	**0,5**
7.	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	9.402.400	**0,5**
8.	Minna Padi Investama Sekuritas,Pt	8.329.500	**0,5**
9.	Ng Dobias Iskandar	8.183.457	**0,5**
10.	Rudy Susanto	7.500.000	**0,4**
11.	Tsjen Khiang Hong	5.415.400	**0,3**
12.	Kiwantara Mardjuki	4.998.000	**0,3**
13.	Daud Aziz Purwasabda	4.623.200	**0,3**
14.	Soetanto Pranoto Mm Drs	4.050.000	**0,2**
15.	Edy Suwarno Al Jap L Sing	3.935.100	**0,2**
16.	Henry Nurjanto	3.461.200	**0,2**
17.	PT Aj Manulife Indonesia - Manulife Dana	3.316.700	**0,2**
18.	Panin Sekuritas, Pt	3.297.700	**0,2**
19.	Hendra Haryjanto	3.250.000	**0,2**
20.	Bio Permai	2.850.000	**0,2**
21.	Others	175.994.682	**10,1**
Jumlah Total		**1.750.026.639**	**100,0**

55,26%

Lembaga Indonesia
Indonesian Institutions

Jumlah Saham:
Total Shares:
967.116.988

26,42%

Lembaga Asing
Foreign Institution

Jumlah Saham:
Total Shares:
462.372.084

18,28%

Perorangan Indonesia
Indonesian Individuals

Jumlah Saham:
Total Shares:
319.946.067

0,03%

Perorangan Asing
Foreign Individual

Jumlah Saham:
Total Shares:
591.500

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, MBSS tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada halaman 123.

Since listed as a member of the Stock Exchange in 2011, MBSS has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on page 123.

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Shares and Securities Listing

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai Rp 1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

MBSS carried out an initial public offering in the ammount od 175,000,000 (one hundred seventy five million) ordinary shares at Rp 1,600 per share. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Imelda & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin
Kav 28 – 30 Jakarta 10350, Indonesia

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34 Jakarta 10220, Indonesia

Rekam Jejak
Milestones

1994

- **Didirikan pada 24 Maret 1994**
  Established on March 24, 1994
- **Kontrak barging PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batu bara domestik.**
  Barging contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.

1998

- **Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batu bara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).**
  Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
- **MBSS menjadi perusahaan transportasi batu bara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurrage* dalam kontrak.**
  First coal transportation company to implement dispatch and demurrage clause in contracts.

2004

- **Penanganan material.**
  Material handling.

2008

- **Pengoperasian *floating crane* pertama (FC Ben Glory).**
  First floating crane operations (FC Ben Glory).

2011

- **6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.**
  April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.
- **April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,0% saham MBSS.**
  April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.0% of shares in MBSS.

2012

- **Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.**
  January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.

2013

- **Perjanjian pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.**
  A refinancing agreement for US$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.
- **Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.**
  In December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualise and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.
- **Lisensi *System Application & Product* (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi *Enterprise*.**
  MBSS upgraded its System Application & Product (SAP) license to Enterprise level.

Rekam Jejak

Milestones

2014

- **MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (Mitrabahtera Segara Sejati *Quality Safety Health & Environmental*) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.**
  MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

- **Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar: ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu).**
  Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of: ISM Code (Management System for Sailing Safety), OHSAS 18001 (Management System for Health and Work Safety), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System) performance.

2015

- **MBSS memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus pemanfaatan aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.**
  MBSS instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimise return on assets.

- **Tata kelola yang baik juga diperkuat melalui penerapan Kode Etik dan sistem *Whistleblowing*.**
  Good governance was also strengthened with the implementation of the Code of Conduct and Whistleblowing System.

2016

- **MBSS meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana MBSS telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.**
  MBSS improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard.

- **Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pembaharuan dan revalidasi sertifikat awak kapal, MBSS telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya MBSS menjadi lebih aman.**
  All MBSS crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

2017

- **Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PT Transship Teknik Solusi (TTS), dengan kegiatan utama konsultasi kelautan.**
  On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, PT Transship Teknik Solusi (TTS), with the main activity of marine consultancy.

- **Sebagai bagian dari manajemen liabilitas, MBSS mendapatkan pinjaman sebesar US$41,7 juta dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, pada tanggal 13 April 2017.**
  As a part of liability management, MBSS obtained a loan amounting to US$41.7 million from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, on April 13, 2017.

- **MBSS meningkatkan layanannya dengan menawarkan solusi aset manajemen terpadu bagi pelanggan.**
  MBSS took its service to the next level by offering integrated asset management solutions to customers.

2018

- **MBSS menambah jumlah armada Perusahaan dengan membeli 6 (enam) unit *tug boat* dengan kapasitas mesin 1600 HP dan 2000 HP dan 9 (sembilan) unit *barge* berukuran 300 kaki.**
  MBSS increased the number of its vessel by purchasing 6 (six) tug boat units with engine capcity of 1600 HP and 2000 HP, and 9 (nine) barges measuring 300 ft.

- **Pada tanggal 24 September 2018 Perusahaan melikuidasi anak perusahaan, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0007164.**
  On September 24, 2018, the Company liquidated its subsidiary, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0007164.

- **Rekor pencapaian keselamatan kerja sebanyak 3,8 juta jam kerja tanpa LTI.**
  Record work safety achievement of 3.8 million man hours without LTI.

- **Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sejumlah US$15,0 juta ditandatangani pada tanggal 19 April 2018 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan.**
  A loan agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for the amounts of US$15.0 million was signed on April 19, 2018, to finance the investment on new vessels.

2019

- **Pada taggal 28 Oktober 2019, MBSS telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk sejumlah US$ 15,0 juta. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.**
  On October 28, 2019, MBSS obtained a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to US$ 15.0 million. The purpose of the loan is to refinance a portion of the related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.

- **MBSS menetapkan Visi, Misi dan Nilai-nilai baru yang menekankan pada efisiensi, keselamatan, dan layanan sebagai target untuk dicapai, sehingga dapat memberikan nilai optimal bagi pemegang saham dan pelanggan.**
  MBSS established a new Vision, Mission and Values that emphasised efficiency, safety and service as targets to be achieved, thus giving optimal value to shareholders and customers.

- **Manajemen mendirikan *Project Management Office* (PMO) lintas fungsi untuk mendorong peningkatan internal dan inovasi.**
  Management established a cross-functional Project Management Office (PMO) to drive internal improvements and innovation.

Wilayah Operasional MBSS

MBSS Operational Areas

Alamat Perusahaan

Company Address

Sebagai penyedia jasa logistik terkemuka untuk perusahaan batu bara, MBSS memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah di Kalimantan dan Sumatera.

As a leading logistics provider for coal companies, MBSS maintains offices in Jakarta as well as five regional offices in Kalimantan and Sumatera.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Banjarmasin
Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03,
Kelurahan Belitung Selatan,
Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin,
Banjarmasin 70113, Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. +62 511 3350534, +62 511 3350953
Fax. +62 511 4365156

Site Balikpapan
Jl.Mulawarman, No.205 RT.59 Kel.Sepinggan,
Balikpapan Kal-Tim 76115 (Ex kantor PT Teconindo)
Tel.+62 542 8521735

Site Berau
Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau,
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot
Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04,
Tanah Grogot, Paser Kaltim
Tel. +62 852 46747579

Site Palembang
Jl. PHDM II no. 79 RT 005 RW 01, Kelurahan 2
Ilir Kecamatan Ilir Timur II
Palembang Sumatra Selatan

PT Mitra Alam Segara Sejati
Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Swire CTM
Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Transship Teknik Solusi
Gedung Menara Karya Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

KODE SAHAM / *TICKER CODE* : MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

Tinjauan Industri
Industry Review

Di tengah gejolak global yang terus berlanjut, perekonomian Indonesia mempertahankan pertumbuhan yang cukup stabil, dengan mencatat pertumbuhan PDB 5,02% pada tahun 2019 dibandingkan PDB 5,17% pada tahun 2018, jauh di atas rata-rata global. Perekonomian tetap sehat dengan inflasi, nilai rupiah, defisit transaksi berjalan, dan indikator utama lainnya secara umum berada dalam target-target pemerintah.

Amid continued global turbulence, the Indonesian economy maintained fairly stable growth, recording 5.02% GDP growth in 2019 compared with 5.17% GDP in 2018, considerably above the global average. The economy remained sound with inflation, the value of the rupiah, the current account deficit and other major indicators generally within government targets.

Komoditas ekspor utama terkait energi secara umum mengalami tahun yang sulit, tidak terkecuali batu bara sebagai penghasil ekspor terbesar Indonesia. Harga batu bara berdasarkan Newcastle Index menurun sepanjang tahun 2019, karena perlambatan perekonomian global menekan permintaan dan China membatasi impor batu bara.

Permintaan yang melemah digabungkan dengan peningkatan pasokan. Produksi batu bara domestik melebihi target pemerintah tahun lalu, karena banyak perusahaan kecil mulai beroperasi di bawah izin pertambangan baru yang diterbitkan pemerintah provinsi, mencapai estimasi sebesar 610 juta ton pada tahun 2019 atau naik 9,5% dibandingkan dengan 557 juta ton yang diproduksi di tahun 2018.

Key export energy-related commodities generally experienced a difficult year and coal, which is Indonesia's largest export earner, was no exception. Coal prices according to the Newcastle Index declined throughout 2019 as the global economic slowdown hurt demand and China restricted coal imports.

Weak demand was compounded by increasing supply. Domestic coal production surpassed the government target last year as numerous small companies started operations under fresh mining permits issued by provincial governments, reaching an estimated 610 million MT in 2019 or increasing 9.5% compared with 557 million MT produced in 2018.

Dari produksi total 610 juta metrik ton, 77,4% atau 472 juta metrik ton diekspor, dibandingkan dengan 79,4% pada tahun 2018. Sisanya diserap pasar domestik, dengan penggunaan domestik naik menjadi sebesar 22,6% di tahun 2019, sejalan dengan kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) yang mewajibkan penambang batu bara di Indonesia meningkatkan alokasi batu bara untuk pasar domestik menjadi 138 juta metrik ton, naik dibandingkan dengan realisasi DMO di tahun 2018 sejumlah 115 juta metrik ton.

From total production of 610 million MT, 77.4% or 472 million MT were exported, compared with 79.4% in 2018. The remainder was absorbed by the domestic market, with domestic usage rising to 22.6% in 2019, in line with the Domestic Market Obligation (DMO) which required coal miners in Indonesia to increase their allocation of coal for the domestic market to 138 million MT, higher than realised DMO in 2018 amounting to 115 million MT.

Segmen Bisnis
Business Segments

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batu bara. Segmen usahanya terdiri dari *barging* dan jasa *floating crane*.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its business segments consist of barging and floating crane services.

Barging

Jasa segmen barging MBSS mencakup transportasi dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, dan transportasi dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment* barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2019 MBSS memiliki 62 set *barging* berukuran antara 250 kaki sampai 365 kaki, serta *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1.000 HP sampai dengan 2.800 HP.

MBSS' barging segment services comprise transport from loading port to unloading port, as well as transport from loading port to anchorage point for transshipment of bulk materials. As of December 31, 2019 MBSS owned 62 sets of barging ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1,000 HP to 2,800 HP.

Floating Crane

MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 30.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double crane* serta dua *floating loading facilities* dengan kapasitas 50.000 ton per hari yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung *crane-crane* yang beroperasi diatasnya. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke kapal laut. Seluruh armada MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

MBSS owns four Floating Cranes with a capacity of 18,000 ton per day to 30,000 ton per day that use single cranes and double cranes as well as two floating loading facilities with a capacity of 50,000 ton per day which are equipped with a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it. The fleet carries out transshipment of bulk materials from barges and transfers to the anchored ocean-going vessels. MBSS' entire fleet are equipped with satellite-based GPS tracking and is fully insured.

Tinjauan Komersial dan Operasional
Commercial and Operations Performance

Kinerja Operasional
Operational Performance

Dalam tahun ke-25 operasinya, MBSS tetap mempertahankan reputasi sebagai salah satu penyedia jasa angkutan batu bara terkemuka di Indonesia. Perusahaan menandai tonggak bersejarah ini dengan menaruh perhatian terhadap operasinya, dengan tujuan mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan sebagai persiapan untuk mencapai tingkat kinerja berikutnya, seperti ditetapkan dalam visi dan misi baru Perusahaan: menjadi sangat efisien, aman, dan dapat diandalkan sesuai standar pelayaran internasional.

Tinjauan komprehensif dilakukan tahun 2019 dengan bantuan konsultan eksternal, diikuti oleh pembuatan Proyek Berani (Bold) dan pendirian *Project Management Office* (PMO), yang ditugaskan untuk menyusun, melaksanakan, dan memantau inisiatif-inisiatif bagi peningkatan berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2019, Proyek Berani telah mengidentifikasi 53 inisiatif di mana 31 di antaranya telah diluncurkan, dan 5 inisiatif telah selesai.

Tinjauan ini menemukan lima bidang utama untuk peningkatan: pengurangan biaya, pemanfaatan, ketersediaan, komersial, dan awak kapal. Secara paralel, untuk mendukung inisiatif peningkatan dari Proyek Berani, manajemen berfokus pada peningkatan komunikasi, koordinasi, perencanaan, pemantauan, dan pelaksanaan di semua departemen, didukung oleh program *change management* dari *Human Capital*. Untuk membantu mempromosikan kesatuan dan kepercayaan di Perusahaan serta menjelaskan inisiatif *change management* MBSS, manajemen senior memulai program kunjungan ke lapangan (*site*) setiap bulan.

Tugas pekerjaan, pertanggungjawaban, insentif, dan pelaporan diselaraskan dan disesuaikan kembali seperlunya, didukung oleh reorganisasi struktur Perusahaan. Departemen Operasional dan Komersial ditempatkan bersama di bawah satu direktur yang secara intrinsik berkaitan. Departemen Manajemen Aset diubah namanya menjadi Departemen Manajemen Teknik, mengawasi masalah teknik, awak kapal, dan MK3L. Hal ini dilakukan karena departemen-departemen tersebut saling terkait erat, dengan demikian pengelompokan mereka memungkinkan koordinasi yang lebih ketat antara Teknisi Armada dengan anggota awak kapal, ke arah pemeliharaan yang proaktif dan manajemen keselamatan.

In its 25th year of operations, MBSS continued to maintain the reputation of one of Indonesia's leading coal transportation providers. The Company marked this milestone by taking a fresh look at its operations, with the aim of identifying areas for improvement in preparation to achieve the next level of performance as set forth in the Company's new vision and mission: to be highly efficient, safe and reliable in alignment with international shipping standards.

A comprehensive review was carried out in 2019 with the help of an external consultant, followed by the creation of Project Berani (Bold) and setting up the Project Management Office (PMO) which was tasked with generating and executing and monitoring initiatives for continuous improvement. Up to 31 December 2019, Project Berani had already identified 53 initiatives of which 31 had been launched, and 5 had been completed.

This review found five key areas for improvement: cost reduction, utilisation, availability, commercial and crewing. In parallel, to support Project Berani's improvement initiatives, the management focused on improving communication, coordination, planning, monitoring and execution between all departments, supported by Human Capital's change management program. To help promote unity and trust across the Company and to explain MBSS' change management initiatives, senior management began a program of monthly site visits.

Job tasks, accountability, incentives and reporting were aligned and readjusted as necessary, supported by the reorganisation of the Company's structure. The Operations and Commercial Department were placed together under one director as intrinsically related to each other. The Asset Management Department was renamed as Technical Management Department, overseeing the Technical, Crewing and QHSE matters. This was done as these departments are closely inter-related and thus grouping them together allows for tighter coordination between Fleet Engineers and crew members, towards proactive maintenance and safety management.

Sejalan dengan fokus pada penyelarasan dengan standar pelayaran internasional, MBSS berhasil mempertahankan sertifikasi internasional, yaitu ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, setelah audit pengawasan tahunan yang dilaksanakan pada 10-13 Desember 2019 oleh SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA).

In line with the focus of aligning with international shipping standards, MBSS successfully maintained its international certification for ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001: 2007 following annual surveillance audits on 10-13 December 2019 by the SGS S.A. (Societe General de Surveillance SA).

Komposisi Pendapatan
Revenue Composition

2019

2018

Perusahaan secara strategis menjual sejumlah kapal yang sudah tua sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya untuk mengurangi jumlah aset yang tidak efisien, serta secara bertahap memperbaharui armadanya.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mendorong digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis jika memungkinkan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan serta memperkuat tata kelola dan pengendalian melalui pelaporan yang lebih akurat dan pencatatan yang baik.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil meningkatkan volume kargo sebesar 3,9% menjadi 35,2 juta metrik ton, lebih tinggi dibandingkan 33,9 juta metrik ton pada tahun 2018, dengan pertumbuhan pendapatan 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi US$77,8 juta. Manajemen biaya yang efektif menghasilkan laba bersih yang berayun ke wilayah positif, dari rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$17,1 juta menjadi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$1,6 juta. Seperti tahun-tahun sebelumnya, mayoritas pendapatan sebesar 71,4% merupakan kontribusi dari segmen *barging*, sementara segmen *floating crane* memberi kontribusi sisanya.

The Company strategically sold some aging vessels as part of its long-term strategy to reduce the number of inefficient assets and gradually renew the fleet.

Throughout 2019, the Company pushed to digitise and automate businesses processes where possible, with a view to increasing the Company's operational efficiency as well as strengthening governance and control through more accurate reporting and good record-keeping.

Overall, the Company successfully grew cargo volume by 3.9% to 35.2 million MT, higher than 33.9 million MT in 2018, with revenue growing 3.3% year-on-year to US$77.8 million. Effective cost management resulted in net profit swinging into a positive territory from a loss attributable to owners of the Company of US$17.1 million to profit attributable to owners of the Company of US$1.6 million. Similar to previous years, the majority of revenue at 71.4% was contributed by the barging segment, with the floating crane segment contributing the remainder.

Penghematan biaya dicapai berkaitan dengan penggunaan bahan bakar, di mana terjadi penurunan yang signifikan meskipun terdapat peningkatan pemanfaatan armada. Setelah berbagai inisiatif dijalankan, beban langsung turun sebesar 15,8% dari US$70,5 juta pada tahun 2018 menjadi US$59,4 juta pada tahun 2019. Inisiatif tersebut mencakup restrukturisasi insentif para awak kapal untuk memberi penghargaan lebih baik kepada mereka atas pencapaian efisiensi bahan bakar, pemasangan perangkat pelacakan bahan bakar yang lebih efisien di kapal, serta peningkatan koordinasi antar departemen dan rekanan yang relevan untuk kinerja yang lebih efisien.

Keselamatan tetap menjadi prioritas utama dalam bisnis. Menyadari bahwa bisnis ini membawa risiko tertentu, sepanjang tahun ini manajemen berupaya meningkatkan kesadaran dan praktik keselamatan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik, serta penggunaan alat keselamatan yang tepat. Berdasarkan informasi dan data yang diterima Departemen MK3L hingga Desember 2019, dari total 4.510.280 jam kerja yang tercatat, MBSS telah berhasil menurunkan LTIF dari 1,88 (Januari) menjadi 0,89 (Desember). Berbagai inisiatif terkait keselamatan di MBSS dibahas lebih lanjut di bagian MK3L dalam laporan ini.

Semua inisiatif ini disertai dengan program *change management* dari *Human Capital*, dengan tujuan mensosialisasikan dan membangun budaya dan perilaku yang tepat, serta memastikan kebutuhan staf dipenuhi secara memadai.

Secara paralel, digitalisasi atas proses bisnis dan dokumentasi terus dijalankan guna meningkatkan pelaporan, otomatisasi proses bisnis, peningkatan transparansi dan produktivitas, seperti yang dibahas lebih lanjut di bagian Teknik dan MK3L dalam laporan ini. Peningkatan ini secara efektif mempercepat dokumentasi administratif, proses perbaikan dan pemeliharaan, serta koordinasi antar departemen; yang pada gilirannya menghasilkan pemanfaatan armada yang lebih tinggi dan pengurangan waktu menunggu di pelabuhan.

Sebagai contoh, proses peningkatan komunikasi dan sistem pelacakan kapal sudah dimulai, sehingga akan memungkinkan pemantauan armada lebih dekat oleh *Operational Control Centre* (OCC). OCC dapat mengamati dan yang lebih penting mengambil tindakan terhadap data dan informasi kapal. Sistem komunikasi berbasis teks langsung akan memungkinkan MBSS menghubungi kapal secara langsung untuk meningkatkan kinerja setiap kapal. Di bulan Desember, sebanyak 7 (tujuh) kapal telah dilengkapi dengan sistem ini, dan proses akan berlanjut di tahun 2020.

Significant cost savings were achieved in fuel usage, which decreased considerably despite the increase in fleet utilisation. Following a variety of initiatives, direct costs decreased by 15.8% from US$70.5 million in 2018 to US$59.4 million in 2019. These initiatives included restructuring crew members' incentives to better reward them for achieving fuel efficiency, installing more efficient fuel tracking devices on board vessels, and improved coordination between departments as well as with relevant counterparties for more efficient performance.

Safety continued to be the top business priority. Recognising that the business inherently carries certain risks, the management worked through the year to improve safety awareness and safety practices through better planning, execution and proper use of safety equipment. Based on information and data received by QSHE Department until December 2019, out of the total of 4,510,280 man-hours recorded, MBSS has managed to lower the LTI Frequency Rate from 1.88 (January) to 0.89 (December). Our safety initiatives are further detailed in the QHSE section of this report.

All of these initiatives were accompanied by Human Capital's change management program in order to socialise and build up the right cultures and behaviors, as well as to ensure that staffing needs were adequately met.

In parallel, business processes and record keeping continued to be digitised in order to improve reporting, automate certain processes, increase transparency and improve productivity, as discussed further in the Technical and QHSE section of this report. These improvements effectively speeded up administrative documentation, repairs and maintenance processes, and coordination between departments which in turn resulted in higher fleet utilization and reduced waiting times in port among others.

As an example, the process of upgrading vessel communications and tracking systems begun, which will enable closer monitoring of the fleet by the Operational Control Centre (OCC). The OCC will be able to observe and more importantly take action on the vessels' data and information. Direct text based communication system will moreover allow MBSS to contact the vessels directly to improve the performance of each vessel. As of December, 7 (seven) vessels were already equipped with this system, and the process will be continued in 2020.

Barging

Barging merupakan kontributor pendapatan terbesar bagi bisnis Perusahaan, menghasilkan 71,4% dari pendapatan total di tahun 2019. MBSS mengoperasikan salah satu armada barging terbesar di Indonesia, dengan panjang berkisar dari 250 kaki hingga 365 kaki. Sepanjang tahun, MBSS menjual 14 *barge* dan 9 tug boat yang sudah tua sesuai dengan rencana untuk secara bertahap memperbarui dan menyelaraskan ukuran armada, sehingga jumlah *barge* berkurang menjadi 62 *barge* dan 78 *tug* per tanggal 31 Desember 2019.

Walaupun terdapat pengurangan jumlah kapal serta ada kapal yang diperbaiki dan dipelihara sesuai kewajiban *docking*, armada *barging* tetap berhasil meningkatkan efisiensi pemanfaatan dan operasionalnya selama tahun ini, sehingga menghasilkan pendapatan *barging* yang stabil sebesar US$55,5 juta di tahun 2019.

Secara komersil, MBSS berhasil mempertahankan kontrak dan basis pelanggan yang ada sepanjang tahun 2019, dengan perpanjangan dan pembaruan kontrak dari Adaro, Cotrans, dan kontrak lainnya termasuk kontrak berbasis *Time Charter* yang menyumbangkan tambahan kontribusi sebesar US$3,0 juta menjadi US$22,2 juta dibandingkan 2018. Kontrak baru dengan Cotrans yang berlangsung hingga 31 Maret 2023, diharapkan memberi kontribusi pendapatan total sebesar US$30,0 juta selama periode kontrak.

Selain itu, MBSS memperoleh kontrak dengan beberapa klien baru seperti Prolindo Cipta Nusantara, Bumiraya Utama Lines, Cakrawala Nusa Bahari, dan klien lain. Kontrak baru tersebut memberi kontribusi pendapatan sebesar US$8,6 juta.

Setelah melakukan tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis dari sisi komersial, diputuskan bahwa proses komersial digambarkan akan lebih dekat terkait dengan proses *Know Your Customer* (KYC) dan tingkat persetujuan. Baik kontrak spot atau jangka panjang, peluang-peluangnya juga akan dievaluasi secara hati-hati dalam hal manfaat biaya mereka, dengan mempertimbangkan ketersediaan armada Perusahaan dan dinamika pasar. Tim Komersial juga menjajaki peluang diversifikasi basis pelanggan yang ada, dan tetap terbuka untuk bergerak maju.

Secara keseluruhan, tim Komersial terus mempertahankan campuran kontrak *Time Charter* dan kontrak berbasis volume sepanjang tahun ini, dengan tujuan pertama-tama mempertahankan tingkat pendapatan yang aman di samping melihat potensi memperoleh hasil lebih banyak.

Barging

Barging is the largest contributor of revenue to the Company's business, generating 71.4% of total revenue in 2019. MBSS operates one of the largest barging fleet in Indonesia with a range from 250 ft to 365 ft length. During the year, MBSS sold 14 of its older barges and 9 older tug boats in line with the plan to gradually renew and right-size its fleet, bringing the number of barges down to 62 barges and 78 tugs as of December 31, 2019.

Despite the reduction in vessel numbers and offhire for repairs and maintenance as well as mandatory dockings, the barging fleet still managed to successfully improve its utilisation and operational efficiency over the year, resulting in stable barging revenue of US$55.5 million in 2019.

Commercially, MBSS successfully maintained its existing contracts and customer base throughout 2019, with extensions and renewals from Adaro, Cotrans and other contracts including Time Charter-based contracts which delivered additional contribution of US$3.0 million to US$22.2 million compared with 2018. The new contract with Cotrans, which is valid until March 31, 2023, is expected to contribute total revenue of US$30.0 million over the contract period.

In addition, MBSS secured contracts with some new clients such as Prolindo Cipta Nusantara, Bumiraya Utama Lines, Cakrawala Nusa Bahari and others. These new contracts contributed a total of US$8.6 million in revenue.

Following a comprehensive review of the business processes on the commercial side, it was decided that the commercial process will be more closely delineated with regard to the Know Your Customer (KYC) process and approval levels. Whether spot or long-term contract, opportunities also need to be carefully evaluated in terms of their cost-benefits, taking into account the availability of the Company's fleet and the dynamics of the market. The Commercial team has also explored opportunities to diversify the existing customer base, and will stay open going forward.

Overall, the Commercial team continued to maintain a mix of Time Charters contracts and volume based contracts during the year, with the aim of maintaining a secure level of income from the first together with potential for earning more from the second.

Hasil tersebut ditunjang oleh peningkatan ketersediaan aset sepanjang tahun ini, serta penurunan waktu pelayaran, waktu *docking* dan perbaikan yang lebih singkat, sehingga mendorong pemanfaatan lebih tinggi secara keseluruhan.

Floating Crane

MBSS memiliki salah satu armada *floating crane* terbesar di Indonesia terdiri dari empat *floating crane* dan dua fasilitas *floating loading*. Pada tahun 2019, kontribusi segmen *floating crane* meningkat menjadi sebanyak 28,6% dari pendapatan total MBSS. Pendapatan meningkat sebesar 13,5% menjadi US$22,3 juta pada 2019, walaupun volume yang diangkut oleh segmen *floating crane* tampaknya menurun sebesar 1,7 juta metrik ton menjadi 10,1 juta metrik ton dari tahun sebelumnya sebesar 11,8 juta metrik ton. Namun, penurunan ini terjadi karena adanya perubahan kontrak dari *volume based* menjadi pola *time charter* untuk salah satu *floating loading* facilities.

Pendapatan tambahan didapatkan dari beberapa sumber pada tahun 2019. Setelah insiden kebakaran pada tahun 2018, FC Vittoria telah sepenuhnya diperbaiki dan bekerja secara optimal pada tahun 2019. Kontribusi pendapatan dari FC Vittoria meningkat sebesar US$2,3 juta menjadi US$7,0 juta.

Segmen *floating crane* memperoleh pendapatan tambahan dari kesempatan untuk bekerja sama dengan perusahaan *salvage*, yang menghasilkan tambahan pendapatan US$1,1 juta.

MBSS juga dapat memperoleh pendapatan tambahan dengan menyewa *floating crane* dari pihak ketiga untuk merealisasikan peluang di pasar. Strategi ini mampu mengkompensasi periode *docking* panjang yang wajib untuk FC Nicholas di akhir tahun.

MBSS juga mendapat manfaat dari penghematan depresiasi karena perubahan estimasi masa manfaat aset.

These results were supported by improved asset availability during year, as well as by decreased sailing time and shorter docking and repair times, which drove higher utilisation overall.

Floating Cranes

MBSS owns one of the largest fleet of floating cranes in Indonesia, with four floating cranes and two floating loading facilities. In 2019, revenue contribution from the floating crane segment contributing 28.6% of MBSS' total revenue. Revenue increased by 13.5% to US$22.3 million in 2019, even though volume loaded by the floating crane segment appeared to decrease by 1.7 million MT to 10.1 million MT from 11.8 million MT in the previous year. However, this was actually due to a change from volume based to time charter contract for one of the floating loading facilities.

Additional revenue came from several sources in 2019. Following a fire incident in 2018, FC Vittoria has been fully repaired and was working optimally in 2019. Revenue contribution from FC Vittoria increased by US$2.3 million to US$7.0 million.

The floating crane segment earned additional revenue from an opportunity to work together with a salvage company, which generated additional US$1.1 million in revenue.

MBSS was also able to earn additional revenue by renting floating cranes from third parties to realise opportunities in the market. This strategy was able to compensate for an extended mandatory docking period for FC Nicholas at the end of the year.

MBSS also benefited from savings on depreciation due to the change in estimated useful life of MBSS' assets.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Analysis of the Company's Financial Performance

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2019 and 2018 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan % Growth %	Description
Pendapatan usaha	**77.840,8**	75.376,5	3.3	Revenues
Beban langsung	**(59.391,5)**	(70.523,7)	(15.8)	Direct costs
Laba kotor	**18.449,3**	4.852,9	280.2	Gross profit
Beban penjualan	**(143,3)**	(103,8)	38.1	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	**(11.467,9)**	(9.569,1)	19.8	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	**947,9**	623,8	52.0	Interest income
Beban keuangan	**(4.795,8)**	(4.057,5)	18.2	Finance costs
Beban pajak final	**(957,3)**	(954,3)	0.3	Final tax expense
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain—bersih	**(224,7)**	(7.540,8)	(97.0)	Other gain and (losses)—net
Laba (rugi) sebelum pajak	**1.808,2**	(16.748,9)	89.2	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	**-**	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih periode tahun berjalan	**1.808,2**	(16.748,9)	89.2	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	**(123,4)**	523,1	76.4	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	**8,7**	(39,8)	78.1	Exchanges differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	**1.693,5**	(16.265,6)	89.6	Total comprehensive income (loss) for the year

Pendapatan
Revenues

Pada tahun 2019, MBSS mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 3,3% menjadi US$77,8 juta, dibandingkan dengan US$75,4 juta pada tahun 2018. Peningkatan pendapatan sejalan dengan peningkatan volume pengangkutan batubara sebesar 35,2 juta Metrik ton, 3,9% lebih tinggi dari 2018.

In 2019 MBSS recorded revenue growth of 3.3% to US$77.8 million, compared with US$75.4 million in 2018. The improvement in revenue was in line to higher coal volume transported of 35.2 million MT, 3.9% higher than 2018.

Segmen *barging* tercatat pada US$55,5 juta dalam pendapatan selama 2019, stabil dibandingkan dengan 2018. Meskipun jumlah armada berkurang dan ada penyesuaian tarif angkut, MBSS berhasil mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja tongkang dengan memaksimalkan tingkat pemanfaatan.

The barging segment recorded US$55.5 million in revenue during 2019, stable compared with 2018. Despite a decrease in the size of its fleet and freight rate adjustment, MBSS managed to maintain and increase its barging performance by maximizing the utilization rate.

Segmen *floating crane* mencatat pertumbuhan pendapatan 13,5% menjadi US$22,3 juta pada tahun 2019. Pendapatan tambahan dikontribusikan oleh beberapa sumber termasuk kontribusi yang optimal dari FC Vittoria, kesempatan untuk bekerja sama dengan perusahaan *salvage*, serta penyewaan *floating crane* dari pihak ketiga.

The floating crane segment recorded revenue growth of 13.5% to US$22.3 million in 2019. Additional revenue was generated from several sources including optimal contribution from FC Vittoria, an opportunity to work together with a salvage company, as well as rental of floating cranes from third parties.

Beban Langsung
Direct Costs

Biaya langsung turun sebesar 15,8% dari US$70,5 juta pada tahun 2018 menjadi US$59,4 juta pada tahun 2019, berbeda dengan peningkatan pendapatan. Biaya langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait dengan logistik laut dan layanan *transshipment*, dan terutama terdiri dari biaya bahan bakar, depresiasi kapal, gaji dan tunjangan awak kapal, biaya perbaikan dan perawatan.

Direct costs decreased by 15.8% from US$70.5 million in 2018 to US$59.4 million in 2019, in contrast with the increase in revenue. Direct costs reflect costs that are expended in relation to sea logistics and transshipment services, and primarily comprise the fuel cost, vessel depreciation, crew salaries and allowances, repairs and maintenance costs.

Selama tahun ini Perusahaan melakukan berbagai efisiensi biaya dan langkah-langkah rasionalisasi, terutama untuk komponen variabel seperti bahan bakar sehingga biaya langsung dapat turun. berhasil diturunkan.

During the year the Company conducted a variety of cost efficiency and rationalization measures, especially for variable components such as fuel, thus resulting in decreased direct costs.

Biaya bahan bakar, komponen utama dari total biaya langsung MBSS, menurun sebesar 28,4% dari US$15,5 juta pada tahun 2018 menjadi US$11,1 juta pada tahun 2019.

The cost of fuel, a major component of MBSS total direct costs, decreased by 28.4% from US$15.5 million in 2018 to US$11.1 million in 2019.

Adapan penurunan besar dalam biaya langsung terkait depresiasi. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menelaah dan memutuskan untuk mengubah estimasi masa manfaat kapal dari 16 tahun menjadi 15-20 tahun. Perubahan estimasi masa manfaat ini didasarkan pada penilaian Perusahaan, serta

A major decrease in direct costs was also related to depreciation. In 2019, the Company reviewed and decided to change the estimation of useful life of its vessels from 16 years to a life between 15-20 years. This change of useful life estimation was based on the Company's assessment, benchmarked with

benchmarking pada perusahaan sejenis yang sekelas. Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi tahun berjalan sebesar US$4,2 juta dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar US$7,7 juta.

similar companies and under the scrutiny of class. The impact of the change in accounting estimate resulted in lower depreciation expense in the current year of US$4.2 million and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to US$7.7 million.

Laba Kotor
Gross Profit

Laba kotor meningkat sebesar 280,2% dari US$4,9 juta pada 2018 menjadi US$18,4 juta pada 2019, karena pendapatan yang stabil dan biaya langsung yang lebih rendah.

Gross profit increased by 280.2% from US$4.9 million in 2018 to US$18.4 million in 2019, due to stable revenue together with lower direct costs.

Beban Keuangan
Finance Cost

Biaya keuangan meningkat sebesar 18,2% dari US$4,1 juta pada tahun 2018 menjadi US$4,8 juta pada tahun 2019, karena percepatan biaya transaksi amortisasi sebagai akibat dari percepatan pembayaran utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. Utang pihak berelasi ini sebagian dibiayai kembali dengan pinjaman bank yang memiliki biaya lebih rendah, yaitu fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk sejumlah US$15,0 juta.

Finance costs increased by 18.2% from US$4.1 million in 2018 to US$4.8 million in 2019, due to accelerated amortization transaction cost as consequence of accelerating payment of a related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. The related party loan was partially refinanced by lower cost bank loans, which was coming from long-term bank loan from PT Bank Permata Tbk amounted to US$ 15.0 million.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Company

MBSS mencatat laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$1,6 juta pada 2019, dibandingkan dengan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$17,1 juta pada 2018.

MBSS recorded a profit attributable to owners of the Company of US$1.6 million in 2019, compared with a loss attributable to the owners of the Company of US$17.1 million in 2018.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Selama 2019, penghasilan dan/atau rugi komprehensif dihasilkan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian penjabaran mata uang asing dari laporan keuangan. MBSS mencatat laba komprehensif sebesar US$1,7 juta untuk tahun tersebut dibandingkan dengan kerugian komprehensif pada tahun sebelumnya sebesar US$16,3 juta.

During 2019, comprehensive income and/or loss was generated from remeasurement of defined benefit obligation and foreign currency translation adjustment of financial statements. MBSS recorded a comprehensive income of US$1.7 million for the year compared with a comprehensive loss of US$16.3 million in the previous year.

Profitabilitas
Profitability

Profitabilitas bisnis MBSS dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan pendapatan. Pada 2019 profitabilitas bisnis tercatat positif sebesar 8,8% dibandingkan 2018 yang tercatat negatif 6,4%.

MBSS' business profitability is calculated by dividing operating income by revenues. In 2019 it was recorded at positive 8.8%, compared with negative 6.4% in 2018.

Asset
Assets

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018*)	Pertumbuhan % Growth %	Description
Kas dan setara kas	**40.245,3**	40.013,1	0.6	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade Account Receivables
Piutang berelasi	**2.012,9**	2.336,4	(13.8)	Related parties
Piutang ketiga—bersih	**10.375,0**	15.178,0	(31.6)	Third parties—net
Piutang lain-lain				Other Account Receivables
Piutang berelasi	**58,0**	64,9	(10.6)	Related party
Piutang ketiga	**-**	328,8	(100.0)	Third parties
Persediaan	**2.470,5**	1.843,3	34.0	Inventories
Pajak dibayar dimuka	**1.159,2**	1.653,0	(29.9)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	**1.669,0**	564,7	195.6	Advances and other prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	**57.989,9**	61.982,3	(6.4)	**Total Current Assets**
Uang muka pembelian aset	**1.047,6**	-	100.0	Advance for purchase property, vessels and equipment
Aset tetap—bersih	**159.045,4**	177.648,2	(10.5)	Property, vessels and equipment—net
Aset tidak lancar lainnya	**52,5**	78,1	(32.8)	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**160.145,5**	177.726,3	**(9.9)**	**Total Non-current Assets**
Jumlah Aset	**218.135,4**	**239.708,6**	**(9.0)**	**Total Assets**

*) Disajikan kembali | As restated

Aset Lancar
Current Assets

Aset lancar tercatat stabil sebesar US$58,0 juta, turun 6,4% dari US$62,0 juta di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang dagang kepada pihak ketiga, yang turun sebesar 31,6% dari US$15,2 juta pada 2018 menjadi US$10,4 juta pada tahun 2019. Persediaan meningkat sebesar 34,0% menjadi US$2,5 juta. Kas dan setara kas meningkat sebesar 0,6% menjadi US$40,2 juta.

Current assets were stable at US$58.0 million, a decrease of 6.4% from US$62.0 million in 2018. This decrease was primarily due to a decrease in trade accounts receivable to third parties, which decreased by 31.6% from US$15.2 million in 2018 to US$10.4 million in 2019. Inventory increased by 34.0% to US$2.5 million. Cash and cash equivalents increased by 0.6% to US$40.2 million.

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Aset tidak lancar menjadi US$160,1 juta, turun 9,9% dari US$177,7 juta pada 2018 terutama karena penurunan aset tetap. Aset tetap menurun 10,5% dari US$177,6 juta di tahun 2018 menjadi US$159,0 juta pada 2019 terutama karena penjualan kapal yang sudah tua dan depresiasi.

Non-current assets decreased by 9.9% to US$160.1 million from US$177.7 million in 2018 mainly due to decrease in property, vessels and equipment. Net property decreased by 10.5% from US$177.6 million in 2018 to US$159.0 million in 2019 mainly due to disposal of aging vessels and depreciation.

Jumlah Aset
Total Assets

Total aset pada akhir 2019 menurun sebesar 9,0% menjadi US$218,1 juta dibandingkan dengan 2018, dikarenakan penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar menurun karena jumlah piutang yang lebih rendah. Sedangkan, aset tidak lancar menurun terutama karena penurunan aset tetap.

Total assets at the end of 2019 decreased by 9.0% to US$218.1 million compared with 2018, due to lower current assets and non-current assets. Current assets decreased due to lower account receivables. Whereas, non-current assets declined due to lower property, vessels and equipment.

Liabilitas
Liabilities

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018*)	Pertumbuhan % Growth %	Description
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade account payable
Pihak berelasi	**49,7**	-	100.0	Related party
Pihak ketiga	**4.795,1**	8.535,9	(43.8)	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	**2,3**	60,7	(96.2)	Related parties
Pihak ketiga	**83,5**	144,0	(42.0)	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	**1.840,2**	1.275,8	44.2	Accrued expenses
Utang pajak	**417,8**	487,6	(14.3)	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	**305,1**	729,8	(58.2)	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	**8.128.3**	3.120,0	160.5	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	**-**	76,1	(100.0)	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**15.622,1**	**14.429,8**	**8.3**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**9.813,3**	40.607,5	(75.8)	Long-term loan from related party—net of current maturity
Utang bank jangka panjang—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**17.441,3**	10.449,0	66.9	Long-term bank loans—net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	**3.377,8**	2.835,0	19.1	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**30.632,4**	**53.891,4**	**(43.2)**	**Total Non-current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**46.254,5**	**68.321,2**	**(32.3)**	**Total Liabilities**

*) Disajikan kembali | As restated

Total kewajiban menurun 32,3%, dari US$68,3 juta pada 2018 menjadi US$46,3 juta pada 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban tidak lancar sebesar 43,2%, dari US$53,9 juta pada 2018 menjadi US$30,6 juta pada 2019 dikarenakan pelunasan sebagian utang pihak berelasi. Sementara kewajiban lancar meningkat sebesar 8,3% dari US$14,4 juta pada 2018 menjadi US$15,6 juta pada 2019.

Total liabilities decreased by 32.3%, from US$68.3 million in 2018 to US$46.3 million in 2019. This was mainly due to a decrease in non-current liabilities by 43.2%, from US$53.9 million in 2018 to US$30.6 million in 2019 due to repayment of related party loan. Whereas current liabilities increased by 8.3% from US$14.4 million in 2018 to US$15.6 million in 2019.

Ekuitas
Equity

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018*)	Pertumbuhan % Growth %	Description
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	**26.684,8**	26.684,8	-	Issued and paid-up 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	**33.628,7**	33.628,7	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	**(3.815,5)**	(3.699,8)	3.1	Other components of equity
Saldo laba	**103.432,7**	101,845.1	1.6	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	**249.0**	249,0	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	**103.183,7**	101.596,1	1.6	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**159.930,7**	158.458,8	0.9	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	**11.950,2**	12.928,6	(7.6)	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas	**171.880,9**	**171.387,4**	0.3	**Total Equity**

*) Disajikan kembali | As restated

Ekuitas meningkat sebesar 0,3% dari US$171,4 juta pada tahun 2018 menjadi US$171,9 juta pada tahun 2019, terutama karena laba ditahan meningkat sebesar 1,6% dari US$101,8 juta menjadi US$103,4 juta pada tahun 2019 yang diperoleh dari laba tahun berjalan.

Equity increased by 0.3% from US$171.4 million in 2018 to US$171.9 million in 2019, mainly due to a 1.6% increase in retained earnings from US$101.8 million to US$103.4 million in 2019, due to profit recorded during the year.

Arus Kas
Cash Flow

(dalam ribuan US$ | in US$ thousand)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan % Growth %	Description
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**24.410,7**	19.238,4	26,9	Net cash provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.165,9)**	(26.139,4)	(87,9)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh untuk aktivitas pendanaan	**(21.012,6)**	12.531,0	(267,7)	Net cash (used in) provided by financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	**232,2**	5.629,9	(95,9)	Net increase in cash and cash equivalents

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 26,9% dari US$19,2 juta pada 2018 menjadi US$24,4 juta pada 2019, sejalan dengan peningkatan pendapatan dan biaya langsung yang lebih rendah. Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi menurun sebesar 87,9% dari US$26,1 juta pada 2018 menjadi US$3,2 juta pada 2019 karena MBSS menunda investasi dan menyimpan uang tunai. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US$12,5 juta di tahun 2018, menurun dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$21,0 juta di tahun 2019. Kenaikan kas dan setara kas sebesar US$0,2 juta di tahun 2019.

Net cash provided by operating activities increased by 26.9% from US$19.2 million in 2018 to US$24.4 million in 2019, in line with increased revenue and lower direct costs. Net cash used in investing activities decreased by 87.9% from US$26.1 million in 2018 to US$3.2 million in 2019 as MBSS deferred investments and preserved cash. Net cash provided by financing activities decreased from US$12.5 million in 2018, with US$21,0 million used in financing activities in 2019. Net increase in cash and cash equivalents amounted to US$0.2 million in 2019.

Solvabilitas
Solvency

Perusahaan selalu mempertahankan kemampuan arus kasnya untuk membayar hutang meskipun menghadapi tantangan dalam industri. Manajemen kas yang sehat oleh Perusahaan menghasilkan total kas dan setara kas sebesar US$40,2 juta pada akhir 2019, cukup untuk mendukung investasi dan pembayaran utang dengan tetap mempertahankan posisi kas yang solid di akhir tahun.

The Company always maintains its cash flow ability to pay debt despite facing challenges in the industry. Prudent cash management by the Company resulted in total cash and cash equivalents of US$40.2 million at the end of 2019, sufficient to service investments and debt repayments and still maintain a solid cash position at year end.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah 0,21 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 0,32 pada tahun 2018.

The Debt to Equity ratio was 0.21 in 2019 compared with 0.32 in 2018.

Rasio Hutang terhadap Total Aset
Debt to Total Asset Ratio

Rasio utang terhadap total aset pada tahun 2019 adalah 0,16 dibandingkan dengan 0,23 pada tahun 2018.

The debt to total asset ratio in 2019 was 0.16 compared with 0.23 in 2018.

Rasio Hutang terhadap EBITDA
Debt to EBITDA Ratio

Rasio utang terhadap EBITDA pada tahun 2019 adalah 1,30 dibandingkan dengan 2,29 pada tahun 2018.

The debt to EBITDA ratio in 2019 was 1.30 compared with 2.29 in 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan akan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen manajemen MBSS berkomitmen untuk memastikan bahwa MBSS mempertahankan struktur modal yang stabil, dengan likuiditas yang baik.

Capital Structure Policy

The management of MBSS management is committed to ensuring that MBSS maintains a stable capital structure, with good liquidity.

Struktur Modal

Pada akhir 2019, struktur modal MBSS adalah sebagai berikut:

Capital Structure

As of the end of 2019, the capital structure of MBSS was as follows:

(dalam persentase | in percentage)

Struktur Modal	2019	2018	Capital Structure
Liabilitas	**21,2**	28,5	Liabilities
Ekuitas	**78,8**	71,5	Equity
Aset	**100,0**	100,0	Assets

Struktur modal di atas menunjukkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,27 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 0,40 pada tahun 2018.

The capital structure above shows a liabilities to equity ratio of 0.27 in 2019 compared with 0.40 in 2018.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods

Pada tahun 2019, MBSS tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal, meskipun ada komitmen untuk pembelian suku cadang.

In 2019, MBSS did not have major material commitments related to capital goods, although some commitments were made for spare parts.

Prospek Bisnis
Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi global dan permintaan akan batubara diperkirakan akan menurun pada tahun 2020 karena adanya dampak virus COVID-19. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan akan menurun dari sekitar 3,4% pada tahun 2018. Secara jangka pendek, MBSS berpandangan bahwa tahun 2020 akan sangat menantang bagi semua pemain di industri ini, juga karena pemerintah telah menetapkan target produksi sebesar 550 juta metrik ton untuk tahun 2020, yaitu menurun 10,9% dibandingkan tahun 2019.

Global growth and by extension, demand for coal, is expected to decline in 2020 due to the impact of the COVID-19 virus, with the World Bank expecting growth to decline from around 3.4% in 2018. In the short term, MBSS expects that 2020 will be a very challenging year for all players in the industry, especially as the government has set the production target at 550 million MT for 2020, 10.9% below the 2019 number.

Namun dalam jangka menengah, permintaan batubara diperkirakan akan pulih karena batubara merupakan sumber energi utama di banyak negara, termasuk Indonesia. Dengan demikian, meskipun terdapat permintaan batubara di Amerika Serikat dan Eropa telah menurun, di wilayah dunianya permintaan masih diperkirakan akan tumbuh untuk dekade berikutnya. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan dari China, India dan Asia Tenggara atas batubara dengan nilai kalori rendah sama seperti yang diproduksi Indonesia guna menghidupi pembangkit-pembangkit listrik baru di negara-negara tersebut. Selain itu, letak Indonesia yang berdekatan dengan daerah-daerah ini juga cukup menguntungkan.

In the medium term however, demand for coal is expected to recover as the primary source of energy in many countries, including Indonesia. Thus, although demand for coal in the United States and Europe was already declining, in other parts of the world demand is still expected to grow for the next decade, driven by demand growth from China, India and Southeast Asia, where many of the new plants have been designed to use lower calorific value coal of type that Indonesia produces. In addition, Indonesia is advantageously located in close proximity to these areas.

Di Indonesia, pertumbuhan populasi serta sektor manufaktur akan terus mendorong meningkatnya kebutuhan akan energi, dan pemerintah sudah menyatakan harapannya akan batubara sebagai sumber energi utama di rencana elektrifikasi 35.000 MW negara. Dengan demikian, kebutuhan untuk logistik batubara di Indonesia tetap kuat secara jangka panjang.

Within in Indonesia, the growth of the population as well as the manufacturing sector will continued to drive increased need for power, and the government has firmly stated its expectation that coal with be the main source of energy driving its 35,000 MW electrification plan. As a result, the case for coal logistics in Indonesia remains strong in the long term.

Sementara itu, MBSS akan melanjutkan transformasi yang sedang dijalankan. Peluang untuk meningkatkan kinerja sudah diidentifikasi, maka di 2020 MBSS akan berfokus untuk melaksanakan langkah-langkah perbaikan, termasuk digitalisasi proses bisnis tertentu untuk terus meningkatkan komunikasi dan dan proses pengambilan keputusan. Secara paralel, Perusahaan akan berupaya mendiversifikasi jenis aset yang dimiliki serta mengembangkan pelanggannya dengan memanfaatkan sinergi dengan Indika Energy Group. MBSS juga akan terus mendorong peningkatan efisiensi dan pemanfaatan guna meningkatkan marjin dan nilai kepada pemegang saham.

In the meantime, MBSS will continue its ongoing transformation. Having identified the gaps in performance, 2020 will be dedicated to executing improvement measures, including digitalisation of certain business processes to further improve communication and decision-making. In parallel, the Company will look to diversify the type of assets owned and to grow its customer base, supported by synergies with Indika Energy Group. MBSS will continue to push to increase efficiency and utilization for margin improvement and increased value to shareholders.

Target di 2020
Targets for 2020

Di tahun 2020, Perusahaan menargetkan pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan pasar. Secara keseluruhan, Perusahaan akan berupaya memperoleh kontrak jangka panjang yang menguntungkan, dan meningkatkan efisiensi internal dengan waktu siklus pengerjaan yang lebih cepat dan waktu tunggu yang semakin pendek. Dalam hal digitalisasi, teknologi digital akan diterapkan antara lain di aspek manajemen pelayaran terintegrasi dengan pelaporan secara *real time*, manajemen bunker, optimalisasi penjadwalan dan intelijen / analitik bisnis. Secara umum, Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan peningkatan pendapatan dan laba, seiring mempertahankan struktur modal yang kuat dan terus meningkatkan keunggulan operasional dan keselamatan, juga membagikan dividen sesuai dengan kondisi pasar dan kondisi bisnis Perusahaan. Perusahaan juga telah mengalokasikan belanja modal sebesar US$14,6 juta yang akan didanai dari cadangan kas internal, yang terutama dianggarkan untuk pemeliharaan kapal *tug*, *barge* dan *floating crane* serta upaya proyek peningkatan digitalisasi.

For 2020, the, Company is targeting growth in line with market. Overall, the Company will continue to push profitable long-term contracts, and improve internal efficiency with faster cycle time and reduced waiting time. In terms of digitisation, planned areas for application include integrated voyage management with real time reporting, bunker management, scheduling optimisation and business intelligence/analytics. In general, the Company aims to generate improved revenue and profit, while maintaining a solid capital structure and further improving operational excellence and safety, and distributing dividends in line with market conditions and the condition of the Company's business. The Company has also allocated US$14.6 million in capital expenditure from its internal cash reserves primarily for the maintenance of tug boats, barges and floating cranes as well as digitalisation improvement projects.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Tahun 2019
Comparison of Projections and Realization in 2019

Penghasilan

MBSS mencapai pendapatan tahun penuh yang sejalan dengan proyeksi dan pertumbuhan pasar.

Laba

Perusahaan mampu meraih target untuk menghasilkan laba positif.

Struktur Modal

MBSS terus mempertahankan struktur modal yang sehat. Struktur modal tidak mengalami perubahan yang signifikan selama 2019.

Revenue

Full year revenue was achieved in line with projections and market growth.

Profit

The Company was able to achieve the target of delivering positive income.

Capital Structure

MBSS continued to maintain a healthy capital structure. The capital structure did not significantly change during 2019.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

MBSS berhasil menandatangani beberapa kontrak baru serta memperoleh sejumlah perpanjangan kontrak pada tahun 2019, yang didukung oleh pemasaran berkelanjutan selama tahun berjalan dengan tujuan mempertahankan pelanggan yang ada dan memperpanjang kontrak yang, dan menjalankan kontrak janga pendek jika perlu untuk meningkatkan utilisasi. Upaya pemasaran terus berfokus pada produsen batubara namun juga mempertimbangkan peluang di sektor yang bukan batubara. Sebagai bagian dari tinjauan komprehensif yang dilakukan MBSS atas fundamental Perusahaan, Perusahaan mengevaluasi kembali tolak ukur untuk kontrak komersial guna memastikan keselarasannya dengan tujuan dan target Perusahaan.

Marketing Strategy

MBSS successfully signed new contracts and contract extensions in 2019, supported by continuous commercial efforts during the year with the aim of maintaining its existing customer base, by extending existing contracts, looking for new long-term contracts and engaging where necessary in short-term contracts to increase utilisation. Commercial efforts continued to focus on coal producers but also took into consideration non-coal opportunities. As part of MBSS' comprehensive review of its fundamentals, the Company reevaluated its metrics for commercial contracts to ensure alignment with its goals and targets.

Strategi Pangsa Pasar

Secara keseluruhan, MBSS mempertahankan posisinya sebagai penyedia tongkang ketiga terbesar di Indonesia pada tahun 2019 dengan terus memberikan layanan yang unggul sejalan dengan reputasinya sebagai penyedia layanan transportasi yang andal dan aman.

Market Share Strategy

Overall, MBSS maintained its position as the third largest barging provider in Indonesia in 2019 by continuing to deliver service excellence in line with its reputation for reliable and safe shipping services.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai
Dividend Policy and Disbursement

Kebiakan dividen MBSS sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, yang dibayarkan sebagai dividen tunai setiap tahun, didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebiakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini disebabkan kinerja Perusahaan.

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 24, 2019, no dividends were distributed for the year due to the performance of the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds Usage

Dana dari penawaran umum perdana Perusahaan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh MBSS sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilised in full by MBSS prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Affliasi
Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affliated Transactions

Grup memberikan jasa *barging* kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US$11,2 juta pada tahun 2019 (2018: US$10,9 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Group provided barging and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to US$11.2 million in 2019 (2018: US$10.9 million). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa *barging* kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US$8,7 juta pada tahun 2019 (2018: US$7,3 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Group provided floating crane and barging services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to US$8.7 million in 2019 and 2018: US$7.3 million). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa *barging* kepada CSTS *Joint Operation*. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US$1,7 juta pada tahun 2019 (2018: US$1,9 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Group provided floating crane and barging to CSTS Joint Operation from these services amounted to US$1.7 million in 2019 and 2018: US$1.9 million). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties.

Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US$0,2 juta pada tahun 2019 (2018: US$0,2 juta).

The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to US$0.2 million in 2019 (2018: US$0.2 millon).

Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar US$0,3 juta pada tahun 2019 (2018: US$0,3 juta). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi.

The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to US$0.3 million in 2019 (2018: US$0.3 million). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related parties.

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan PT Xapiens atas jasa informasi teknologi sebesar US$0,3 juta pada tahun 2019 (2018: nihil).

The Group entered into nontrade transactions with PT Xapiens for information technology services amounted to US$0.3 million in 2019 (2018: nil).

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7, 11 dan 13 di Laporan Keuangan.

The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in Notes 7, 11 and 13 of the Financial Statement.

Perubahan Regulasi
Regulatory Changes

Tidak ada perubahan regulasi penting yang memengaruhi Perusahaan sepanjang tahun 2019.

There were no major regulatory changes that affected the Company during 2019.

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program,
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman,
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan,
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka,
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transaction.

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations,
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost,
- PSAK 46 (improvement), Income Tax,
- ISAK 33, Foreign currency transaction and advance consideration,
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax treatments.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Pada tahun 2019, setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018, manajemen menyadari bahwa Grup tidak mencatat dengan benar kepentingan nonpengendali di tahun 2018, dan telah menetapkan bahwa penyesuaian tersebut diperlukan untuk menyatakan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

In 2019, subsequent to the issuance of the Group's 2018 consolidated financial statements, the management became aware that the Group has not properly recorded the non-controlling interest in 2018, and has determined that an adjustment is necessary to restate the 2018 consolidated financial statements.

Pada tahun 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited melakukan konversi piutangnya menjadi lembar saham baru PT Mitra Swire CTM yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Grup pada PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97%.

Grup memilih untuk menyajikan pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97% sebagai bagian yang terpisah dalam Ekuitas, yaitu pada akun Komponen Ekuitas Lainnya.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

In 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited converted their receivables into newly issued shares in PT Mitra Swire CTM resulting to a decrease in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69,97%.

The Group has carried forward and opted to present the effect of the dilution in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69,97% as a separate item within Equity under Other Components of Equity.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

05

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Tinjauan Teknik
Technical Review

Teknik
Technical

Memelihara kondisi optimal armada dengan ketersediaan optimal menjadi prioritas utama Departemen Teknik. Selaras dengan upaya menyeluruh menuju integrasi, Departemen Teknik melakukan reorganisasi besar pada tahun 2019. Sebelumnya dikenal sebagai Departemen Manajemen Aset, departemen ini sekarang mengawasi Manajemen Teknik, *Docking*, MK3L, dan Awak Kapal. Awak Kapal sebelumnya menjadi tanggung jawab divisi Operasional.

Departemen Teknik melaksanakan sejumlah inisiatif pada tahun 2019 dengan tujuan meningkatkan keselamatan dan ketersediaan armada sesuai standar internasional, dimulai dengan peninjauan komprehensif terhadap operasi dan prosedur bisnis saat ini. Kemudian dilakukan analisis mengenai langkah-langkah yang dapat diambil agar lebih cepat dan lebih sederhana, seraya memastikan standar kualitas dan keselamatan terpenuhi, bahkan ditingkatkan jika diperlukan.

Maintaining the fleet in optimal condition with optimal availability are the foremost priorities of the Technical Department. In line with the overall drive towards integration, the Technical Department underwent a major reorganization in 2019. Formerly known as the Asset Management Department, this department now oversees Technical Management, Docking, QHSE (Quality, Health, Safety, Environment), and Crewing. Crewing was previously the responsibility of the Operations Department.

The Technical Department executed several initiatives in 2019 with the aim of improving safety and fleet availability in alignment with international standards, starting with a comprehensive review of the current business operations and procedures. Analysis was then carried out as to what steps could be made faster and simpler while also ensuring that quality and safety standards were met and, where necessary, even improved.

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Reorganisasi dan Pelatihan Teknisi

Setiap kapal memiliki *Fleet Engineer* yang ditempatkan di sana, memastikan pengawasan setiap kapal terus-menerus oleh individu yang sangat akrab dengan latar belakang pemeliharaannya, sehingga tidak ada satu pun yang terabaikan di kapal. Pada tahun 2019, dilakukan berbagai upaya untuk memastikan kapal-kapal dibagi lebih merata di antara para *Fleet Engineer*. Setiap *Fleet Engineer* ditugaskan menjaga sejumlah aset tertentu di setiap wilayah. Hal ini meningkatkan keakraban teknisi dengan kondisi setiap aset, sehingga masalah dapat disampaikan ke tingkat atas lebih cepat. Saat ini Departemen Teknik berkomitmen memberi solusi dalam waktu 24 jam terhadap masalah yang dilaporkan.

Para *Fleet Manager* untuk Kalimantan Timur dan Selatan juga dipindahkan ke *site* yang lebih dekat dengan armada dan *Fleet Engineer* mereka masing-masing. Kehadiran seorang *Fleet Manager* di *site* meningkatkan koordinasi dengan kantor pusat dan membantu penyampaian masalah ke tingkat atas lebih cepat.

Secara paralel, para *Fleet Engineer* terus diberikan pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Setiap kuartal, para *Fleet Engineer* juga datang ke kantor pusat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan dan diskusi tentang setiap insiden dan gangguan di seluruh armada. Semua gangguan terus dianalisis dan dicatat dalam katalog, kemudian data dibagikan sehingga masalah-masalah umum dapat dideteksi dan diambil langkah pencegahan.

Perbaikan dan Pemeliharaan Terjadwal

MBSS mempertahankan profil pemeliharaan terkini untuk setiap aset dalam armadanya, dengan sistem untuk mengidentifikasi dan menjadwalkan pemeliharaan yang dibutuhkan dan menangani perbaikan dengan cepat. Pada tahun 2019, Departemen mendorong penerapan pendekatan perbaikan dan pemeliharaan yang lebih proaktif. Para *Fleet Engineer* secara rutin ditugaskan memeriksa masalah yang muncul, di samping dilakukan deskripsi pekerjaan yang

Reorganisation and Training of Engineers

Each vessel has a dedicated Fleet Engineer assigned to it, ensuring continuous oversight of each vessel by an individual who is intimately familiar with its maintenance background, so that nothing in vessel is overlooked. In 2019, efforts were made to ensure that the vessels were divided up more equitably among Fleet Engineers, with each Fleet Engineer assigned a specific number of assets to look after in each region. This increased familiarity with the condition of each asset allows for problems to be escalated faster. Currently, Technical Department is committed to providing a solution within 24 hours of a problem being reported.

The Fleet Managers for East and South Kalimantan were also relocated to sites to be closer to their respective fleets and the Fleet Engineer. The presence of a Fleet Manager on site improved coordination with headquarters and helped escalate issues faster.

In parallel, Fleet Engineers continued to be given technical training to upgrade their skills and knowledge. Every quarter, Fleet Engineers also come to the headquarters to participate in knowledge sharing and discussion of any incidents and breakdowns within the entire fleet. All breakdowns continued to be analysed and catalogued, and the data was shared so that common problems could be detected and preventive measures taken.

Planned Repairs and Maintenance

MBSS maintains up-to-date maintenance profiles for each asset in the fleet, with a system to identify and schedule needed maintenance as well as swiftly handle repairs. In 2019 the department pushed to implement a more proactive repair and maintenance approach. Fleet Engineers were routinely assigned to check for problems, and standardised job descriptions were created for each task, ensuring that all aspects were uniformly covered. Periodic

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

distandarisasi untuk setiap tugas; guna memastikan semua aspek secara seragam tercakup. Pemeriksaan berkala secara formal dilakukan terhadap setiap kapal, beberapa kali dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, Tim Teknik memutuskan untuk menguji kondisi fisik semua *barge*, mulai dari *barge* yang sudah tua.

Jadwal perencanaan *docking* juga disusun sebelumnya. Sebagai contoh, untuk *tug* yang perlu menjalani *docking* 5 tahun yang wajib menurut hukum, proses perencanaan ditarik mundur 6 bulan ke depan, guna memastikan tempat kapal berlabuh telah dipesan sebelumnya, daftar *item* yang harus diperbaiki telah diidentifikasi dengan tepat, dan setiap suk cadang yang diperlukan dipesan agar dapat siap sebelum perbaikan dimulai. Langkah-langkah ini mampu memotong waktu *docking* dari rata-rata 50 hari lebih pada tahun 2018, memenuhi target perputaran 35 tahun pada tahun 2019. Suatu pencapaian yang langsung mendukung kemampuan Perusahaan menghasilkan.

Koordinasi antara Departemen Teknik, Komersial, Operasional, dan Keuangan sangat penting untuk meminimalisasi gangguan operasi yang sedang berlangsung, serta memastikan izin, tempat *docking*, dan pembayaran semua beres, sehingga pekerjaan dapat segera dimulai.

Departemen Teknik telah menyusun daftar suku cadang penting untuk *tug* dan *floating crane* yang akan disimpan di gudang Balikpapan atau, dalam kasus suku cadang curah, disediakan secara konsinyasi dengan vendor eksternal. Gudang Perusahaan di Balikpapan akan diperuntukkan bagi bahan habis pakai yang cepat perputarannya, sehingga sering dibutuhkan.

Selain itu, Departemen Teknik terus mendesak aplikasi standar dan spesifikasi yang seragam untuk peralatan dan pasokan, dari jenis cat hingga oli pelumas dan suku cadang; guna memastikan keseragaman standar kinerja.

Memanfaatkan Teknologi Digital

Dalam melakukannya, Departemen Teknik bekerja sama dengan Departemen TI untuk menemukan cara menggunakan menggunakan teknologi dalam merampingkan dan membuat proses-proses lebih transparan.

Salah satu proyek utama adalah penambahan perangkat yang menunjang internet di setiap kapal, termasuk penambahan desktop di setiap *tug*. Proyek ini, yang akan dilanjutkan tahun 2020, memastikan

inspections were formally established for each vessel, taking place several times in each year. In addition, the Technical Team decided to verify the physical condition of all barges, starting with older barges.

A planning schedule for docking has also been created in advance, for example for a tug needing to undergo mandatory statutory 5-year docking, the planning process was pulled back as far as 6 months ahead in order to ensure that shipyard berths were booked in advance, lists of items to repair had been properly identified and any necessary spare parts ordered in order to be ready before the repairs to commence. These steps were able to cut down docking time from over 50 days on average in 2018, to meet the target of 35 days turnaround in 2019, an achievement which directly supported the Company's earning ability.

The coordination between Technical, Commercial Chartering, Commercial Operations and Finance Departments has been crucial to minimise the disruption of ongoing operations and ensure that permits, docking berths and payments are all in order, so that the work can commence quickly.

The Technical Department has assembled the list of critical spares for tugs and floating cranes that will be either stored in the Balikpapan warehouse, or, in the case of bulky parts, provided under consignment with external vendors. The Company's warehouse in Balikpapan will be dedicated to fast-moving consumables, which are frequently needed.

In addition, the Technical Department continued to enforce the uniform application of standards and specifications for equipment and supplies, from paint type to lubricant oil and spare parts, ensuring uniformity in performance standards.

Harnessing Digital Technology

In doing so, the Technical Department has collaborated with the IT Department to find ways to use technology to streamline and make processes more transparent.

One of the major projects was the addition of internet-enabled devices on every vessel, including the addition of desktops on every tug. This project, which will continue into 2020, ensures that the

awak kapal tetap terkoneksi dengan kantor pusat dan *site* lain, memampukan mereka berkomunikasi, bertukar informasi dan data 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Perangkat ini juga memantau lokasi, kecepatan dan konsumsi setiap kapal, guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam rute perdagangan dan pemanfaatan bahan bakar.

Data yang dikumpulkan 4 kali dalam satu jam, kemudian ditransmisikan ke *Operational Control Center* (OCC). Kapal-kapal juga akan dilengkapi dengan sistem komunikasi yang memungkinkan komunikasi dua arah antara awak kapal dan staf di darat.

Pemberdayaan Awak Kapal

Pada tahun 2018, Departemen Teknik mulai melibatkan para awak kapal dalam pemeliharaan teknis, berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, menindaklanjuti dan melaksanakan solusi. Sebagai contoh, sebelum memulai pelayaran, kapten kapal atau perwira senior lain memberi informasi terkini tentang kondisi kapal dan menyampaikan setiap masalah ke Departemen Teknik. Pada tahun 2019, koordinasi antara *Fleet Engineer* dan awak kapal semakin dikukuhkan melalui sebuah kebijakan yang membantu Departemen Teknik untuk memperbaiki kapal lebih cepat, sehingga meningkatkan ketersediaan armada.

Untuk menunjang hal tersebut, para awak kapal diberi peningkatan pelatihan dalam hal pemeliharaan teknis dan penyelesaian masalah, sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah kecil dan menyampaikan masalah lebih cepat ke Fleet Engineer. Dengan cara ini, diharapkan terjadi pemberdayaan awak kapal untuk secara proaktif menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Selain itu, Departemen Teknik sedang merancang aplikasi pelatihan *mobile* untuk para awak kapal. Aplikasi ini, yang akan dibuat dan diluncurkan tahun 2020, akan memungkinkan *e-learning* melalui informasi yang ditampilkan dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Awak kapal juga akan dapat melihat informasi penting dan terkini dari Perusahaan. Aplikasi ini diharapkan memperkuat keterlibatan dan rasa memiliki awak kapal terhadap Perusahaan.

crew stays connected to headquarters and other sites, enabling them to communicate, exchange information and data 24 hours a day, 7 days a week. These devices also monitor location, speed and consumption of each vessel, to ensure continuous improvement in our trading routes and fuel utilisation.

The data, which is collected is 4 times an hour, is then transmitted to the Operational Control Center (OCC). The vessels will also be equipped with a communication system that allows two-way communication between crew and shore staff.

Empowerment of Crew

In 2018, the Technical Department began to involve crew members in technical maintenance, taking an active role in identification of problems, follow up and execution of solutions. As an example, before embarking on a voyage, the ship captain or another senior officer updates the Technical Department on the condition of the ship, and communicates any problems. In 2019, coordination between Fleet Engineers and crew members was further strengthened, a policy which has helped the Technical Department to get to repairs faster and thus improve fleet availability.

To support this, the crew was given increased training in technical maintenance and troubleshooting, enabling them to solve minor problems and more quickly escalate problems to Fleet Engineers. By doing so, the hope is to empower the crew to proactively communicate problems.

In addition, a mobile training application is being designed for crew members by the IT Department. This application, which will be built and launched in 2020, will enable e-learning with information presented in bite-sized modules on their phones. Crew members will also be able to see view updates and see important information and updates from the Company. This is expected to strengthen crew members' engagement and sense of belonging to the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber daya manusia merupakan aset paling penting bagi MBSS. Dalam upaya meningkatkan dasar-dasar kami, MBSS telah meninjau kebutuhan dan target sumber daya manusianya, serta mencari cara untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan para karyawan. Selain itu, Departemen *Human Capital* senantiasa meninjau berbagai kebijakan mencakup perencanaan Sumber Daya Manusia, perekrutan, pelatihan, remunerasi, dan hubungan industri dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia di Perusahaan, sesuai dengan tuntutan bisnis Perusahaan dan kebutuhan penggunanya.

Beberapa topik muncul pada tahun 2019 terkait dengan inisiatif sumber daya manusia kami: pemberdayaan, komunikasi, koordinasi, dan keterlibatan. Secara keseluruhan, kami berupaya meningkatkan komunikasi di dalam dan antar departemen, agar lebih cepat mengkoordinasikan tindakan. Tanggung jawab dan akuntabilitas digambarkan lebih jelas, sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap berbagai tugas serta mendorong koordinasi dan keterlibatan. Para teknisi dan awak kapal di garda depan juga diberi perluasan tanggung jawab yang didukung oleh pelatihan yang tepat dan perubahan terhadap struktur insentif mereka, sebagai bagian dari pemberdayaan mereka untuk mengambil tindakan proaktif.

Human Capital is the most important asset in MBSS. Striving to improve our basics, we have reviewed our human capital needs and targets, and looked for ways to improve the performance and wellbeing of our people. In addition, the Human Capital Department has continuously reviewed various policies including HR planning, recruitment, training, remuneration, and industry relationships with the goal of optimizing the Company's human resources in accordance with the Company's business requirements and user needs.

Several themes emerged in 2019 with regards to our human capital initiatives: empowerment, communication, coordination and engagement. Overall, we tried to improve communication within and between departments, in order to more quickly coordinate action. Responsibilities and accountability were more clearly delineated, so as to increase ownership for various tasks and drive coordination and engagement. Frontline engineers and crew were also given expanded responsibilities supported by appropriate training and changes to their incentive structures, as part of empowering them to take proactive action.

Struktur Organisasi

Departemen *Human Capital* terus berupaya memadukan para karyawan dengan tuntutan bisnis (misalnya "orang yang tepat untuk posisi yang tepat"), agar dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Setelah tinjauan komprehensif terhadap proses bisnis Perusahaan, dilakukan perubahan besar terhadap struktur organisasi pada tahun 2019, agar terdapat keselarasan yang lebih baik antara struktur dengan tuntutan bisnis, dan mengisi kesenjangan.

Organisation Structure

The Human Capital Department continued to strive to match employees with business requirements (i.e. "the right man for the right position") in order to increase overall productivity. Following the comprehensive review of the Company's business processes, major changes took place to the organisation structure in 2019 in order to better align the structure with the requirements of the business and fill gaps.

Di tingkat manajemen senior, jumlah Direktur ditambah dari tiga menjadi enam, termasuk seorang *Acting Director*. Hal ini dilakukan untuk memastikan perhatian terfokus pada setiap bidang utama bisnis.

Untuk pertama kali, *Project Management Office* (PMO) dibentuk guna memelopori inisiatif-inisiatif baru dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan. Tim PMO terdiri dari tim lintas fungsi dengan anggota dari setiap departemen, dan melapor langsung kepada CEO. Diharapkan PMO juga akan mampu meningkatkan koordinasi lintas departemen.

Sejalan dengan penekanan yang diperbarui terkait keselamatan, *Designated Person Ashore* (DPA) ditunjuk sebagai Manajer Keselamatan untuk Perusahaan. Sebelumnya DPA melapor ke Departemen Komersial, tetapi mulai tahun 2019 DPA ditempatkan di bawah Direktur Teknik dan bertanggung jawab langsung kepada CEO.

Secara keseluruhan, deskripsi pekerjaan ditinjau dan disesuaikan di seluruh Perusahaan, selaras dengan kebutuhan proses bisnis. Proses ini akan berlanjut terus pada tahun 2020 dan setelahnya.

At the senior management level, the number of Directors was expanded from three to six, including one Acting Director. This was done so as to ensure focused attention on each major area of the business.

For the first time, a Project Management Office (PMO) was created in order to spearhead new initiatives and push for continuous improvement. The PMO team is comprised of a cross functional team with members from each department, and reports directly to the CEO. It is hoped that the PMO will also be able to improve cross-departmental coordination.

In line with the renewed emphasis on safety, the Designated Person Ashore (DPA) was designated as the Safety Manager for the Company. Previously the DPA reported to the Commercial Department, but in 2019 the DPA was placed under the Technical Director and is directly responsible to the CEO.

Overall, job descriptions were reviewed and adjusted throughout the Company in line with business process needs. This process will continue in 2020 and beyond.

Manajemen Bakat dan Pelatihan

Manajemen bakat menjadi fokus utama di tahun 2019, dimulai dengan identifikasi kesenjangan antara kebutuhan bisnis dan sumber daya manusia yang ada. Di mana memungkinkan, upaya-upaya difokuskan pada pengembangan bakat internal untuk mengisi kesenjangan ini, sehingga memberi kesempatan kepada para karyawan untuk berkembang dan bertumbuh. Upaya tersebut dilengkapi dengan perekrutan untuk menemukan kandidat-kandidat yang memenuhi syarat mengisi kesenjangan dalam bagan organisasi, serta membangun jalur suksesi untuk posisi manajerial.

Talent Management and Training

Talent management was a major focus in 2019, starting with the identification of gaps between business needs and existing human capital. Where possible, efforts focused on developing internal talent to fill these gaps, thus giving employees chances to develop and grow. These efforts were augmented by recruitment to find qualified candidates to fill gaps in the organisation chart, as well as to build the pipeline of succession for managerial positions.

Pelatihan ditingkatkan pada tahun 2019, dengan penekanan pada pemberdayaan karyawan agar menunjukkan kinerja lebih baik serta melatih dan membina yang lain. Para pemimpin dinilai dan ditetapkan Rencana Pengembangan Individual bagi setiap pemimpin. Secara keseluruhan, penekanan pada pelatihan bergeser ke pembinaan pemimpin potensial untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka dan kemampuan membina yang lain, serta mengembangkan kepemimpinan dan kompetensi umum. Selain itu, pelatihan fungsional diberikan jika diperlukan untuk memenuhi kompetensi pekerjaan tertentu, sesuai dengan standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan.

Secara khusus, MBSS telah menetapkan 8 + 1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum sebagai berikut:

Training was ramped up in 2019, with an emphasis on empowering employees to perform better as well as to train and coach others. Leaders were assessed and an Individual Development Plan set for each of them. Overall, the emphasis of training shifted to coaching potential leaders to improve their managerial skills and ability to coach others, as well as development of leadership and general competencies. In addition, functional training was provided where necessary to meet certain job competencies in accordance with quality, work safety, health and environment standards.

Specifically, MBSS has established 8 + 1 leadership competencies and 8 general competencies as follows:

8 + 1 kompetensi kepemimpinan:
1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Pengendalian diri (Kepemimpinan Diri)

8 kompetensi umum:
1. Pemikiran konseptual
2. Penyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan
3. Pencarian informasi
4. Integritas
5. Pengendalian diri
6. Orientasi pada kepuasan pelanggan
7. Bersatu dalam perbedaan
8. Pelaporan

8 + 1 leadership competencies:
1. Achieving results
2. Establishing the direction
3. Empowering the team
4. Developing leaders
5. Leading change
6. Driving synergy
7. Partnering with stakeholders
8. Creating business opportunities
9. Self-control (Self Leadership)

8 general competencies:
1. Conceptual thinking
2. Problem solving & decision making
3. Finding Information
4. Integrity
5. Control yourself
6. Orientation of customer satisfaction
7. Unite in difference
8. Reporting

Kebijakan ini mencerminkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Grup Indika Energy. Di tahun 2019 satu bidang yang sangat diperkuat pelatihannya ialah keselamatan. Pelatihan keselamatan ditingkatkan dengan lebih banyak jam pelatihan bagi para awak kapal dan teknisi, serta dibentuk tim pelatihan Keselamatan.

Evaluasi dan Remunerasi

Secara umum, Departemen *Human Capital* berupaya menetapkan standar remunerasi yang kompetitif dengan pasar, melalui kebijakan dan standar remunerasi transparan yang memberi penghargaan kepada para karyawan secara adil atas kontribusi mereka, serta mendorong mereka memacu kinerja sesuai dengan sasaran manajemen. Para karyawan mendapat penghargaan atas kinerja yang baik dan pengembangan kompetensi berdasarkan evaluasi SDM secara berkala, yang mempertimbangkan umpan balik dari atasan dan kolega.

Sistem remunerasi dan struktur insentif ditinjau pada tahun 2019, serta disesuaikan untuk lebih mencerminkan deskripsi pekerjaan individu dan tujuan korporasi yang lebih luas. Antara lain, struktur insentif dan tunjangan kesejahteraan bagi para awak kapal disesuaikan dan distandarisasi, sebagai bagian dari upaya Perusahaan membangun gugus tugas awak kapal yang berpengalaman dan sangat memenuhi persyaratan. Perubahan ini telah membuahkan hasil dalam hal kepuasan awak kapal dan peningkatan kinerja, termasuk pengurangan penggunaan bahan bakar secara substansial yang dicapai setelah insentif lebih dikaitkan dengan efisiensi bahan bakar dan *cycle time*.

These policies reflect the general policies established by Indika Energy Group. One area where training was considerably strengthened in 2019 was safety. Safety training was improved with more training hours for crew and engineers, and a Safety training team was established.

Evaluation and Remuneration

In general, the Human Capital Department strives to set remuneration standards that are competitive with the market, with transparent remuneration policies and standards that fairly reward employees for their contributions and encourage them to drive performance in accordance with management's objectives. Employees are rewarded for good performance and competency develop based on periodic HR evaluations, which take into account feedback from both superiors and colleagues.

The remuneration system and incentive structure was reviewed in 2019 and realigned to better reflect individual job desks as well as broader corporate objectives. Among others, the incentive structure and welfare benefits for crew members were adjusted and standardised as part of the Company's aim of building an experienced and highlight qualified crew workforce. These changes have already produced benefits in terms of both crew satisfaction and improved performance including a substantial reduction in fuel usage, which was achieved after incentives were more strongly linked to fuel efficiency and cycle time.

Membangun Budaya Keterbukaan Komunikasi

Tujuan penting tahun 2019 adalah meningkatkan komunikasi di dalam dan antar departemen, menuju pembentukan budaya keterbukaan komunikasi. Dengan mendorong kerja sama antar departemen, bersama dengan pembentukan tim lintas fungsi, manajemen membantu memfasilitasi komunikasi. Mulai Juni 2019, buletin bulanan diterbitkan untuk mempromosikan berbagi informasi kepada seluruh karyawan, termasuk mereka yang berada di laut (*offshore*). Manajemen senior juga mulai sering mengunjungi *site* sepanjang tahun ini, dengan harapan agar kunjungan berkala ini akan membantu membina keakraban, kepercayaan, dan keterlibatan di antara site dan kantor pusat.

Hubungan Industrial (IR)

Departemen *Human Capital* secara sadar berupaya memelihara hubungan yang harmonis antara manajemen dan para karyawan. Forum Komunikasi Pimpinan dan Karyawan diselenggarakan, agar kedua pihak dapat berbagi informasi dan ekspektasi. Peraturan Perusahaan dan SOP yang terkait dengan kebijakan SDM selalu disosialisasikan sebelum diterapkan, dan para karyawan juga diperkenankan memberi umpan balik dan masukan kepada manajemen.

Establish a Culture of Open Communication

An important objective in 2019 was to improve communication within and between departments, towards establishing a culture of open communication. By encouraging departments to work together, along with the formation of cross-functional teams, the management helped facilitate communication. Starting June 2019, a monthly newsletter was created, to promote information sharing to all employees including those offshore. The senior management also began frequent site visits during the year, with the expectation that these frequent visits would help to nurture familiarity, trust and engagement between sites and headquarters.

Industrial Relations

The Human Capital Department consciously strives to maintain a harmonious relationship between management and employees. Leadership and Employee Communication forums are held so that both parties can share their information and expectations. Company regulations and SOPs related to HR policies are always socialised in advance before implementation and employees are also welcome to give feedback and input to the management.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sepanjang tahun 2019, Departemen Teknologi Informasi (TI) berfokus mendukung proses bisnis Perusahaan dan memberi nilai tambah jika memungkinkan melalui otomatisasi dan digitalisasi, menuju sasaran menjadi perusahaan yang aman, dapat diandalkan, dan sangat efisien seperti yang ditetapkan dalam visi dan misi baru Perusahaan. MBSS memiliki keyakinan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk produktivitas, pengendalian, dan pencatatan yang lebih baik dalam kegiatan operasionalnya.

Secara umum, Departemen TI bertanggung jawab memelihara, meninjau, dan membarui semua perangkat lunak dan perangkat keras di MBSS, selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Tujuan keseluruhannya ialah meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan dan memperketat koordinasi, serta memperkuat tata kelola dan pengendalian melalui pelaporan yang lebih trasnparan dan pencatatan yang lebih akurat.

Selain itu, dengan dukungan Grup Indika Energy, Departemen TI secara berkala meninjau dan membarui kebijakan dan standar TI, serta melakukan peningkatan dan pengembangan berbagai platform dan aplikasi digital. Departemen TI juga mengamati pencapaian anggota Grup Indika Energy lainnya dalam hal TI untuk mempelajari peran TI dalam keberhasilan meningkatkan kinerja operasional.

Throughout 2019, the Information Technology (IT) Department focused on supporting the Company's businesses processes and adding value where possibly through automation and digitalisation, towards the goal of becoming a safe, reliable and highly efficient company as set forth in the Company's new vision and mission. MBSS believes in utilising Information Technology (IT) towards better productivity, control and record keeping in its operations.

In general, IT Department is responsible for maintaining, reviewing and updating all of MBSS' software and hardware in line with the evolving needs of the business. The overall goal is to increasing the Company's operational efficiency and tighten coordination, well as strengthening governance and control through more transparent reporting and more accurate record-keeping.

In addition, with the support of Indika Energy Group, the IT Department periodically reviews and updates its IT policies and standards, and carries out enhancement and development of various digital platforms and applications. The IT Department also looks at the achievements of other Indika Energy Group members in terms of IT to learn how IT can successfully improve operational performance.

Melanjutkan upaya-upaya Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019 Departemen TI membantu manajemen merencanakan dan mulai mendigitalisasi kegiatan operasional Perusahaan lebih lanjut. Tujuan keseluruhannya adalah mendukung komunikasi antar departemen dan antar site lebih baik dalam hal komunikasi, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

Digitalisasi Armada

Departemen TI memulai proses peningkatan perangkat lunak pelacakan kapal berbasis satelit dan sistem pemantauan bahan bakar untuk armadanya. Perangkat baru ini memiliki kemampuan tidak hanya melacak serta mengirimkan posisi dan arah setiap kapal lebih akurat dibandingkan sebelumnya, bahkan perangkat ini mampu mengirimkan lokasi, kecepatan dan konsumsi bahan bakar kapal, yang dapat membantu meningkatkan pemanfaatan bahan bakar. Yang lebih penting, *bandwidth* data akan memungkinkan sensor dan pembaruan lokasi setiap 15 menit dibandingkan sebelumnya setiap 2 jam. Data dikirim ke *Operational Control Centre* (OCC).

Selain itu, Departemen TI mulai melengkapi setiap kapal dengan komputer, sebuah proses yang akan berlanjut di tahun 2020. Hal ini memungkinkan awak kapal terus-menerus terkoneksi dengan kantor pusat dan site lain, memperketat koordinasi di dalam Perusahaan secara keseluruhan.

Transparansi, Pemantauan dan *Data Sharing* yang Lebih Baik

Proses bisnis dan pencatatan terus didigitalisasi sejalan dengan sasaran Perusahaan untuk penghematan kertas dan perpendekan waktu tanggapan, meningkatkan koordinasi antar departemen, serta mendukung pengadaan suku cadang, pemantauan aset, dan pemantauan bahan bakar. Dengan menerapkan teknologi digital, MBSS secara efektif mempercepat dokumentasi administratif, proses perbaikan dan pemeliharaan, serta koordinasi antar departemen; yang pada gilirannya menghasilkan pemanfaatan armada yang lebih tinggi.

Perusahaan mempertahankan sistem dokumentasi digital yang dapat diakses *site* jika diperlukan. Secara terpisah, Departemen TI juga mengelola sistem informasi berbasis web yang dinamai MQSHE *Sharepoint* untuk menyimpan dokumentasi yang terkait dengan masalah keselamatan seperti manual, prosedur, formulir, dan laporan.

Building on the Company's efforts in previous years, in 2019 the IT Department helped the management to plan and begin further digitalising the Company's operations. The overall goal was to better support inter-departmental and inter-site communication, coordination, planning, execution and monitoring.

Digitalising the Fleet

The IT Department began the process of upgrading the fleet's satellite-based vessel tracking software and fuel monitoring system. These new devices are able to not only track and send each vessel's position and direction more accurately than before, the devices are moreover able to transmit each vessel's location, speed and fuel consumption, which helped to improve fuel utilisation. More importantly, the data bandwidth will allow sensors and location update every 15 minutes instead of every 2 hours. The data is transmitted to the Operational Control Centre (OCC).

In addition, the IT Department began to fit out every vessel with computers, a process that will continue into 2020. This enables that the crew stay continuously connected to headquarters and other sites, tightening coordination within the entire Company.

Better Transparency, Monitoring and Data Sharing

Business processes and record continued to be digitalised in keeping in line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, improve coordination between departments, and support spare parts procurement, asset monitoring and fuel monitoring. By applying digital technology, MBSS has effectively sped up administrative documentation, repairs and maintenance processes, and coordination between departments which in turn resulted in higher fleet utilisation.

The Company maintains a centralised system for digital documentation, which sites are able to access as needed. Separately, the IT Department also maintained a web-based information system called MQSHE Sharepoint to save documentation related to safety matters such as manuals, procedures, forms and reports.

Secara terpisah, sebagai dari upaya menghapus sekat-sekat antara tim dan memastikan semua bagian di Perusahaan mengetahui masalah-masalah utama dan pengarahannya, Departemen TI tengah membahas dengan manajemen untuk membuat *dashboard* komunikasi internal guna membantu menyebarkan dan mencermati isu terkait.

Memperkokoh Keterlibatan dan Pelatihan

Manajemen MBSS dengan didukung oleh Departemen TI, sedang merancang aplikasi pelatihan *mobile* untuk para awak kapal, yang akan dibuat tahun 2020. Dengan aplikasi ini, para awak kapal dapat melanjutkan pelatihan sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing, di mana pun dan kapan pun yang nyaman untuk mereka. Informasi ini akan ditampilkan dalam modul-modul di telepon seluler mereka. Para awak kapal juga dapat melihat status mereka, informasi penting dan terkini dari Perusahaan, sehingga memperkokoh rasa memiliki mereka terhadap Perusahaan.

Konektivitas dan Keamanan Siber

Seiring semakin bergantungnya kegiatan operasional Perusahaan terhadap perangkat lunak digital untuk pemrosesan yang efisien, Departemen TI memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan *site*, kantor pusat, dan aset tetap terkoneksi secara digital, seraya memastikan kegiatan operasional Perusahaan aman dari serangan keamanan siber. Di dalam Perusahaan, *Traffic Monitoring Center* dari Departemen TI terus memantau gangguan koneksi secara *real time*, termasuk keamanan jaringan yang didukung oleh *firewall* dan perangkat lunak keamanan. Selain itu, MBSS memperoleh manfaat dari pengintegrasian dengan Grup Indika Energy, karena semua sistem utama dan data didukung di tingkat Grup.

Separately, as part of breaking down silos and ensuring that all parts of the Company are aware of major issues and directives, the IT department is in discussion with management to create an internal communication dashboard to help disseminate and keep abreast of pertinent issues.

Strengthening Engagement and Training

MBSS' management, with the support of the IT Department, drew up plans for a mobile training application for crew members, to be built in 2020. Crew members will be able to continue training at their own pace on this application, whenever and wherever is convenient for them. This information will be presented in bite-sized modules on their phones. Crew members will also be able to see their status, view updates and see important information and updates from the Company, strengthening their sense of engagement with the Company.

Connectivity and Cybersecurity

As the Company's operations increasingly rely on digital software for efficient processing, the IT Department has the key responsibility to ensure that sites, headquarters and assets stay digitally connected, whilst ensuring that the Company's operations are safe from cybersecurity attacks. Within the Company, the IT Department's Traffic Monitoring Center continuously monitors connection disturbances in real time, including network security supported by a firewall and security software. In addition, MBSS has benefited from integration with Indika Energy Group as all major systems and data are backed up at the Group level.

Sistem Pelacakan MBSS

MBSS Tracking System

MBSS Ships

Tug boat MBSS memiliki peralatan pelacakan *Inmarsat® Tracking Device* yang mengirim sinyal secara teratur ke Satelit Inmarsat. Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui Satelit.

MBSS tug boats are equipped with Inmarsat® Tracking Devices that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat Satellite. The device can also receive instruction signals from the end user sent through the Satellite.

Satellite

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ ke alat pelacak (*Tracking Device*) MBSS secara teratur. Satelit mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (*Land Earth Station*).

The Satellite receives and sends signals from/ to the MBSS tracking devices on a regular basis. The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.

End User

MBSS menerima data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM). MBSS dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.

MBSS receives data related to the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute (RPM). MBSS can also send instructions to the tracking device.

Land Earth Station

Stasiun bumi (*Land Earth Station*) menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke satelit. *Land Earth Station* mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/ to the satellite. The Land Earth Station routes the data to/from our system.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
Goal of Corporate Governance Implementation

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan komponen yang penting dalam pertumbuhan Perusahaan. Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS sangat berkomitmen menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya, agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada kepatuhan penuh peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan suatu organisasi yang kuat dan tangguh, yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat.

Good corporate governance (GCG) is a critical element in the Company's growth. In line with the Company's vision and mission to being a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of GCG measures within all aspects. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

The Company believes that GCG measures are essential to its long term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong, resilient organisation able to successfully compete in the market and maintain the trust of customers, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community.

Tinjauan Internal

Selama tahun berjalan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perusahaan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif, sesuai dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap penerapan GCG. Yang paling signifikan adalah dengan melaksanakan *internal assessment* dengan menggunakan metode ASEAN *Corporate Governance Balanced Scorecard*.

Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, serta Komite Proyek dan Investasi, yang bekerja secara berkala untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG.

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Internal Self Assessment

Throught the year, MBSS as in line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG implementation, periodically carried out self assessements throughout the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. The most significant is internal assessment using the ASEAN Corporate Governance Balanced Score Card approach.

Assessment was also carried out by functions such as the Internal Audit and various oversight committees such as the Audit, Risk and Compliance Committee and the Project and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG senantiasa menjadi landasan usaha MBSS. Dengan demikian, sepanjang tahun 2019, MBSS terus mendorong implementasi GCG. Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil, termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite *Human Capital*, serta Komite Proyek dan Investasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Selanjutnya Komite-komite ini akan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pelaporan Direksi dan Komite-komite, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, umpan balik, dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu.

Corporate Governance Implementation Roadmap

GCG continues to be the foundation of MBSS' business. During 2019, MBSS therefore continued to improve implementation of GCG in line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit, Risk and Compliance Committee, Human Capital Committee, and Project and Investment Committee as functions that enhance good corporate governance.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback and recommendations to the Board of Directors. Subsequently these commitees will report to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports. Based on the results of the Board of Directors and the Commitees' reports, the Board of Commissioners will respond and give feedback and recommendations to the Directors in a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the expectation that issues likely to arise in the future may be anticipated.

Hal ini dilakukan agar Direksi dapat melaksanakan tugasnya mengelola perusahaan dengan baik, di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, sehingga mendukung kinerja yang optimal demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kegiatan yang berkembang pesat dari komite-komite ini, penyempurnaan dan penguatan stuktur Perusahaan yang terus dilakukan membuat praktik-praktik bisnis semakin efektif dan sempurna, seperti halnya pelaporan internal yang jelas dan tepat, serta komunikasi antar departemen; meningkatnya komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan, dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan perencanaan Perusahaan, sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan-perusahaan Grup Indika Energy guna pertumbuhan yang lebih besar; serta semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

Untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, MBSS dan perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indika Energy telah menerapkan Kalender Perusahaan (*Corporate Calendar*) yang memuat rapat-rapat rutin, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dengan masing-masing Komite (Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite *Human Capital*, serta Komite Proyek dan Investasi);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh komite-komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat-rapat ini diadakan untuk menyampaikan perkembangan perusahaan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan. Atas permintaan Direksi atau masing-masing Komite atau Dewan Komisaris, juga dapat diadakan rapat yang bersifat insidental.

Pedoman, Struktur, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur dan kebijakan ini diselaraskan dengan yang ada pada Grup Indika Energy secara umum, dan dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

This is done so that the Board of Directors can carry out its task of managing the company well under the constant supervision of the Board of Commissioners as tasked to do in the articles of association, thus supporting optimal performance for the benefit of all stakeholders.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

To facilitate the implementation of good corporate governance, MBSS and the other companies in Indika Energy Group have established a Corporate Calendar consisting of regular meetings, namely:

1. Meetings of the Board of Directors;
2. Meetings of the Board of Directors with each Commtitee (the Audit, Risk and Compliance Committee, Human Capital Committee and the Project and Investment Committee);
3. Meetings of the Board of Commissioners and all committees;
4. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meeting are carried out to communicate the development of the company as well as any issues within the company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Commitees or the Board of Commissioners.

Corporate Governance Guidelines, Structure and Policy

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are aligned with those of the Indika Energy Group at large, and are designed to support implementation of the following GCG principles:

TRANSPARANSI
MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

AKUNTABILITAS
Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perusahaan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

TANGGUNG JAWAB
MBSS selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

INDEPENDENSI
MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

KEADILAN DAN KESETARAAN
MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

TRANSPARENCY
MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.

ACCOUNTABILITY
The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

RESPONSIBILITY
MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

INDEPENDENCE
MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

FAIRNESS AND EQUALITY
MBSS prioritises the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

Struktur GCG

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Shareholders Meeting (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan.

1. RUPS TAHUN 2019
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 diselenggarakan di Jakarta tanggal 24 April 2019 bertempat di Gedung Balai Kartini, Jakarta dengan dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.350.415.900 saham atau merupakan 77,16% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan-keputusan RUPST:

Agenda Pertama dan Kedua

a. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.

c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

d. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 001162/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019, tertanggal 15 Maret 2019.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

1.GMS IN 2019
Results of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The 2019 Annual General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 24, 2019 at Balai Kartini Building, Jakarta, and attended by shareholders and/or their proxy/representative representing 1,350,415,900 shares or constitute 77.16% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Results of the AGMS:

First and Second Agendas

a. Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2018.

b. Provide release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties of 2017 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2018.

c. Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2018.

d. Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income the Company for the year ended 31 December 2018 which audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan with reasonable opinion in all material aspect describe on report No. 001162/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019, dated 15 March 2019.

Third Agenda

Approved not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2018.

Agenda Keempat
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik atau Kantor Akuntang Publik yang memiliki pengalaman, kredibiltas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risk & *Compliance*.

Agenda Kelima
Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, adalah merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure Nomor 001/IEI/BOD/LET/I/2019 tertanggal 18 April 2019, dan The China Navigation Company Pte. Ltd. Berdasarkan surat tertanggal 18 April 2019 dan Surat Rekomendasi dari Komite *Human Capital* Perseroan Nomor. 001/MBSS-HCC/IV/2019 tertanggal 22 April 2019.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan bermaksud untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang nama-namanya akan disebutkan di bawah ini.

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Azis Armand
Komisaris : Nurcahya Basuki
Komisaris : Andrew Clarke
Komisaris Independen : Agoes R. Silaban
Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi
Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino
Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi
Direktur : Burhan Sutanto
Direktur : Surya Aribowo
Direktur : Adhitya Nugroho

Fourth Agenda
Gave authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant or Public Accountant Firm who has experience, sounds credible and registered with the Finance Service Authority (OJK) to conduct audit the Company's Financial Statement for the financial year ended on 31 December 2019, also to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant or Public Accountant Firm, with due observance to the Director and Audit, Risk & Compliance Committee's recommendations.

Fifth Agenda
Related to the composition and term of the Director and Board of Commissioners, is referred to the proposal from the main shareholders of the Company, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 001/IEI/BOD/LET/I/2019 dated 18 April 2019, and The China Navigation Company Pte. Ltd. pursuant to the letter dated 18 April 2019 and also Recommendation Letter from Human Capital Committee number 001/ MBSS-HCC/IV/2019 dated 22April 2019.

In connection with the expiration of the term of office of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, the Company intended to make changes to the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company. The Company intended to appoint the Board of Commissioners and Directors whose names were registered below.

Further, the compositions of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Azis Armand
Commissioner : Nurcahya Basuki
Commissioner : Andrew Clarke
Independent Commissioner : Agoes R. Silaban
Independent Commissioner : Harry Wiguna

Board of Directors
President Director : Carla Susana Iria Germino
Vice President Director : Lucas Djunaidi
Director : Burhan Sutanto
Director : Surya Aribowo
Director : Adhitya Nugroho

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda Keenam
1. Menyetujui besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2018 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan sesuai dengan rekomendasi dari Komite *Human Capital* untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Menyetujui Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite *Human Capital*.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 semuanya telah berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 diselenggarakan di Jakarta tanggal 24 April 2019 bertempat di Gedung Balai Kartini, Jakarta dengan dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.454.701.100 saham atau merupakan 83,12% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan, dimana perubahan ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah 24/2018, dan (ii) perubahan Pasal 15 ayat 7 perihal masa jabatan Direksi dan Pasal 18 ayat 7 perihal masa jabatan Dewan Komisaris.

.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 semuanya telah berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

The composition of Board of Commissioners and Directors of the Company shall be effective at the closing of this AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) term of office as determined in the Company's Articles of Association.

Sixth Agenda
1. To approve the remuneration of the Board of Commissioners shall be the same with the year of 2018 or adjusted if it is necessary pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee and further will be determined by Board of Commissioners.

2. To approve the General Meeting of Shareholders to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Director of the Company by considering the recommendation from the Human Capital Committee.

All of the decisions of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders were successfully realised during the year.

Results of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 24, 2019 at Balai Kartini Building, Jakarta, and attended by shareholders and/or their proxy/representative representing 1,454,701,100 shares or constitute 83.12% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The EGMS Resolutions were as follows:

To approve the changes of (i) Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Line of Business, whereby such change in order to fulfil the requirements and conditions of Government Regulation 24/2018, and (ii) Article 15 paragraph 7 of the Articles of Association on the term of office of Directors and Article 18 paragraph 7 of the Articles of Association on the term of office of the Board of Commissioners.

All of the decisions of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders were successfully realised during the year.

2. RUPS TAHUN 2018
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 diselenggarakan di Jakarta tanggal 25 April 2018.

Keputusan-keputusan RUPS:

Agenda Pertama & Kedua

a. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.

c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

d. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA 118 0155 MBSS FAN, tertanggal 7 Maret 2018.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda Keempat

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit di bidang pelayaran dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. GMS IN 2018
Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The 2018 General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 25, 2018.

Results of the AGMS:

First and Second Agenda

a. Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2017.

b. Provide release (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties of 2017 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2017.

c. Accept the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2017.

d. Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Lost and other Comprehensive Income the Company for the year ended 31 December, 2017 which audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan with reasonable opinion in all material aspect describe on report No. GA 118 0155 MBSS FAN, dated March 7, 2018.

Third Agenda

Approve not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2017.

Fourth Agenda

Give an authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant who has experience to conduct audit in the field of shipping and affiliated with Public Accountant that has good reputation and registered in the Financial Service Authority that will audit the Company's Financial Statement for the financial year 2018, pursuant to the Audit Committee's recommendations and prevailng regulation and give the power and authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant.

Agenda Kelima

Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure berdasarkan surat nomor 002/IEI/BOD/LET/IV/2018 tertanggal 3 April 2018, China Navigation Pte. Ltd. berdasarkan surat tertanggal 20 April 2018 dan juga surat rekomendasi dari Komite *Human Capital* tertanggal 20 April 2018 Nomor 001/MBSSHCC/IV/2018, diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui pengangkatan Carla Susana Iria Germino sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru menggantikan James Hugh Woodrow dan selanjutnya menyatakan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Karenanya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Azis Armand
Komisaris : Nurcahya Basuki
Komisaris : Carla Susana Iria Germino
Komisaris Independen : Agoes R. Silaban
Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi
Direktur Utama : Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Utama : Lucas Djunaidi
Direktur Independen : Surya Aribowo

Penunjukan Carla Susana Iria Germino selaku anggota Dewan Komisaris akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan meneruskan sisa masa jabatan James Hugh Woodrow yang digantikannya. Sedangkan masing-masing masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya akan terus berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Agenda Keenam

Mengusulkan kepada Rapat bahwa besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2017 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan dan untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Rapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 dengan rekomendasi dari Komite Human Capital.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 semuanya telah berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

Fifth Agenda

Related to the composition and term of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 002 / IEI / BOD / LET / IV / 2018 dated 3 April 2018, China Navigation Pte. Ltd. based on letter dated 20 April 2018 and also recommendation letter from Human Capital Committee number 001 / MBSS-HCC / IV / 2018 dated 20 April 2018, proposed to the Meeting to approve the appointment of Carla Susana Iria Germino as a new member of the Board of Commissioners to replace James Hugh Woodrow and further restates the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Therefore, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Azis Armand
Commissioner : Nurcahya Basuki
Commissioner : Carla Susana Iria Germino
Independent Commissioner : Agoes R. Silaban
Indepedent Commissioner : Harry Wiguna

Board of Directors
President Director : Hari Ananthanarayanan
Vice President Director : Lucas Djunaidi
Independent Director : Surya Aribowo

The appointment of Carla Susana Iria Germino as a member of the Board of Commissioners will be effective as of the closing of this Meeting by continuing the remaining term of James Hugh Woodrow as replaced by her. While the term of the remaining Board of Commissioners and the Board of Directors will continue until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2019.

Sixth Agenda

Propose to the Meeting that the amount of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be the same with the year of 2017 or adjusted if to is necessary and subsequently determined by the Board of Commissioners. Furthermore, the Meeting delegated authority to the Board of Commissioners to determine such authority pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee.

All of the decisions of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders were successfully realised during the year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, yang meliputi:

- 1 orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada akhir tahun 2019, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of GCG Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of:

- 1 President Commissioner;
- At least 1 Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner

As of the end of 2019, the MBSS Board of Commissioners was comprised of five (5) members, two (2) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria indepensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

a. Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;

b. Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

c. Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;

d. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan

e. Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

Independence of Commissioners

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A Bursa:

a. The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;

b. The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;

c. The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;

d. Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and

e. Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

Perubahan Dewan Komisaris di Tahun 2019
Changes to the Composition of the Board of Commissioners in 2019

Jabatan Position	Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	Setelah RUPST tanggal 24 April 2019 Subsequent to the April 24, 2019 AGMS
Komisaris Utama President Commissioner	Azis Armand	Azis Armand
Komisaris Commissioner	Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki
Komisaris Commissioner	Carla Susana Iria Germino	Andrew Clarke
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoes R. Silaban	Agoes R. Silaban
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

1. Azis Armand Selain sebagai Komisaris Utama Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai: ▪ Direktur Independen PT Indika Energy Tbk ▪ Komisaris Utama Kideco ▪ Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources ▪ Komisaris Utama PT Indika Energy Trading ▪ Komisaris Utama PT Zebra Cross Teknologi ▪ Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo ▪ Wakil Presiden Direktur di PT Indika Inti Corpindo ▪ Direktur PT Tripatra Multi Energi ▪ Direktur PT Indika Energy Infrastructure ▪ Chief Executive Officer of Indika Foundation	1. Azis Armand In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also holds positions as: ▪ Independent Director PT Indika Energy Tbk ▪ President Commissioner of Kideco ▪ President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources ▪ President Commissioner of PT Indika Energy Trading ▪ President Commissioner of PT Zebra Cross Teknologi ▪ Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo ▪ Vice President Director at PT Indika Inti Corpindo ▪ Director of PT Tripatra Multi Energi ▪ Director of PT Indika Energy Infrastructure ▪ Chief Executive Officer of Indika Foundation

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

2. Nurcahya Basuki Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai : ▪ Anggota dewan Yayasan Teladan Utama ▪ Komisaris PT Teladan Investama ▪ Komisaris PT Teladan Properties ▪ Direktur PT Teladan Resources ▪ Direktur PT Teladan Utama ▪ Komisaris PT Premindo Resources ▪ Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana ▪ Komisaris Utama PT Aquaria Shipping ▪ Direktur PT Teladan Prima Agro ▪ Komisaris Grup Teladan Prima ▪ Komisaris PT Teladan Pusaka ▪ Komisaris PT Indira Investindo ▪ Direktur PT Bahtera Daya Utama ▪ Direktur PT Bahtera Mitra Utama ▪ Presiden Komisaris PT Bina Khatulistiwa Prima ▪ Direktur PT Trifekta Multi Investama ▪ Direktur PT Trans Sarana Mitra ▪ Direktur PT Trans Marine Utama ▪ Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur ▪ Direktur PT Wahana Investindo Nusantara ▪ Direktur PT Wahana Investama Nusantara	2. Nurcahya Basuki In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: ▪ Board member of Teladan Utama Foundation ▪ Commissioner of PT Teladan Investama ▪ Commissioner of PT Teladan Properties ▪ Director of PT Teladan Resources ▪ Director of PT Teladan Utama ▪ Commissioner of PT Premindo Resources ▪ President Commissioner of PT Imeco Inter Sarana ▪ President Commissioner of PT Aquaria Shipping ▪ Director of PT Teladan Prima Agro ▪ Commissioner of Teladan Prima Group ▪ Commissioner of PT Teladan Pusaka ▪ Commissioner of PT Indira Investindo ▪ Director of PT Bahtera Daya Utama ▪ Director of PT Bahtera Mitra Utama ▪ President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima ▪ Director of PT Trifekta Multi Investama ▪ Director of PT Trans Sarana Mitra ▪ Director of PT Trans Marine Utama ▪ Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur ▪ Director of PT Wahana Investindo Nusantara ▪ Director of PT Wahana Investama Nusantara
3. Andrew Clarke Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai Direktur China Navigation Company (CNCo).	3. Andrew Clarke In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as Director China Navigation Company (CNCo).
4. Harry Wiguna Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai Direktur Utama di PT Eagle Capital.	4. Harry Wiguna In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as President Director of PT Eagle Capital.
5. Agoes R. Silaban Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai: ▪ Presiden Direktur PT Gemilang Cipta Artha ▪ Direktur Goodwill Carrier (Asia) Ltd. ▪ Direktur Utama PT Mega Pratama Semesta ▪ Managing Director PT Polaris Sakti ▪ Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd.	5. Agoes R. Silaban In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: ▪ President Director of PT Gemilang Cipta Artha ▪ Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd. ▪ President Director of PT Mega Pratama Semesta ▪ Managing Director of PT Polaris Sakti ▪ Finance Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd.

Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara;

2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite *Human Capital* MBSS dan berdasarkan pembahasan, Komite *Human Capital* akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US$306.181.

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

a. The Limited Liability Company Act;
b. Capital market legislation; and

c. Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

1. The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;

2. The relevant proposal must be received by the Board of Directors 10 (ten) calendar days prior to the date of the GMS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2019, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US$306,181.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan 5 (lima) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners meetings must be held at least once in 3 (three) months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2019, the Board of Commissioners of the Company held 5 (five) meetings with attendance as recorded in the following table:

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level %
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	5	100%
Andrew Clarke	Komisaris Commissioner	5	100%
Agoes R Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

* Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 24 April 2019 | Appointed as a Commissioner on April 24, 2019.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti Pelatihan Induksi Grup Indika Energy pada tanggal 2 Mei 2019.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners participated in Indika Energy Group Induction Training on May 2, 2019.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Direksi
Board Of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Direktur Utama

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang PT MBSS Tbk dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahan dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi perusahaan.
- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Dewan dengan pemegang saham Perusahaan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Dewan. Direktur Utama juga mewakili Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain,dan masyarakat.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS;
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- Ensuring the continuity of the long term business of MBSS;
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows.

President Director

- The President Director is responsible for leading the development and execution of the PT MBSS Tbk's long term strategy with a view to creating shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.
- The President Director acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders and the public.

Wakil Direktur Utama

- Merencanakan dan memastikan *Supply Chain Management* dapat mendukung operasional perusahaan dengan menyediakan barang serta jasa sesuai dengan rencana dan kebutuhan.
- Merencanakan dan memastikan Teknologi Informasi mendukung operasional perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Memastikan inisiatif-inisiatif perusahaan terkait dengan penggunaan teknologi informasi bisa ditindak-lanjuti dengan baik.
- Bersama-sama Direktur lain ikut dalam memastikan semua inisiatif dan business development ditindaklanjuti dengan baik.

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan di MBSS secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangkan rencana bisnis strategis MBSS, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi;
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis;
- Memastikan adanya nasihat hukum untuk setiap keputusan strategis.

Direktur Komersial

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikanhal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi;

Vice President Director

- Plan and ensure that Supply Chain Management can support the company's operations by providing goods and services in accordance with the Company's plans and needs.
- Plan and ensure that Information Technology supports the company's operations as needed. Ensure that company initiatives related to the use of information technology are properly followed up.
- Together with other Directors, ensure that all initiatives and business development are followed up properly.

Director of Finance

- Plan, direct, and control the functions and activities of Finance at MBSS in an effective, efficient, and compliant manner, so that Finance can achieve its predetermined purpose and meet the expectations of shareholders;
- Plan, direct, and control the development of MBSS strategic business plan, as well as acting as a business partner and providing solutions to strategic organisational problems;
- Ensuring the availability of funds for each strategic decision;
- Ensure that legal advice is provided on every strategic decision.

Commercial Director

- Determine long-term strategic business goals; ensure business growth by leading and managing business development activities to ensure that these are achieved in accordance with the organisation's strategy;

- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen;
- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar dan analisis kondisi mikro dan makro yang berdampak terhadap proftabilitas Perusahaan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.
- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor *site* MBSS;

Direktur Eksekutif Operational

Menjadi *Strategic Partner* Direktur Utama, memastikan semua fungsi di dalam MBSS berjalan baik dan memastikan semua permasalahan yang dihadapi MBSS dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien dengan memfasilitasi semua fungsi terkait dalam proses penyelesaian masalahnya.

- Plan, lead and manage marketing activities, ensure effective achievement of functional marketing goals by leading the division, setting clear goals to maximise individual, division, and Department performance;
- Ensuring management of competitors, the market, and analysis of micro and macro conditions which impact the Company's profitability, by ensuring that the management's decisions are strategic and tactical and that new business development delivers results.
- Ensuring that all day-to-day operational activities day-to-day and customer service for every vessel has met customer expectations; and providing information to the President Director and Board members related to operational activities at all MBSS site operations and offices.

Executive Operations Director

Act as a Strategic Partner to the President Director, ensuring all functions within MBSS are running smoothly and ensuring that all problems faced by MBSS can be resolved effectively and efficiently by facilitating all related functions in the problem solving process.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi harus terdiri dari paling sedikit tiga anggota yang meliputi:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada akhir 2019, Direksi MBSS terdiri atas lima (5) anggota.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least three members, comprised of:

- 1 (one) President Director
- At least 2 (two) Directors of which one or more may be appointed as Vice President Director.

As of the end of 2019, the MBSS Board of Directors was comprised of five (5) members.

Jabatan Position	Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	Setelah RUPST tanggal 24 April 2019 Subsequent to the AGMS April 24, 2019
Direktur Utama President Director	Hari Ananthanarayanan	Carla Susana Iria Germino
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi
Direktur Director	-	Burhan Sutanto
Direktur Independen Independent Director	Surya Aribowo	-
Direktur Director	-	Surya Aribowo
Direktur Director	-	Adhitya Nugroho

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Concurrent Positions by Members of Board of Directors

Members of the Board of Directors of the Company hold other positions in subsidiaries or affiliates. The detail of concurrent positions by members of Board of Directors are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners	
Lucas Djunaidi Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai: ▪ Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM ▪ Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati ▪ Komisaris PT Cotrans Asia ▪ Direktur PT Indika Inti Corpindo	Lucas Djunaidi In addition to his role as the Company's Vice President Director, he also holds positions as: ▪ President Director of PT Mitra Swire CTM ▪ President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati ▪ Commissioner of PT Cotrans Asia ▪ Director of PT Indika Inti Corpindo

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit sekali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direktur yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors meetings must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a concensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the Meeting.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Pada tahun 2019 Direksi menyelenggarakan sebanyak 33 (tiga puluh tiga) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, keselamatan kerja, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.

In 2019, the Board of Directors of the Company held 33 (thirty-three) meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, Company performance, safety, and other aspects relating to the Company's operations and business.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance %
Carla Susana Iria Germino*	Direktur Utama President Director	33	100%
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	33	100%
Burhan Sutanto*	Direktur Director	33	100%
Surya Aribowo	Direktur Director	33	100%
Adhitya Nugroho*	Direktur Director	33	100%

*Diangkat sebagai Direksi pada RUPST tanggal 24 April 2019 | Appointed at the AGMS dated April 24, 2019.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan kuartalan.

Tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements.

The attendance rate table of each member of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance Rate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance %
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	5	100%
Andrew Clarke*	Komisaris Commissioner	5	100%
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%
Harry Wiguna	Direktur Utama President Director	5	100%
Carla Susana Iria Germino*	Direktur Utama President Director	5	100%
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	100%
Burhan Sutanto*	Direktur Director	5	100%
Surya Aribowo	Direktur Director	5	100%
Adhitya Nugroho*	Direktur Director	5	100%

*Diangkat sebagai Direksi pada RUPST tanggal 24 April 2019 | Appointed at the AGMS dated April 24, 2019.

Pelatihan Bagi Direksi

Direksi mengikuti Pelatihan Induksi pada tanggal 2 Mei 2019.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Suksesi

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite *Human Capital* dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

Training for the Board of Directors

The Board of Directors participated in Induction Training in May 2, 2019.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Directors refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Succession

The function of succession planning is largely handled by the Human Capital Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

Penilaian Pengurus Perseroan

Assessment of The Boards

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris
Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

Penilaian Direksi
Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance;* dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Assessment Proceedure

Assessment of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

Assessment of the Board of Directors
As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to the Audit, Risk and Compliance Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee.

Selanjutnya Komite Audit, Risiko dan *Compliance* akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* tahun 2019.

Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris
Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi
Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Proses Penilaian

Kinerja Direksi Perusahaan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perusahaan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, Komite *Human Capital*, dan Komite Proyek dan Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau dinamika perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Thereafter the Audit, Risk and Compliance Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Balanced Score Card criteria for 2019.

Performance Criteria

Performance Criteria for Board of Commissioners
The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for Board of Directors
The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the AGMS.

Assessment Process

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Directors of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit, Risk and Compliance Committee, the Human Capital Committee, and the Project and Investment Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market dynamics which can affect the performance of the Company.

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi
Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 24 April 2019 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi pada tahun 2019.

Tepatnya, Komite *Human Capital* memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite *Human Capital* tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Struktur Remunerasi
Pada tahun 2019, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US$1.355.787, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

Indikator Kinerja Kunci
Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam *Balanced Scorecard*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Establishment of Remuneration Procedures
As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated April 24, 2019 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilise the Company's net profit for specific purposes such remuneration and bonuses for the Board of Directors for 2019.

Specifically, the Human Capital Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Human Capital Committee for consideration.

Remuneration Structure
For the year 2019, the Board of Directors received total remuneration of US$1,355,787 which was derived from both long and short term components.

Key Performance Indicators
The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Score Card. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

Pemegang Saham Utama & Pengendali per 31 Desember 2019

Majority & Controlling Shareholders as of December 31, 2019

Keterangan: *) Dikendalikan oleh Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Keluarga sebesar 40,5% dan Bapak Agus Lasmono mewakilkan dirinya dan pihak lain sebesar 59,5%
Description: *) Controlled by Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Family in the amount of 40.5% and by Mr. Agus Lasmono representing himself and others in the amount of 58.5%

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholder

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
   Tidak ada hubungan afiliasi

2. Hubungan afilasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
   Tidak ada hubungan afiliasi

3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
   Tidak ada hubungan afiliasi

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
   Tidak ada hubungan afiliasi

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
   Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris Perusahaan, adalah putra dari pemegang saham utama Perusahaan, Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro di PT Indika Mitra Energi.

The affiliate relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.
   No affiliation.

2. Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
   No affiliation

3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.
   No affiliation

4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners.
   No affiliation.

5. Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main / Controlling Shareholder.
   Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner of the Company, is the son of the major shareholder of the Company, Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro, at PT Indika Energy Partners.

Berikut Ini Adalah Tabel Hubungan Afiliasi Antar Dewan Komisaris dan Direksi
The Following Is a Table of the Affiliate Relationships Between the Board of Commissioners and Directors

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners					Direksi / Board of Directors				
	Azis Armand	Nurcahya Basuki	Andrew Clarke	Agoes R. Silaban	Harry Wiguna	Carla Susana Iria Germino	Lucas Djunaidi	Burhan Sutanto	Surya Aribowo	Adhitya Nugroho
Azis Armand										
Nurcahya Basuki										
Andrew Clarke										
Agoes R. Silaban										
Harry Wiguna										
Carla Susana Iria Germino										
Lucas Djunaidi										
Burhan Sutanto										
Surya Aribowo										
Adhitya Nugroho										

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, gender, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, gender, dan kebangsaan.

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Audit, Risk and Compliance Committee

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit, Risiko dan *Compliance*, menunjukkan komitmen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan") untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Kami percaya bahwa sebuah Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan transparansi struktur internal perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 20 Juli 2016 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*) (yang selanjutnya disebut dengan "Komite Audit, Risiko dan *Compliance*"). Sebelumnya, Komite Audit dan Komite *GCG* berdiri secara independen antara satu sama lain.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Keanggotaan Komite Audit, Risiko dan Compliance

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Audit, Risiko dan Tata Kelola dapat diperpanjang maksimal satu periode.

The initiative to form an Audit, Risk and Compliance Committee shows the commitment of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Company") to uphold compliance with Good Corporate Governance.

We believe that an effective Audit, Risk and Compliance Committee would enhance transparency of the internal structure of the company, so that it would promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks and financial reports which in turn would improve the quality of decision-making process at the Board of Commissioners ("Board of Commissioners") and the Board of Directors ("Board of Directors") levels.

The Audit, Risk and Compliance Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20, 2016 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as "Audit, Risk and Compliance Committee"). Previously, the Audit Committee and GCG Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit, Risk and Compliance Committee shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit, Risk and Compliance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Membership of the Audit, Risk and Compliance

The Audit, Risk and Compliance Committee consists of least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 /PM/2004, the term of service of the Audit, Risk and Compliance Committee members may be extended for a maximum of one period.

Semua anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

(a) Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen;

(b) Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 December 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan No. IX.I.5");

(c) Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang finance atau accounting;

(d) Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah independen yang mendalami prinsip GCG dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, utamanya hukum korporasi dan/atau prinsip *GCG;*

(e) Salah satu anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit, Risiko dan *Compliance*.

Selain itu, anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* disyaratkan:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;

b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;

All members of the Audit, Risk and Compliance Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee.

Audit, Risk and Compliance Committee membership is subject to the following:

(a) Audit, Risk and Compliance Committee Chairman is an Independent Commissioner;

(b) Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), previously known as Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit and Good Corporate Governance Committee, ("Regulation No. IX.I.5");

(c) At least 1 (one) of the Audit, Risk and Compliance Committee members shall has educational qualification and experience in finance or accounting profession;

(d) At least 1 (one) member of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be independent person who studied the principles of GCG and has backgrounds, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and / or the principles of GGCG;

(e) One of the members of the Audit, Risk and Compliance Committee shall be appointed as the Secretary of the Audit, Risk and Compliance Committee.

In addition, Audit, Risk and Compliance Committee members shall:

a. Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;

b. Having capability to understand financial statements, in particularly related to Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;

c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit, Risiko dan *Compliance*;

d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;

e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa *assurance* dan *non-assurance*, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;

f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;

g. Tidak memiliki saham Perusahaan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;

h. Jika anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;

i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perusahaan;

j. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada 31 Desember 2019, susunan Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah sebagai berikut:

c. Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit, Risk and Compliance;

d. Willing to continuously improve its competency through educations and trainings;

e. Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;

f. Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;

g. Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly;

h. If the members Audit, Risk and Compliance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;

i. Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;

j. Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.

As at Desember 31, 2019, the composition of the Audit, Risk and Compliance Committee is as follows:

Ketua :
Harry Wiguna

Anggota :
Andrew Clarke

Anggota :
Rajiv Khrisna

Anggota :
Dian Paramita

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2019.

Profil Komite

Profil anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Piagam Komite Audit, Risiko dan *Compliance* menyatakan bahwa Ketua Komite Audit, Risiko dan *Compliance* adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Bapak Andrew Clarke tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Chairman:
Harry Wiguna

Member :
Andrew Clarke

Member :
Rajiv Khrisna

Member :
Dian Paramita

The term of service of the Chairman and members of the Audit, Risk and Compliance Committee is effective until the close of the 2019 Annual General Shareholders Meeting.

Committee Profile

The profiles of the Audit, Risk and Compliance Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independence of Members of the Audit, Risk and Compliance Committee

The Charter of the Audit, Risk and Compliance Committee states that the Audit, Risk and Compliance Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

Mr. Andrew Clarke is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit, Risiko dan *Compliance* yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi penerapan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
  - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
  - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
  - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
  - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit, Risk and Compliance Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit, Risk and Compliance Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analysing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
  - Reports are fair and representative of real business results;
  - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
  - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
  - Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan diharapkan dapat memastikan para komisaris, direktur, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

In addition, the Audit, Risk and Compliance Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), and the Company's commissioners, directors, employees and shareholders are expected to comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit, Risk and Compliance Committee provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The Audit, Risk and Compliance Committee is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or request related to legal issues that may occur during its operation.

Laporan Kegiatan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit, Risiko dan *Compliance* telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartal, yaitu pada kuartal I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada kuartal II dan IV. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit, Risiko dan *Compliance* selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut. Komite Audit, Risiko dan *Compliance* juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

Audit, Risk and Compliance Committee Activity Report

Throughout 2019, the Audit, Risk and Compliance Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for the first and third quarter, and reviewed the mid-year and annual financial statements for the second and fourth quarter. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The Audit, Risk and Compliance Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit, Risk and Compliance Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2019, Komite Audit, Risiko dan *Compliance* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings Frequency and Attendance

In 2019, the Audit, Risk and Compliance Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk held 7 (seven) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance %
Harry Wiguna	Ketua Chairman	7	100%
Andrew Clarke	Anggota Member	7	100%
Rajiv Khrisna	Anggota Member	7	100%
Dian Paramita	Anggota Member	7	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1	08 Maret 2019	1. Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Laporan GCG Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi	1. Discussion and submission of 2018 Full Year Financial Statements for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2019 GCG Report to the Board of Directors
2	15 April 2019	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal I Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk; 2. Penyampaian Laporan Audit Internal untuk kuartal I. 3. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal I Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi	1. Discussion and approval of 2019 first quarter of Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Submission of Internal Audit Report for first quarter. 3. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2019 first quarter GCG Report to the Board of Directors
3	16 July 2019	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal II Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal II Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi	1. Discussion and approval of 2019 second quarter of Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2019 second quarter GCG Report to the Board of Directors
4	22 October 2019	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan kuartal III Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan GCG kuartal III Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi	1. Discussion and approval of 2019 third quarter Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2019 third quarter GCG Report to the Board of Directors
5	18 September 2019	1. Section Marine and Shipping	
6	03 December 2019	1. Pembahasan Audit akhir tahun 31 December 2019	1. Discussion General Audit Year Ending 31 Desember 2019

Pelatihan Komite Audit, Risiko dan *Compliance*

Pada tahun 2019, para anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Perusahaan tidak mengikuti pelatihan yang terkait dengan audit.

Training for the Audit, Risk and Compliance Committee

In 2019, members of the Company's Audit, Risk and Compliance Committee did not participate in specific audit-related training.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Di MBSS, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite *Human Capital.*

At MBSS, the duties and functions of a Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Human Capital Committee.

Komite *Human Capital*

Human Capital Committee

Komite *Human Capital* dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Komite *Human Capital* juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

Struktur dan Keanggotaan

Komite *Human Capital* terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Pada 31 Desember 2019, susunan Komite Human Capital sebagai berikut:

Ketua :
Agoes R. Silaban

Anggota :
Azis Armand

Anggota :
Leonardus Herwindo

Anggota :
Andrew Clarke

The Human Capital Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organisational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

The Human Capital Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at MBSS.

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and 4 (four) members. In December 31, 2019, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

Chairman :
Agoes R. Silaban

Member :
Azis Armand

Member :
Leonardus Herwindo

Member :
Andrew Clarke

Profil Komite
Profil anggota Komite *Human Capital* dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Human Capital

Harry Wiguna (Anggota Komite *Human Capital*), sebagai Komisaris Perusahaan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab utama Komite *Human Capital* adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPST.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran
Pada tahun 2019, Komite *Human Capital* mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Committee Profile
The profiles of the Human Capital Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independence of Members of the Human Capital Committee
Harry Wiguna (Member of the Human Capital Committee), as a Commissioner of the Company, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors, or the Company's majority and ultimate shareholders.

Duties and Responsibilities
The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the AGMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Meetings and Attendance Frequency
In 2019, the Human Capital Committee held 4 (four) meetings with attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance %
Agoes R. Silaban	Ketua Chairman	4	100%
Azis Armand	Anggota Member	4	100%
Leonardus Herwindo	Anggota Member	4	100%
Andrew Clarke	Anggota Member	4	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1	08 Maret 2019	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Discussion and submission of 2018 Full Year Financial Statements for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
2	15 April 2019	Penyampaian dan pembahasan Laporan *Human Capital* I Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Submission and discussion of PT Mitrabahtera Segara Sejati Human Capital Report for first quarter 2019
3	16 July 2019	Penyampaian dan pembahasan Laporan *Human Capital* II Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Submission and discussion on Human Capital report in Second Quarter 2019 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
4	22 October 2019	Penyampaian dan pembahasan Laporan *Human Capital* kuartal III 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Submission and discussion on Human Capital report in Third Quarter 2019 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Komite Project and Investment

Project and Investment Committee

Komite Proyek dan Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan kebijakan dan proses risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

The Project and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Struktur & Keanggotaan
Komite Proyek dan Investasi terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota. Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite sebagai berikut:

Ketua :
Nurcahya Basuki

Anggota :
Kamen Palatov

Anggota :
Jamie Miller

Anggota :
Azis Armand

Profil Komite
Profil anggota Komite Proyek dan Investasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Proyek dan Investasi

Kamen Palatov, sebagai anggota Komite Proyek dan Investasi, tidak mempunyai hubungan afliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas dan terbesar di Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Proyek dan Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

Structure & Membership
The Project and Investment Committee consists of one chairman and 3 (three) members. As at Desember 31, 2019, the composition of the Project and Investment

Chairman :
Nurcahya Basuki

Member :
Kamen Palatov

Member :
Jamie Miller

Member :
Azis Armand

Committee Profile
The profiles of the Project and Investment Committee members may be seen in the Profiles of Committee section.

Independence of Members of the Project and Investment Committee
Kamen Palatov, a member of the Project and Investment Committee, does not have any affliation with Board of Commissioners, Directors or the Company's majority and ultimate Shareholders.

Duties and Responsibilities
The core duties and responsibilities of the Project and Investment Committee are:

- Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks
- Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company.

- Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies.
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran
Pada tahun 2019, Komite Proyek dan Investasi mengadakan 5 (lima) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Meetings and Attendance
In 2019, the Project and Investment Committee held 5 (five) meetings, with membership attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance %
Nurcahya Basuki	Ketua Chairman	5	100%
Kamen Palatov	Anggota Member	5	100%
Jamie Miller	Anggota Member	5	100%
Azis Armand	Anggota Member	5	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1	08 Maret 2019	Penyampaian dan pembahasan Laporan Proyek dan Investasi Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi	Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2018 Project and Investment Report to the Board of Directors
2	15 April 2019	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan kuartal I Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Discussion and submission of first quarter 2019 Financial Statement of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
3	16 July 2019	Pembahasan Proyek dan Investasi kuartal II Tahun 2019 PT Mitabahtera Segara Sejati Tbk	Discussion on Project and Investment in second quarter 2019 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
4	22 October 2019	Pembahasan Proyek dan Investasi kuartal III Tahun 2019 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Discussion on Project and Investment in third quarter 2019 of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
5	20 November 2019	Pembahasan anggaran Tahun 2020 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Discussion of PT Mitabahtera Segara Sejati Tbk 2020 budget

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkokoh *good will* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bulan Desember 2017 Ratih Safitri diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

MBSS prioritises keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realise full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance withall Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

Legal Basis for the Appointment and Term of Office of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in December 2017 Ratih Safitri was appointed as Corporate Secretary of the Company. Her appointment as Corporate Secretary was reported to the FSA on December 6, 2017 in accordance with prevailing regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ratih Safitri
Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman di bidang Legal, termasuk sebagai lawyer pasar modal di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie, dan sebagai VP Legal / Head of Legal Department PT Indika Energy Tbk. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus terkait masalah hukum, pasar modal dan kepemimpinan. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan RUPST.
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan kuartal, dan laporan tahunan.

Corporate Secretary Profile

Ratih Safitri
Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta. She has more than 18 years of experience in the Legal sector, including as a capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended various courses related to legal related matters, capital markets, and leadership. She holds a bachelor degree from University of Indonesia.

Duties & Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Arranging for the yearly AGMS.
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders.
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2019

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas paling kurang:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perusahaan;
   - Penyampaian laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   - Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

   Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan MBSS telah melaksanakan tugasnya dengan:
   - Memelihara komunikasi dengan OJK, BEI, dan Biro Administrasi Efek, KSEI, SPEI, serta institusi lain terkait pasar modal
   - Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
   - Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham
   - Mengatur Paparan Publik
   - Mengatur konferensi pers.

Execution of the Duties of the Corporate Secretary in 2019

With reference to Article 5 of FSA Regulation, the Corporate Secretary in 2019 carried out the following tasks at a minimum:

a Follow the development of capital markets, in particular legislation applicable to the field of Capital Markets;

b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;

c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
   - The disclosure of information to the public, including the availability of information on the company website ;
   - The timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   - The implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders;
   - Implementation and documentation of Directors Meeting and / or Board of Commissioners; and
   - Implementation of the Company's orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.

d. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

   In 2019, the Corporate Secretary of MBSS carried out her duties by:
   - Maintaining communication with the FSA, IDX and Securities Administration Bureau, KSEI, SPEI and other institutions related to capital markets
   - Attending all Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and drawing up Meeting Minutes of the results of the Board of Commissioners and Board of Directors' report
   - Organising Shareholders Meetings
   - Organisating Public Exposes
   - Organising press conferences.

Internal Audit

Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2019, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013.

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Kepala Audit Internal.

Jumlah Karyawan
Per 31 Desember 2019, unit Internal Audit memiliki total 3 (tiga) karyawan.

Sertifikasi dan Pelatihan Profesional Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatannya unit audit internal didukung para auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 2 (dua) orang auditor bersertifikat Chartered Accountant yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (Certified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, karyawan audit pernah mengikuti pelatihan Qualified Internal Auditor (QIA) tingkat dasar untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor.

Struktur Pelaporan
Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Career History and Legal Basis for Appointment Head of Internal Audit

As of December 31, 2019, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013.

For profile of Head of Internal Audit, please refer to the section for the Head of Internal Audit.

Number of Employees
As of December 31, 2019, the Internal Audit unit had a total of 3 (three) employees.

Certification and Training for Internal Audit Professionals
The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

- 2 (two) auditors with Chartered Accountant certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI)
- 1 (one) auditor who has credential of CIA (Certified Internal Auditor), certified by the Institute of Internal Auditors. To improve the competencies and professionalism of the Internal Audit personnel, the audit personnel have participated in basic level Qualified Internal Auditor (QIA) training to increase their competency as auditors.

Reporting Structure
Within the structure of the organisation, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor internal bertanggung jawab menelaah semua risiko secara independen dan objektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.

Pada tahun 2019, Audit Internal juga tetap menerapkan audit internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, dengan tujuan menyelaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Auditor Eksternal

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit, MBSS telah menetapkan fungsi audit eksternal yang sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tertanggal Februari 2011, terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang meliputi:

a. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh kantor Akuntan Publik maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Implementation of Duties and Responsibilites

The internal auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner.

In 2019, alignment with the strategy and purpose of the Company. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee.

External Auditor

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, MBSS has instituted an external audit function that is accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL/2011 dated February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

a. The provision of general audit services for client financial reports may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book yearas consecutively.

b. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 24 April 2019, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

Jumlah tahun telah diaudit secara eksternal
Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

Jumlah periode penunjukan
Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, yaitu Imelda & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2019. Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit selama sembilan tahun. Tahun ini adalah pertama kalinya Imelda & Rekan ditunjuk sebagai Akuntan Publik Perusahaan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik
Tabel berikut menunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima tahun terakhir, termasuk jumlah remunerasi untuk jasa audit.

b. Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.

In accordance with the results of the GMS dated April 24, 2019, the GMS authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2019. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

Number of years of external audit
The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

Number of terms of appointments
The external audit is carried out by an appointed public accountant, namely Imelda & Rekan as External Auditor for 2019. In total, MBSS' annual financial statements have been audited for nine years, and this is the first time that Imelda & Rekan appointed as the Company's Public Accountant.

Period and Public Accountant Fee
The following table shows the Public Account firm and Public Accountants for the last five years including the total remuneration for audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee Audit Audit Fee
2019	Imelda & Rekan	Fenny Widjaja	Rp 676.500.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	Rp 870.000.000
2017	Bing Satrio Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp 900.000.000
2016	Osman Bing Satrio & Eny	Muhammad Irfan	Rp 900.000.000
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	Rp 845.000.000

Jasa & Layanan

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Imelda & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2019.

Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Imelda & Rekan in 2019.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penjelasan Sistem Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Kompetisi bisnis
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Perubahan peraturan perundang-undangan

Risk Management Sistem Description

Recognising that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

- Termination of contract or expiring contracts not renewed
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Business competition
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates
- Change in regulations

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Risiko & Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Unit Internal Audit.

Upaya Mengelola Risiko

MBSS melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. **Manajemen risiko investasi**
MBSS melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan MBSS dapat menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:

- **Risiko operasional**
Kemungkinan MBSS tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidaktersediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.
- **Risiko finansial**
MBSS menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.
- **Risiko pasar**
Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.
- **Risiko regulasi**
Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif keberlanjutan operasi MBSS, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan MBSS. Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk & Investment Committee, with input from the Audit Committee and Internal Audit Unit.

Efforts to Manage Risk

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

a. **Investment risk management**
MBSS undertakes investment risk management to ensure that the investments made by MBSS can sustain its operations and maximise return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

- **Operational risks**
The probability that MBSS would fail to deliver service to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.
- **Financial risks**
MBSS faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.
- **Market risk**
The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as comodity prices.
- **Regulation risk**
The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of MBSS operations, changes in tax regime and tarifs that could reduce MBSS profitability. In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan MQSHE untuk memastikan *zero accident* dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.

- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung-nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran.

- Melakukan *due diligence* atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.

- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu.

- Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perusahaan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului *due diligence* yang memadai.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, MQSHE implementation to make sure zero accident and implemented CSR related to community development programs.

- Prudent treasury management by maximising natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match payment profiles.

- Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.

- Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies.

- Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by sound due diligence.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perusahaan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan terpapar pada risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan analisis biaya-manfaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung-nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perusahaan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perusahaan secara aktif melakukan lindung-nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan dalam valuta asing.

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may fail to service all of its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the matching between asset and liability maturity profile. As the main source of liquidity risk is late collection, the Company also has a receivables collection team that ensures collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also backed by existing working capital loan facilities.

d. Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are matched by the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. **Penerapan *Enterprise Risk Management***
Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaik-baiknya, Perusahaan menerapkan kerangka sistem *Enterprise Risk Management* (ERM). Sistem ini dimulai dengan secara saksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/memberi umpan balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam *risk register* dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perusahaan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada Komite Audit, Risiko dan *Compliance* untuk dievaluasi secara teratur, dan diberikan umpan balik untuk peningkatan manajemen risiko, guna memastikan Perusahaan dapat mencapai targetnya.

e. **Implementation of Enterprise Risk Management**
To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is initiated by properly identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigating action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/providing feedback for continuous improvement. All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. The risk management performance will be reported to the Audit, Risk and Compliance Committee and evaluated in a periodic manner with feedback to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.

Pengendalian Internal

Internal Control

Sistem Pengendalian Internal

MBSS membangun Sistem Pengendalian Internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Internal Control Systems

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed satisfactorily.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.
- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.

- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perusahaan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Kesesuaian dengan Kerangka *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO)

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun MBSS telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- **Lingkungan pengendalian**
  Secara efektif MBSS membangun landasan sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.

- **Penilaian risiko**
  Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Audit, Risiko dan *Compliance* dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan mengambil pelanggan secara selektif.

- **Aktivitas pengendalian**
  MBSS menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matrix otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap level dalam organisasi.

- **Informasi dan komunikasi**
  Semua karyawan diberitahu tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian Perusahaan secara umum.

- All resources required for business activities are acquired economically, utilised efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realised.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

Adherence to The Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO) Framework

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

- **The control environment**
  MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organisational structure with clearly delineated duties and responsibilities.

- **Risk assessment**
  The management identifies and analyses risks through the Audit, Risk and Compliance Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.

- **Control activites**
  MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorisation matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organisational level.

- **Information and communication**
  Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.

- **Kegiatan pemantauan**
  Pengawasan pengendalian internal dilakukan manajemen, terutama melalui unit Audit Internal, tetapi dibantu juga melalui saluran dan perangkat pelaporan lain, serta melalui auditor eksternal.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

- **Monitoring activities**
  Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kebijakan lingkungan

Menjadi kebijakan MBSS untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat MBSS beroperasi, seperti tercantum dalam Kode Etik.

Kegiatan
MBSS merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk: pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat polusi, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (*oil trap*); memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin berbagai peralatan pencegahan polusi di semua armada Perusahaan.

Environmental policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

Activities
MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incidents (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Dampak Keuangan
MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin dengan melakukan kegiatan perlindungan lingkungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan Perusahaan juga diperkecil.

Sertifikasi Lingkungan
MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan yang spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan kerja sebagai komponen utama, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

Monetary Impact
MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

Environmental Certification
MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and the ISM Code, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

Labour, Workplace Health and Safety

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

Komitmen dan Kebjiakan Commitment and Policy	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
Praktik ketenagakerjaan yang baik Good labor practices	▪ Kesetaraan peluang perekrutan ▪ Kesetaraan peluang pengembangan karier terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama ▪ Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif ▪ Kebijakan mempertahankan karyawan untuk mengurangi pergantian karyawan ▪ Equal opportunity recruitment ▪ Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions ▪ Competitive remuneration and benefits ▪ Retention policies to reduce turnover	MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti Sumber Daya Manusia. Adanya praktek ketenagakerjaan yang baik terlihat dari penurunan tingkat *turnover* karyawan menjadi 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,3%. MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these ativities are part of its core Human Capital activities. The existence of good labor practices can be seen from the decline in employee turnover amounting to 7.6% compared to 8.3% in the previous year.
Kesehatan Health	▪ Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan ▪ Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat ▪ All eligible employees are medically ensured ▪ The Company strives to provide a healthy work environment	Perusahaan membayar premi asuransi para karyawannya. The Company pays out insurance premiums to cover its employees.
Keselamatan Kerja Safety	▪ Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan MBSS dan memperkecil frekuensi kecelakaan ▪ Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan ▪ The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents ▪ Frequent training is held for all employees	MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut. MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.

Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Social & Community Development	Kegiatan Activities	Dampak Keuangan Financial Cost
MBSS memiliki kibijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR. MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.	Kegiatan mencakup: - Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan - Memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pemberian modal kerja - Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas Activities included: - Recruiting local residents to work for the Company - Empowering local residents through training activities and giving business start up funds - Improvements in infrastructure and facilities	Pada tahun 2019, MBSS sudah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut, namun dalam pelaksanaannya menggandeng pemegang kepentingan lain sehingga dampaknya semakin besar. In 2019, MBSS allocated funds for these activities, however in carrying them out, MBSS collaborated with other stakeholders resulting in increased impact.
Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab menyediakan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang ditunjukkan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS. MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources. As such as, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.	▪ Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada: - Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak - Tinjauan manajemen atas layanan pelanggan - Pemantauan jadwal armada untuk memastikan keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman - Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan - Penanganan keluhan pelanggan Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to: - Service levels as stipulated in contracts - Management review of service to customers - Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery - Expert advice available on transportation and handling - Customer complaint handling	MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti operasional Perusahaan, namun biaya mencakup biaya asuransi untuk seluruh armada. MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these ativities are part of its core operational activities, however costs include the cost of fully insuring the fleet.

Litigasi Perusahaan
Legal Action

Per 31 Desember 2019, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

As of December 31, 2019, MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by relevant authorities during the last reporting year.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui *website* www.mbss.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perusahaan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perusahaan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang dapat diunduh di *website* Perusahaan.

Pertemuan analis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations MBSS dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicises all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.

Kode Etik
Code Of Ethics

MBSS menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan
Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perusahaan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

Alkohol dan Narkoba
Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual
Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perusahaan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusnya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan
Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perusahaan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

MBSS has implemented a Code of Ethics as follows:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs
Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright
All employees are require to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/ vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest
The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

Pekerjaan di Luar Perusahaan
Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.
4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi
Perusahaan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan
Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang
Perusahaan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
Seluruh karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perusahaan, yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan Pembuatan Kontrak.

Penipuan
Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Work Outside of the Company
Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. Potential for conflict of interest.
2. Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with Company.
3. Infringement on the Company's time and resources.
4. All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.

Personal Matters
The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilisation of Company Resources
Unauthorised use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations
The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud
Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety
The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Lingkungan
Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum
Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Praktik-Praktik Kekaryawanan
Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama
Perusahaan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meluaskan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi
Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan
Perusahaan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan
Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Environment
The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination
Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices
All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

Equal Opportunity
The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions
The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus
The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Financial Discipline
All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorised employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Hadiah dan Jamuan
Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/ penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam
Hukum Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perusahaan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perusahaan.

Penyandangan Dana
Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandangan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyadangan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandangan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandangan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial
Perusahaan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis
Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan
Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Gifts and Entertainment
The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision of Funds
The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions
The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Report of Unethical Behavior
Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience
All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung GCG dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

Whom the Code of Ethics Applies to

The Code of Ethics applies to all levels of the organisation. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialised to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the Company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conduct consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports GCG and sustainable high performance.

Whistleblowing

Whistleblowing

Penyampaian laporan pelanggaran
Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibeberkan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Reporting of wrongdoing
The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Perlindungan bagi *whistleblower*
Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Protection for whistleblowers
Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Penanganan pengaduan
Laporan yang diterima dari portal *whistleblower* ditelaah dan ditangani oleh manajemen.

Handling of complaints
Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management.

Hasil dari penanganan pengaduan
Sepanjang tahun 2019, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

Results of complaints handling
During 2019, no significant complaints were received that required special handling.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Company continues to comply with the applicable tax provisions as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimisation.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Has Not Been Disclosed in Other Reports

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada *website* Perusahaan.

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non financial related, are posted on the Company website.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Funding for Political Activities

Perusahaan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanction by the Capital Market Authority or Other Authorities

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2019 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan, baik secara keuangan maupun operasional. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

There were no material administrative sanctions in 2019 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Directors or Board of Commissioners.

FC PRINCESSE CHLOE
ENTEBE EMERALD 2

Profil Komite
Committee Profile

Profil Komite Audit, Risiko dan Compliance
Audit, Risk and Compliance Committee Profile

Harry Wiguna
Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Andrew Clarke
Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr Andrew Clarke may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Rajiv Khrisna
Anggota
Member

Warga Negara asing, 60 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* MBSS sejak April 2018. Saat ini beliau sebagai Chief Risk Officer Indika Energy, juga menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors dan anggota Komite Audit, Risiko dan *Compliance* Petrosea dan PT Kideco Jaya Agung (Agustus 2018). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT Indika Energy Tbk (2013). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller Grup untuk Grup Kasogi International (Ganda Wangsa Utama) di Surabaya (1992—1993) dan jabatan yang sama di Mayapada Grup (1993—1998). Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari St. Xavier's College, Calcutta University (1978) dan menjadi Associate Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants di India (1986).

Foreign citizen, 60 years old. He was appointed as member of the Audit, Risk & Compliance Committee for MBSS since April 2018. He is currently Chief Risk Officer at Indika Energy (2018), as well as a Commissioner at PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors and a member of the Audit, Risiko dan Compliance Committee of Petrosea and PT Kideco Jaya Agung (2018). He served as Head of Internal Audit of PT Indika Energy Tbk (2013). Previously, he served as Financial Controller Group for Kasogi International Group (Ganda Wangsa Utama) in Surabaya (1992—1993) and the same position at Mayapada Group (1993—1998). He earned his Bachelor of Commerce (Honours) from St. Xavier's College, Calcutta University, India (1978) and holds an Associate Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants, India in (1986).

Dian Paramita
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance MBSS sejak April 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung (2018), Chief Corporate Affairs Officer Indika Energy (2018), dan anggota Komite Audit, Risk & Compliance Petrosea sejak 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary dan Head of Legal Division Indika Energy (2013—2018) Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011—2013) dan Mitra di Firma Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (1997—2011). Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1997) dan meraih gelar Master Hukum dari Washington College of Law, American University, USA (2001).

Indonesian Citizen, 44 years old. She was appointed as member of the Audit, Risk & Compliance Committee for MBSS (April 2018). She concurrently serves as Director of PT Kideco Jaya Agung (2018) and Chief Corporate Affairs Officer of Indika Energy (2018), and member of the Petrosea Audit, Risk & Compliance Committee (2018). She served as Corporate Secretary and Head of Legal Division of Indika Energy (2013—2018). Previously, she served as Head of Legal Division of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011—2013) and as a Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono Law Firm (1997—2011). She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia (1997) and earned a Master of Law from Washington College of Law, American University, USA (2001).

Profil Komite Project and Investment
Project and Investment Committee Profile

Nurcahya Basuki
Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Kamen Palatov
Anggota
Member

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Proyek & Investasi MBSS sejak April 2016.

Foreign Citizen. Appointed as a member of the Project & Investment Committee of MBSS since April 2016.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung (Januari 2018), Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (Desember 2017), Komisaris PT Interport Mandiri Utama (Desember 2018) serta Komisaris PT Kariangau Gapura Terminal Energi (Mei 2018).

He serves as Director of PT Kideco Jaya Agung (January 2018), Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (December 2017), Commissioner of PT Interport Mandiri Utama (December 2018) as well as Commissioner of PT Kariangau Gapura Terminal Energi (May 2018).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Project & Investment PT Indika Indonesia Resources (2018), Anggota Komite Project &Investment PT Multi Tambangaya Utama dan PT Indika Energy Trading (2018),) dan PT Indika Logistics & Support Services (2018). Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Multi Energy serta Komisaris dan Anggota Komite Project & Investment PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (April 2016).

He also serves as Commissioner and Member of Project & Investment Committee at PT Indika Indonesia Resources (2018), Member of the Project & Investment Committee at PT Multi Tambangaya Utama and PT Indika Energy Trading (2018), and PT Indika Logistics & Support Services (2018). He serves as Commissioner of PT Tripatra Multi Energy as well as Commissioner and Member of the Project & Investment Committee at PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (April 2016).

Bergabung dengan PT Indika Energy Tbk (2011), dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Portfolio Management Officer*. Dia juga mejabat beberapa posisi sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk(2019), anggota Komite Proyek & Investasi PT Petrosea Tbk (2017—2019), anggota Komite Proyek & Investasi PT Tripatra (2016-2018) dan juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (2017—sekarang). Sebelumnya ia bekerja di McKinsey & Co. (2006—2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998—2004).

He joined PT Indika Energy Tbk (2011) with his latest position as Chief Portfolio Management Officer. He has also served as a Commissioner of Petrosea (2019), member of the Project & Investment Committee of PT Petrosea Tbk (2017—2019), member of the Project & Investment Committee of PT Tripatra (2016—2018) and Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (2017—present). His previous experiences include McKinsey & Co. (2006—2010), Bear Stearns (2005) and The Northern Trust Company in (1998—2004).

Bergabung di PT Indika Energy Tbk. sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Chief Portfolio Management Officer, dimana sebelumnya menjabat sebagai Head of Strategy & Business Development. Sebelumnya beliau memegang jabatan di McKinsey & Co. pada (2006—2010), Bear Stearns (2005) dan The Northern Trust Company (1998—2004).

He has been with PT Indika Energy Tbk. since 2011, with his latest position as Chief Portfolio Management Officer, having previously held the position of Head of Strategy & Business Development. His previous experiences include McKinsey & Co. in (2006—2010), Bear Stearns (2005) and The Northern Trust Company in (1998—2004).

Dia belajar di Franklin dan Marshall College, Pennsylvania, AS, dan meraih gelar MBA ganda dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA, and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Jamie Miller
Anggota
Member

Warga Negara Asing. Bapak Jamie Miller diangkat sebagai anggota Komite Proyek dan Investasi MBSS pada bulan April 2019. Jamie yang awalnya berasal dari Inggris pindah ke Hong Kong pada tahun 2008 awalnya bekerja di bagian risiko sebelum pindah ke kapal pialang, yang pertama dengan Pacific Dragon kemudian oleh Wonsild A / S. Jamie kemudian bergabung dengan Pacific Basin Shipping sebagai Chartering Manager (2013—2017). Pada tahun 2017 ia pindah ke Singapura bergabung dengan CNCo sebagai Senior Chartering Manager untuk Swire Bulk sebelum dipromosikan menjadi General Manager, Asia & Samudra Hindia. Beliau lulus dengan MA (Hons) Hubungan Internasional (2002—2006) & M.Litt Studi Strategis (2006—2007) di University of Aberdeen di Skotlandia, Inggris. Beliau juga mengikuti pelatihan eksekutif di INSEAD dan merupakan anggota dari Baltic Exchange.

Foreign Citizen. Mr. Jamie Miller appointed as a member of Project and Investment Committee of MBSS since April 2019. Jamie originally from the UK moved to Hong Kong in 2008 initially working in risk before moving into ship brokering, first with Pacific Dragon followed by Wonsild A/S. Jamie then joined Pacific Basin Shipping as a Chartering Manager (2013—2017). In 2017 he moved to Singapore joining CNCo as Senior Chartering Manager for Swire Bulk before being promoted to General Manager, Asia & Indian Ocean. Jamie graduated with MA (Hons) International Relations (2002—2006) & M.Litt Strategic Studies (2006—2007) both read at University of Aberdeen in Scotland, UK. He also attended executive courses at INSEAD and is a member of the Baltic Exchange.

Azis Armand
Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Profil Komite *Human Capital*
Human Capital Committee Profile

Agoes R. Silaban
Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Agoes R. Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Agoes R. Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Azis Armand
Anggota
Member

Profil dan Azis Armand Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Leonardus Herwindo
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite *Human Capital* MBSS sejak Januari 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Chief - *Human Capital* and Corporate Services Officer di PT Indika Energy Tbk., dan Direktur di PT Kideco Jaya Agung. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Human Capital* dan Corporate Services PT Tripatra Engineers and Constructors dan PT Tripatra Engineering (2012—2018). Pernah juga menjabat sebagai *Head of Human Resources* di PT Pacific Fiber Indonesia (2010—2012) serta Head of Human Resources *& Office Management* di PT Sigma Cipta Caraka sejak (2007—2010). Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT Excelcomindo Pratama Tbk (sekarang PT XL Axiata Tbk) (2002—2007). Beliau pernah menjabat sebagai Senior Consultant di Arthur Andersen (1999—2002) dan pernah bekerja sebagai engineer di Astra Group (1997—1999). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atma Jaya (1997), serta gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2014).

Indonesian Citizen, 44 years old, appointed as a member of the Human Capital Committee of MBSS since January 2018. He concurrently serves as Chief-Human Capital and Corporate Service Officer of PT Indika Energy Tbk., and Director of PT Kideco Jaya Agung. He has served as Director of Human Capital and Corporate Services at PT Tripatra Engineers and Constructors (2012—2018). Previously, he was Head of Human Resources at PT Pacific Fiber Indonesia (2010—2012) and was Head of Human Resources & Office Management at PT Sigma Cipta Caraka (2007—2010). He held several key positions at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (now is PT XL Axiata Tbk) (2002—2007). He was a Senior Consultant at Arthur Andersen (1999—2002) and was an engineer in Astra Group (1997—1998). He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Atma Jaya University in (1997), and his Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2014).

Andrew Clarke
Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Andrew Clarke dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Andrew Clarke can be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Ratih Safitri
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal sejak Desember 2017 di MBSS. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie dan sebagai VP Hukum/Kepala Bagian Hukum PT Indika Energy Tbk. Dia juga mengikuti kursus yang relevan termasuk kursus dan pelatihan terkait masalah hukum, pasar modal, dan kepemimpinan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 35/POJK.04 /2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 39 years old, holds a bachelor degree from University of Indonesia. Currently, She serves as Corporate Secretary and Head of Legal for MBSS since December 2017. She has more than 16 years of working experiences in Legal area, including as capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended relevant courses including courses and trainings related to legal related matters, capital markets, and leadership. Her appointment as Corporate Secretary was reported to OJK on 6 December 2017 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

Andi Yoshendy Djoko S.
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari the Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian Citizen, 46 years old. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013 based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013. He previously worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.

07

MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (MK3L)

Quality, Safety, Health and Environment (QSHE)

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)

Quality, Safety, Health and Environment (QSHE)

Sebagai operator dan penyedia jasa logistik laut untuk barang-barang curah yang berfokus pada sektor pertambangan batu bara, MBSS menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (MK3L) menjadi prioritas utama dalam semua kegiatan operasional, sehingga secara aktif mengurangi berbagai risiko; mengingat catatan keselamatan kerja sangat bermanfaat untuk meraih keuntungan, maupun menjaga tingkat kepuasan klien. Keselamatan kerja merupakan landasan reputasi Perusahaan dalam hal keunggulan dan keandalan, karena menyangkut bukan hanya masalah kepatuhan dan mitigasi risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional.

As an operator and provider of sea logistics services for bulk materials focused on the coal mining sector, MBSS faces certain hazards and risk in the course of operational activities. As such, Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) is a top priority in all operations in order to actively mitigate these risks, mindful that a strong safety record is beneficial for the bottom line as well as to safeguard client satisfaction. Safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational issue.

Kerangka Kerja dan Kebijakan MK3L

Berangkat dari komitmen ini, sejumlah kebijakan MK3L telah dirumuskan dan diterapkan. Semua kebijakan itu membentuk sistem MK3L yang wajib diikuti seluruh karyawan. Sistem ini bertujuan memastikan bahwa MBSS selalu mematuhi peraturan perundangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia baik di pusat maupun daerah, persyaratan *Safety of Life at Sea* (SOLAS), persyaratan *Marine Pollution* (MARPOL), ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan Standar Sistem Manajemen Keselamatan Internasional ISM Code yang diterbitkan IMO (*International Maritime Organisation*).

Tujuan utamanya adalah mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan cara:

- Memberikan jasa pelayaran yang responsif, andal, dan efisien kepada para pelanggan,
- Memastikan keselamatan kerja dengan melakukan upaya pencegahan terhadap cedera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti, serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan, baik di laut maupun di darat,
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor,
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional), serta persyaratan lain yang relevan,
- Menerapkan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perusahaan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE", serta
- Menjaga keberlanjutan kegiatan operasional MBSS.

Digitalisasi untuk Mendukung QHSE

Sistem Terintegrasi Mitra QSHE didukung fasilitas berbasis *website* yang disebut MQSHE *Sharepoint* yang dikembangkan oleh Departemen TI MBSS, sehingga memungkinkan berbagi dokumen terkait keselamatan di antara site, memfasilitasi

QHSE Framework & Policies

Based on this commitment to QHSE number of policies have been formulated and implemented as a result. Together, they form an QHSE system which all employees are strictly required to follow. This system aims to ensure that MBSS is always in compliance with the regulations established by the Indonesian national and regional government, Safety of Life at Sea (SOLAS) requirements, Marine Pollution (MARPOL) requirements, ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), OHSAS 18001:2007 (Health and Work Safety Management System) and ISM Code International Safety System Standards issued by IMO (International Maritime Organisation).

The ultimate goal is to support the achievement of the company's vision and mission by:

- Provide sailing services to customers that are responsive, reliable and efficient,
- Ensure work safety by efforts to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and on shore,
- Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors,
- Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements,
- Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with MBSS' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE", and
- Safeguarding the continuity of MBSS' operations.

Digitalisation to Support QHSE

The Mitra QHSE Integrated System is supported by a web-based facility called MQSHE Sharepoint that was developed by the MBSS IT Department which enables sharing of safety related documents between sites, facilitates updates for the latest information

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

pembaruan informasi terkini untuk staf QSHE, memantau kinerja *site*, dan meminimalkan risikokehilangan data. Sebagai bagian dari hal ini, kami mempertahankan sistem dokumen internal yang terpusat di Perusahaan, yang dapat diakses oleh site untuk kolaborasi. Secara terpisah, dokumentasi yang terkait dengan masalah keselamatan seperti manual, prosedur, formulir, dan laporan dicatat dan disimpan dalam sistem informasi berbasis web yang dinamai MQSHE Sharepoint, yang membantu mendukung budaya utama keselamatan di MBSS.

Aplikasi TI ini memfasilitasi *sharing* dokumen yang relevan di antara *site*, pembaruan informasi terkini untuk staf MK3L dan pemantauan kinerja *site*, serta meminimalkan risiko kehilangan data. Dalam melakukannya, MBSS mendapat manfaat dari integrasi dengan Grup Indika Energy, karena semua sistem dan data utama didukung di tingkat Grup.

Selain memelihara catatan digital dan mendigitalisasi pelatihan keselamatan, pada tahun 2019 pelacakan kapal dan peralatan komunikasi juga ditingkatkan. Sistem baru memungkinkan kapal dilacak pada interval 15 menit, yang bermanfaat untuk alasan keamanan. Di samping itu, sistem juga memantau kondisi cuaca untuk membantu awak kapal mengantisipasi cuaca buruk.

Keselamatan di Tempat Kerja

Keselamatan selalu menjadi prioritas utama Perusahaan. Sepanjang tahun, manajemen mendorong penguatan kesadaran keselamatan yang lebih proaktif di antara para awak kapal melalui sejumlah inisiatif yang berfokus pada kesadaran lebih tinggi akan keselamatan, perencanaan keselamatan, pelaksanaan keselamatan, dan penggunaan peralatan keselamatan secara tepat. Untuk mendukung hal itu, Awak Kapal yang sebelumnya berada di bawah Departemen Operasional dipindahkan ke Departemen Teknik bersama dengan MK3L dan Manajemen Teknik; agar dapat mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dengan lebih baik, karena semuanya berkaitan erat dengan keselamatan.

Pada tahun 2019, jumlah pelatihan keselamatan meningkat secara signifikan, prosedur operasional dan teknik ditinjau kembali dengan bantuan konsultan dari luar untuk melihat kesenjangan dan area yang perlu diperbaiki.

Beberapa inisiatif keselamatan pada tahun 2019 meliputi:

for QHSE staff, monitors site performance, and minimises the risk of data loss. As part of this, we maintained the company's internal centralised document system, which can be accessed by sites for collaboration. Separately, documentation related to safety matters such as manuals, procedures, forms and reports are recorded and maintained on a web-based information system called MQSHE Sharepoint, which helps support MBSS' safety first culture.

These IT applications facilitate the sharing of relevant documents between sites, updates for the latest information for HSE staff and site performance monitoring, and minimises the risk of data loss. In doing so, MBSS has benefited from integration with Indika Energy Group as all major systems and data are backed up at the Group level.

Apart from maintaining digital records and digitalising safety training, in 2019 the vessel tracking and communications equipment was upgraded. The new system allows vessels to be tracked at 15 minute intervals, which is helpful for safety reasons. In addition, the system also monitors weather conditions to help crew anticipate bad weather.

Workplace Safety

Safety is always a top priority for the Company. Throughout the year, the management pushed to strengthen a more proactive safety mindset amongst crew through a number of initiatives that centered on better safety awareness, safety planning, safety execution and proper use of safety equipment. To support this, the Crewing was moved under the Technical Department alongside QHSE and Technical Management in order to better integrate these three aspects, which are all closely related to safety. Previously Crewing was placed under Operations.

In 2019, the amount of safety training was significantly increased, and operations and technical procedures were reviewed with the help of an outside consultant to look for gaps and areas for improvement.

Safety initiatives in 2019 included:

- **Platform pelatihan keselamatan**
  Platform pelatihan keselamatan dikembangkan bagi para awak kapal dengan menyediakan tutorial untuk meningkatkan pengetahuan pelayaran yang tepat dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hasilnya disampaikan kepada para awak kapal untuk meningkatkan prosedur operasional dan memastikan semua peralatan keselamatan selalu lengkap dan memenuhi standar. Pertemuan rutin keselamatan dasar digelar di atas kapal bagi para karyawan di darat (awak kapal) oleh pelatih internal.

- **Kompetisi video keselamatan**
  Kompetisi video keselamatan diselenggarakan bagi para awak kapal di mana mereka diminta membuat video tentang SOP keselamatan di atas kapal, terkumpul 32 video. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman awak kapal terhadap potensi bahaya dan mitigasi selama awak kapal beroperasi. Para pemenang mendapat hadiah uang tunai untuk mendorong partisipasi dan menekankan komitmen manajemen terhadap keselamatan.

- **Video Penerapan Keselamatan**
  Video Penerapan Keselamatan sedang diperbarui. Video ini menggambarkan risiko operasional di atas kapal dan cara mitigasinya. Video Penerapan Keselamatan digunakan Perusahaan untuk melatih dan menyampaikan kepada anggota staf dan tamu tentang kemungkinan bahaya yang mereka temui ketika bekerja atau selama kunjungan ke Perusahaan, serta cara mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan jika terjadi bahaya seperti itu. Sejak video ini diproduksi, beberapa peraturan perundangan nasional/internasional, peralatan keselamatan, teknologi, program, dan metode mitigasi telah ditingkatkan, karena itu video Penerapan Keselamatan sedang ditinjau kembali untuk memastikan isinya sesuai perkembangan.

- **Poster kampanye keselamatan**
  Poster keselamatan dirancang dan ditempatkan di seluruh armada untuk mempromosikan kesadaran dan perilaku keselamatan. Topik baru tentang keselamatan diluncurkan setiap enam bulan.

- **Pelaporan dan berbagi pengetahuan**
  Pelaporan dan analisis setiap insiden didukung, dengan tujuan berbagi pengetahuan terkait faktor-faktor dasar, faktor-faktor langsung, dan rekomendasi untuk peningkatan, serta penghindaran yang dapat dilakukan untuk mencegah insiden terulang di masa depan. Setiap kali terjadi insiden yang signifikan, Departemen MK3L menentukan akar penyebab dan mengedarkan informasi ini kepada armada.

- **A safety training platform**
  A safety training platform is being developed for crew that provides tutorials to improve the proper seamanship for daily operational activities. The results were filtered down to the crew, in order to improve operational procedures and ensure that all safety equipment is always complete and up to standard. Regular basic safety meetings continued to be held for offshore employees (crew) by internal trainers, onboard the ships.

- **Safety video competition**
  A safety video competition was held for crew whereby the crew was asked to make videos on safety SOPs onboard, which attracted 32 videos. The aim of this activity was to improve crew understanding of potential hazards and mitigation during crew operations. Winners were provided with cash prizes to encourage participation and emphasise management's commitment to safety.

- **Safety Induction Video**
  The Safety Induction Video is being updated, which illustrates the operational risk on-board vessel and its mitigation. Safety Induction videos are used by company to train and inform staff members and guests of possible hazards they might encounter while at work or during a visit to the company, and how to take the necessary precautions in case of such a hazard. As it has been a while since this video was produced, some national/international regulations, safety equipment, technology, programs, and mitigation methods have been enhanced, so the Safety Induction video is under review to ensure that it is up-to-date.

- **Safety campaign posters**
  Safety posters were designed and placed across the fleet to promote safety awareness and behaviors, with a new safety topic launched every six months.

- **Reporting and knowledge sharing**
  Reporting and analysis of any incidents was encouraged, in order to share knowledge related to base factors, direct factors and recommendations for improvement and avoidance that could be taken to prevent repeat incidents in the future. Every time a significant incident occurs, the QHSE departments detemines the root cause and circulates this information to the fleet.

Selain itu, kami melakukan kegiatan keselamatan rutin yang mencakup:

Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan
- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan dan livesaving setiap bulan
- Pemeriksaan (*pre start check*) kendaraan dan alat bergerak
- Pemeriksaan buoy
- Pengujian alat berat
- Pemantauan dan pengukuran kesehatan dan kebersihan industri
- Kalibrasi alat ukur seperti: detektor multigas, *lux meter*, dan *Sound Level Meter*
- Pengujian dan pemeriksaan alat angkat dan angkut, serta alat bantu angkat
- Pemeriksaan kesehatan dan sanitasi di atas kapal, seperti Indeks Suhu Bola Basah (ISBB), kualitas udara di dalam kapal, kualitas air/ air buangan kapal, kualitas air bersih, kualitas air minum, pencahayaan, kebisingan, dan sebagainya.

Pelatihan, Kesadaran, Sosialisasi, Penerapan
- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal untuk ISM Code (*International Safety Management*)
- Auditor Internal untuk ISO 9001 dan ISO 14001 versi tahun 2015
- Pelatihan dasar keselamatan bagi awak kapal dan perwira di atas kapal
- Confined Spaces
- Supervisi K3L
- *Designated Person Ashore*
- Observasi Keselamatan secara Visual
- Bekerja di Ketinggian
- Identifikasi, Penilaian Risiko & Penentuan Pengendalian Bahaya
- Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja
- KMPD (Kelompok Materi Pelatihan Dasar)
- KMPP (Kelompok Materi Pelatihan Pengawas)
- Pertemuan Mingguan terkait Keselamatan

Kesehatan & Kesejahteraan di Tempat Kerja

Perusahaan berupaya mempertahankan tempat kerja yang produktif melalui kebijakan-kebijakan yang menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, sesuai dengan peraturan nasional dan praktik terbaik di industri ini untuk kinerja terbaik. Seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan, baik di darat maupun di laut, berhak atas fasilitas dan asuransi kesehatan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Semua karyawan menjalani pemeriksaan kesehatan rutin. Pada Desember 2019, MBSS berhasil lulus audit untuk sertifikasi OHSAS 18001:2007. Pencapaian ini mencerminkan komitmen MBSS terhadap kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

In addition, we carried out routine safety activities covering:

Inspection, Commissioning and Monitoring
- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety and lifesaving appliances
- Pre start checks for vehicles and moving equipment
- Buoy inspections
- Heavy equipment commissioning
- Monitoring and measurement of industry health and hygiene
- Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter
- Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools
- Health and sanitation examination onboard ships, such as wet ball temperature index, indoor air quality, vessel water / sewage discharge quality, clean water quality, quality of drinking water, lighting, noise, etc.

Training, Awareness, Socialisation, Induction
- Marine Insurance
- Pengawas Operasional Pratama
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Internal Auditor for the 2015 version of ISO 9001 and ISO 14001
- Basic safety training for crew and officers on board ships
- Confined Spaces
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- Visual Safety Observation
- Working at Height
- Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control
- Job Safety Environmental Analysis
- KMPD (Basic Training Material Group)
- KMPP (Supervisory Training Material Group)
- Weekly Safety Meetings

Workplace Health & Wellbeing

The Company strives to maintain a productive workplace through policies that promote employee health and wellbeing, in compliance with national regulations and best industry practices for best performance. All eligible employees both onshore and offshore are entitled to medical facilities and insurance in line with company policies, and all employees undergo routine medical check-ups. In December 2019, MBSS passed the audit for OHSAS 18001:2007 certification. This achievement reflects MBSS' commitment to workplace health and safety.

Pemeriksaan pra-medis juga dilakukan sebagai bagian dari proses seleksi calon karyawan. Sementara di lapangan (*site*), MBSS telah bekerja sama dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas kesehatan, sehingga para awak kapal dapat memperoleh pertolongan secepatnya apabila terjadi kasus medis darurat.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperkokoh komitmennya untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan para awak kapal yang berada di garis depan Perusahaan. Penyesuaian dilakukan terhadap kebijakan-kebijakan seperti penutupan biaya transportasi untuk perjalanan pulang dan pemberian dukungan tambahan terkait dengan tugas mereka. Hal ini meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan di tempat kerja.

Mitigasi Dampak Lingkungan

MBSS senantiasa berupaya mengurangi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan, termasuk menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan lingkungan yang berlaku, seperti tercermin dalam keberhasilannya atas sertifikasi ulang ISO 14001:2015 selama tahun 2019.

Pencapaian paling signifikan selama tahun 2019 adalah pengurangan penggunaan bahan bakar, meskipun volume yang diangkut lebih tinggi. Selain itu, berbagai upaya dilakukan untuk meminimalkan penggunaan pelarut dan cat pelarut dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, serta meminimalkan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan. Semua limbah berbahaya ditangani secara bertanggung jawab, sesuai peraturan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Di perairan, air hangat dari mesin kapal disaring dan didinginkan lebih dahulu sebelum dibuang untuk mencegah air hangat dari mesin kapal secara negatif mempengaruhi ekosistem perarian setempat. Perusahaan juga beralih dari air kemasan ke penggunaan dispenser air di kantor, sebuah kontribusi kecil namun terukur untuk memerangi pemakaian plastik.

Digitalisasi untuk Mendukung MK3L

Di samping memelihara catatan digital dan digitalisasi pelatihan keselamatan, pada tahun 2019 pelacakan kapal dan peralatan komunikasi juga ditingkatkan. Sistem yang baru memungkinkan kapal dilacak pada interval 15 menit, yang memberi manfaat untuk alasan keselamatan. Selain itu, sistem juga memantau kondisi cuaca untuk membantu awak kapal mengantisipasi cuaca buruk.

Pre-medical checkups are also carried out as part of the employee recruitment process. Whereas on site, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible in the case of medical emergencies.

In 2019, the Company strengthened its commitment to maintaining the health and wellbeing of crew members as the Company's frontline ranks. Adjustments were made to policies such as covering transportation costs for homeward travel and providing additional support related to their duties, which have resulted in improved wellbeing and workplace satisfaction.

Mitigation of Environmental Impacts

MBSS continuously strives to reduce the impact of its operations on the environment, including maintaining compliance with all applicable environmental rules and regulations, as reflected in its successful ISO 14001:2015 recertification during 2019.

The most significant achievement during 2019 was the reduction in fuel usage despite higher volume transported. In addition, efforts were made to minimise the use of solvents and paints solvents in its operations and maintenance, and minimise the amount of hazardous waste generated. All hazardous waste is responsibly handled in compliance with the regulations set forth by the Government of Indonesia.

On waterways, warm water from vessel engines are first filtered and cooled before being discharged, in order to prevent warm water from negatively affecting local aquatic ecosystems. The Company also switched from bottled water to using water dispensers in the office as a small but measurable contribution to the fight against plastic.

Digitalisation to Support QHSE

Apart from maintaining digital records and digitizing safety training, in 2019 the vessel tracking and communications equipment was upgraded. The new system allows vessels to be tracked at 15 minute intervals, which is helpful for safety reasons. In addition, the system also monitors weather conditions to help crew anticipate bad weather.

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sejak berdirinya MBSS 25 tahun yang lalu, MBSS senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi serta ikut memberdayakan komunitas di sekitarnya, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

Untuk mewadahi inisiatif tersebut, maka lahirlah program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang dilakukan dari tahun ke tahun secara berkelanjutan dengan harapan dapat membuahkan manfaat, sekaligus juga menjaga hubungan baik Perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga kegiatan operasional Perusahaan berjalan lancar dan masyarakat sekitar merasakan manfaat nyata dari keberadaan Perusahaan di lingkungan mereka.

Pelaksanaan program-program tersebut ditujukan untuk turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya pada daerah operasional perusahaan. Sementara dialog yang dilakukan secara berkesinambungan antara Perusahaan dan masyarakat pada daerah operasional MBSS telah memberikan semangat positif untuk saling bantu saling kerjasama serta rasa saling percaya, sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang bersifat sosial.

Desain Program

Perusahaan mencurahkan perhatiannya melalui empat pilar program CSR MBSS yang terpilih karena dianggap memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pilar tersebut yaitu Pilar Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat serta Lingkungan.

Seluruh program keberlanjutan ini dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan serta isu-isu social menonjol, dan memiliki relevansi yang kuat dengan area bisnis Perusahaan.

Dalam pengerjaannya, Perusahaan juga senantiasa bekerjasama dengan mitra-mitra lainnya termasuk aparat pemerintah setempat untuk bersinergi, dimana sinergi tersebut semakin ditingkatkan sepanjang tahun 2019.

Pemantauan dan Evaluasi

Untuk memastikan kegiatan yang dilakukan benar menghasilkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, maka kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dimonitor dan dievaluasi oleh perusahaan sepanjang tahun. Dalam prosesnya, MBSS juga bersinergi dengan Group Indika Energy melalui Forum Keberlanjutan di tingkat grup.

Since MBSS was founded 25 year ago, the Company has always tried to contribute and empower the surrounding communities, as a form of its corporate responsibility.

To accommodate these initiatives, a Corporate Social Responsibility (CSR) program has been carried out from year on year in a sustainable manner with the expectation of delivering benefits to stakeholders, as well as maintaining good relations so that the Company's operational activities run smoothly and the surrounding community can enjoy concrete benefits from the Company's presence in their midst.

The implementation of these programs is intended to help improve the quality of life in the communities around the company's operational areas. The ongoing dialogue between the Company and the communities in MBSS' operational area has generated positive enthusiasm for mutual assistance and mutual trust, thus reducing social barriers.

Program Design

The Company has focused on four pillars which were chosen for MBSS' CSR program because of their potential to greatly improve communities' quality of life. The pillars are the Health, Education, Community Development and the Environmental Pillars.

All sustainability programs are carried out based on communication and feedback from stakeholders as well as prominent social issues, and are strongly relevant to the Company's business areas.

In the process, the Company also collaborates with other partners including local government officials for synergies, whereby these synergies were further enhanced throughout 2019.

Monitoring and Evaluation

In order to ensure that the activities carried out deliver benefits for stakeholders, the activities are monitored and evaluated by the company throughout the year. In the process, MBSS also synergises with the Indika Energy Group through Sustainability Forums at the group level.

Pilar 1: Program Kesehatan

Pada tahun 2019, MBSS terus melakukan kegiatan kesehatan dalam bentuk bakti sosial pengobatan sereta pemberian makanan bergizi. Tepatnya, bakti tersebut yang dilakukan dengan menggandeng Polisi Air Barito Kuala Regional diadakan untuk warga desa Bambangin Barito Kuala sebagai salah satu titik yang dilewati kapal-kapal MBSS di Sungai Barito. Sebanyak 60 warga mendapatkan manfaat tersebut.

Juga melalui kerjasama dengan Polisi Air Barito Kuala, MBSS pada tanggal 19 Oktober meresmikan layanan ambulans air dalam bentuk *speedboat* untuk menjawab kebutuhan komunitas di pesisir sungai Barito pada saat terjadi situasi medis darurat untuk membawa korban ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.

Diluar itu, MBSS kembali mengadakan aksi donor darah karyawan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebanyak dua kali untuk meningkatkan pasokan darah di PMI yang sudah mendekati level kritis. Sekitar 140 karyawan ikut serta sehingga berhasil dikumpulkan sebanyak 97 kantong darah untuk disumbangkan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pilar 2: Program Pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar yang wajib dalam mewujudkan masyarakat produktif dan makmur, menjadi salah satu pusat perhatian Perusahaan dengan dilakukannya berbagai upaya sepanjang tahun.

Selama beberapa tahun ini, MBSS melakukan upaya-upaya bantuan pendidikan bagi siswa di sekitar Sungai Barito. Komunitas-komunitas di daerah sungai seringkali mengalami kesulitan pulang pergi sekolah, selain itu fasilitas sekolah pun seringkali butuh bantuan.

Di tahun 2019, melanjutkan inisiatif di tahun sebelumnya yaitu perbaikan kapal kelotok sebagai sarana transportasi murid serta bantuan sarana-prasana sekolah belajar di sekolah, MBSS menggandeng Polisi Air Daerah Kalimantan Selatan untuk memberikan sumbangan 15 buah komputer berikut *server* kepada sekolah MTS Hidayatullah yang bertempat di muara Sungai Barito. Dengan adanya lab komputer tersebut di sekolah, maka para siswa dapat melakukan persiapan yang lebih baik untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sekaligus membekali dirinya dengan kompetensi digital yang semakin dibutuhkan di era digital ini.

Selain itu, program beasiswa MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2019 masuk tahun kedelapan program dengan adanya BATCH VIII. Sebanyak 105 siswa termasuk anak awak kapal yang berprestasi baik menerima beasiswa tersebut di tahun 2019, terdiri dari 44 pelajar SD, 35 siswa SMP dan 26 siswa SMA. Merupakan batch terbesar sejak awal program, yang sampai dengan akhir 2019 telah membantu sebanyak 465 siswa dari seluruh nusantara.

Pillar 1: Health Program

In 2019, MBSS carried out activities in health which took the form of free medical treatment as well as delivering nutritious foods. Specifically, the service carried out in cooperation with the Barito Kuala Regional Water Police for the residents of Bambangin Barito Kuala Village, which MBSS ships pass on the Barito River. A total of 60 residents benefited from these activities.

Also in collaboration with the Barito Kuala Water Police, on October 19 MBSS inaugurated a water ambulance service to help communities along the Barito river during emergency medical situation by bringing victims to hospitals or other health facilities.

Furthermore, MBSS held twice employee blood drives in collaboration with Red Cross Indonesia (PMI), in order to augment blood supplies at PMI which were approaching critical levels. Around 140 employees participated and 97 blood bags were collected for donation, more than the previous year.

.

Pillar 2: Educational Program

Education as one of the basic needs that is required in realizing a productive and prosperous society, has become one of the focus of the Company by carrying out various efforts throughout the year.

Over the past few years, MBSS has provided educational assistance for students along the Barito River. Communities in river areas often have difficulty getting to school, and in addition from that school facilities are often in need of assistance.

In 2019, continuing the previous year's initiative to repair kelotok boats as a means of transporting students and assisting with school learning facilities, the MBSS teamed up with the South Kalimantan Regional Water Police to contribute 15 computers and servers to the MTS Hidayatullah school located in the Barito River estuary. Using the school computer lab, students can better prepare for the Computer-Based National Examination (UNBK) and learn the digital competencies that are increasingly needed in this digital age.

In addition, the MBSS Cerdaskan Anak Bangsa 2019 scholarship program entered its eighth year with the eight batch of scholars (Batch VIII). A total of 105 high performing students including the children of MBSS crew received these scholarships in 2019, comprised of 44 elementary students, 35 junior high school students and 26 high school students. This was the biggest batch since the beginning of the program, which has helped a total of 465 students all over the country up until the end of 2019.

Perbandingan Penerima Beasiswa Batch I (2012) s/d Batch VIII (2019)
Comparison of Scholarship Recipients Batch I (2012) to Batch VIII (2019)

Grade	Batch I	Batch II	Batch III
SD Elementary	26	43	11
SMP Junior High	12	28	10
SMA High School	5	9	7
Jumlah **Total**	**43**	**80**	**28**

Batch IV	V	VI	VII	VIII
18	13	19	34	44
13	17	21	27	35
11	13	9	14	26
42	**43**	**49**	**75**	**105**

Pilar 3: Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui 2 kegiatan utama pada tahun 2019 sebagai berikut:

Program pertama yaitu memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui program budidaya bebek. Program ini yang disepakati melalui diskusi antara tokoh masyarakat dan tim MBSS, merupakan kelanjutan program yang pertama dilakukan tahun 2018, dimana pada tahun 2019 MBSS bekerja sama dengan BPTU Departemen Pertanian untuk memberikan pelatihan budidaya bebek kepada 30 warga desa Pasir Mayang serta 10 orang siswa dan guru di asrama Babussalam, desa Janju. Setiap peserta diberikan 30 ekor bibit petelur unggul serta 10 kilo pakan, selain itu 100 ektor bebek diserahkan ke desa Janju untuk dikelola bersama sebagai bentuk kepedulian MBSS pada masyarakat setempat. Diharapkan agar bantuan tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat sehingga menjadi lebih produktif dan digdaya.

Pillar 3: Community Development Programs

During 2019, 2 main community empowerment programs were carried out.

The first was a program to improve village welfare through duck farming. This program, which was discussed and agreed upon by community figures together with MBSS, was the continuation of a program that started in 2018. In 2019, MBSS worked together with the Department of Agriculture's Breeding Center to train 30 residents of Pasir Mayang village and 10 students and teachers in the Babussalam boarding school from Janju Village on duck farming. Each participant was given 30 superior egg layers and 10 kilos of feed, and in addition 100 ducks were handed over to Janju village to be managed together to express MBSS' concern for the local community. It is hoped that this assistance can improve local community incomes for a more productive and dignified life.

Acara kedua yaitu festival ikonis Sahur On the River di Sungai Barito sebagai bentuk kolaborasi antara MBSS Banjarmasin, Polresta Banjarmasin serta Pemerintah Kota Banjarmasin. Sejak pertama kali dipelopori pada tahun 2016, acara Sahur on the River ini telah menjadi agenda resmi tahunan di Kota Banjarmasin sebagai salah satu event yang dinantikan dan dinikmati warga bersama.

Pilar IV: Program Lingkungan

Hutan bakau memiliki peran penting dalam ekosistem pinggir pantai. Sejak tahun 2018, MBSS bersama Cotrans sebagai mitranya dan warga setempat melakukan penamanan pohon bakau bersama di wilayah pantai Tanah Merah. Sebanyak 2.000 pohon bakau ditanam pada 2018 dan 2.500 ditanam pada 2019, dengan total sebanyak 4.500 pohon dalam upaya melestarikan lingkungan setempat.

The second program was the now iconic Sahur On the River festival on the Barito River, which is a collaboration between MBSS Banjarmasin, the Banjarmasin Water Police and the Banjarmasin City Government. This festival, which was first held in 2016, as now become an official yearly event in the city of Banjarmasin which all of the residents look forward to enjoying.

.

Pilar IV: Environmental programs

Mangroves play an important role in shoreline ecosystems. Starting in 2018, MBSS and its partner Cotrans have worked together with local residents planting mangrove trees in the Tanah Merah beach area, working together with local residents. 2,000 mangrove trees were planted in 2018 and 2,500 were planted in 2019, for a total of 4,500 trees in an attempt to help conserve the local environment.

09

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	66	I. Statements of Financial Position - Parent Entity Only
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	68	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	69	III. Statements of Changes in Equity -Parent Entity
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	70	IV. Statements of Cash Flows - Parent Entity Only
V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	71	V. Notes on Parent Entity's Investments in Subsidiaries

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors*:

Nama/ *Name*	:	Carla Susana Iria Germino
Alamat kantor/ *Office address*	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Galuh I No.31 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Nomor telepon/ *Phone Number*	:	+62 21 57944766
Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*

Nama/ *Name*	:	Burhan Sutanto
Alamat kantor/ *Office address*	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Taman Palem Lestari Blok. E6/11 Rt.007 Rw.015 Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730
Nomor telepon/ *Phone Number*	:	+62 21 57944766
Jabatan/ *Position*	:	Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2020/ *March 23, 2020*
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

METERAI TEMPEL
70157AHF348244582
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Carla Susana Iria Germino	**Burhan Sutanto**
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0560-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 15 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 15, 2019.

IMELDA & REKAN

Fenny Widjaja
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0560

23 Maret 2020/*March 23, 2020*

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 *) USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.245.311	5	40.013.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	26	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.126.286 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 278.259)	10.375.019		15.177.991	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,126,286 at December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 278,259)
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	26	64.885	Related party
Pihak ketiga	-		328.885	Third parties
Persediaan	2.470.486	8	1.843.341	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.159.172		1.653.028	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.669.011		564.692	Advances and other prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	57.989.931		61.982.271	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	1.047.608		-	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 184.851.647 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 186.997.871) dan akumulasi penurunan nilai sebesar USD 2.092.746 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 5.949.672)	159.045.406	9	177.648.209	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 184,851,647 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 186,997,871) and less impairment of USD 2,092,746 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 5,949,672)
Aset tidak lancar lainnya	52.485		78.080	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	160.145.499		177.726.289	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	218.135.430		239.708.560	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 - Continued

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 *) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10		Trade accounts payable
Pihak berelasi	49.772	26	-	Related party
Pihak ketiga	4.795.104		8.535.852	Third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	2.315	26	60.660	Related parties
Pihak ketiga	83.515		143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.840.231		1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	417.810	12	487.575	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	305.127	13,26	729.750	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	8.128.303	14	3.120.000	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	-		76.132	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.622.177		14.429.786	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang pihak berelasi	9.813.296	13,26	40.607.459	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	17.441.272	14	10.449.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.377.866	25	2.834.959	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.632.434		53.891.418	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	46.254.611		68.321.204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	26.684.752	15	26.684.752	Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.815.530)	17	(3.699.879)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	103.183.658		101.596.111	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	159.930.618		158.458.722	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	11.950.201	18	12.928.634	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	171.880.819		171.387.356	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	218.135.430		239.708.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	Catatan/ *Notes*	2018 USD	
PENDAPATAN	77.840.848	19,26	75.376.517	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	59.391.562	20	70.523.664	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	18.449.286		4.852.853	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(143.254)		(103.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.467.954)	21	(9.569.086)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	947.999		623.807	Interest income
Beban keuangan	(4.795.867)		(4.057.549)	Finance costs
Beban pajak final	(957.334)	22	(954.281)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(224.708)	23	(7.540.840)	Other gain and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.808.168		(16.748.868)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.808.168		(16.748.868)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(123.417)	25	523.127	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8.712		(39.815)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(114.705)		483.312	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.693.463		(16.265.556)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.587.547		(17.144.774)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	220.621		395.906	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.808.168		(16.748.868)	Profit (loss) for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.471.896		(16.664.380)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	221.567		398.824	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.693.463		(16.265.556)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar	0,0009	24	(0,0098)	Total basic earnings (losses) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

				Komponen ekuitas lainnnya/ *Other components of equity*				Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Catatan/ *Note*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock* USD	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* USD	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation* USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries* USD	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests* USD		Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2018 *)		26.684.752	33.628.706	(113.958)	26.988	(4.093.303)		249.032	118.740.885	175.123.102	12.750.758	187.873.860	Balance as of January 1, 2018 *)
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-		-	(17.144.774)	(17.144.774)	395.906	(16.748.868)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	25	-	-	519.874	-	-		-	-	519.874	3.253	523.127	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(39.480)	-		-	-	(39.480)	(335)	(39.815)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	-	(39.480)	-		-	(17.144.774)	(16.664.380)	398.824	(16.265.556)	Total comprehensive income (loss)
Pelepasan entitas anak	18	-	-	-	-	-		-	-	-	(220.948)	(220.948)	Disposal of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018 *)		26.684.752	33.628.706	405.916	(12.492)	(4.093.303)		249.032	101.596.111	158.458.722	12.928.634	171.387.356	Balance as of December 31, 2018 *)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-		-	1.587.547	1.587.547	220.621	1.808.168	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	25	-	-	(124.277)	-	-		-	-	(124.277)	860	(123.417)	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	8.626	-		-	-	8.626	86	8.712	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		-	-	(124.277)	8.626	-		-	1.587.547	1.471.896	221.567	1.693.463	Total comprehensive income (loss)
Dividen dari entitas anak	18	-	-	-	-	-		-	-	-	(1.200.000)	(1.200.000)	Dividend from subsidiary
Saldo per 31 Desember 2019		26.684.752	33.628.706	281.639	(3.866)	(4.093.303)		249.032	103.183.658	159.930.618	11.950.201	171.880.819	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	82.043.099	72.130.921	Customer
Lain-lain	2.221.764	354.887	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(41.207.697)	(34.924.487)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(14.380.934)	(13.628.621)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(371.655)	(903.317)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	28.304.577	23.029.383	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	947.999	623.807	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(957.334)	(954.281)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(3.884.447)	(3.646.706)	Financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.410.795	19.052.203	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.240.105	-	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(8.358.441)	(26.139.382)	Acquisition of property, vessels and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset	(1.047.608)	-	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.165.944)	(26.139.382)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.000.000	15.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang kepada:			Payment of loan to:
Pihak berelasi	(31.700.000)	-	Related party
Bank	(3.000.000)	(2.409.091)	Bank
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1.200.000)	-	Payment of dividen by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(112.632)	(60.000)	Payment of loan transaction cost
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(21.012.632)	12.530.909	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	232.219	5.443.730	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	40.013.092	34.569.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	40.245.311	40.013.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 111 tanggal 30 April 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdangangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 217 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 248).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 111 dated April 30, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 10, 2019.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation, domestic sea transportation for specific items, repairation of ships, boats and floating construction, large trade of fee and contracts, rental and leasing activities without right option of the transportation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 217 as of December 31, 2019 (2018: 248).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2019 consists of the following:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Komisaris			**Commissioners**
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	Nurcahya Basuki Carla Susana Iria Germino	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			**Directors**
Direktur Utama	: Carla Susana Iria Germino	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: Burhan Sutanto Surya Aribowo Adhitya Nugroho	Surya Aribowo	: Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			**Audit, Risk and Compliance Committee**
Ketua	: Harry Wiguna	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Khrisna Dian Paramita Andrew Murray Clarke	Rajiv Khrisna Dian Paramita Carla Susana Iria Germino Andrew Murray Clarke	: Members :

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2008	70,00%	70,00%	20.261.525	22.777.231
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	60,00%	60,00%	13.719.507	13.759.918
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran/ *Shipping*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	100,00%	100,00%	52.386	52.198
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ *Provision of consultancy services*	2017	99,00%	99,00%	385.006	370.580

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2019, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/ penyesuaian, dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis,
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program,
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman,
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan,
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka,
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following standards, amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transaction.

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations,
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost,
- PSAK 46 (improvement), Income Tax,
- ISAK 33, Foreign currency transaction and advance consideration,
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax treatments.

b. Standard dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut yang relevan dengan Perusahaan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 *Instrumen Keuangan,*
- PSAK 71 (amendemen), *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan,*
- PSAK 73 *Sewa,*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan*: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*: Definisi Material.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Standards and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards that are relevant to the Company and effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 *Financial Instruments,*
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments*: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers,*
- PSAK 73 *Leases,*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements*: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*: Definition of Material.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and

   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities ot the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
Speedboat	4	Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal tunda, Tongkang dan *Floating crane*	15 - 20	Tugboat, Barge and Floating crane
Dry docking	2,5 - 5	Dry docking
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in balance of vassels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu *(time charter)* diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3o.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3o.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tahun 2019, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat kapal dari 16 tahun menjadi 15-20 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada laba rugi secara prospektif.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi pada tahun berjalan sebesar USD 4.188.019 dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar USD 7.738.018.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected bychanges inthe amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

In 2019, the Company changed the estimated useful life for vessels from 16 years to 15-20 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

The impact of the change in accounting estimate results in lower depreciation expense in the current year of USD 4,188,019 and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to USD 7,738,018.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 9.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Kas	34.497	41.790	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.956.464	1.020.575	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	187.822	381.620	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	136.449	145.906	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.058	491.269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	34.274	78.576	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.757	19.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.210	15.156	OCBC Bank
Union Bank of Switzerland	-	5.477	Union Bank of Switzerland
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	483.654	665.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	240.986	113.133	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	189.887	453.637	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	114.584	174.216	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.776	15.168	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.149	135.890	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.176	37.042	OCBC Bank
	3.538.246	3.752.798	

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	10.445.000	6.600.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.700.000	9.060.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.800.000	8.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	-	2.000.000	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.324.720	8.249.430	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.402.848	1.267.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	341.896	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	36.672.568	36.218.504	
Jumlah	40.245.311	40.013.092	Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	4,25% - 6,75%	5,50% - 7,40%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	2,50%	2,50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Group's loan.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Cotrans Asia	866.840	866.186	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	658.220	936.307	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	487.859	533.864	CSTS Joint Operation
Jumlah	2.012.919	2.336.357	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.507.695	2.620.371	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Adaro Indonesia	1.301.596	2.463.744	PT Adaro Indonesia
PT Energy Transporter Indonesia	1.265.553	798.613	PT Energy Transporter Indonesia
PT Prolindo Cipta Nusantara	1.144.197	493.000	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Maritim Barito Perkasa	1.137.632	1.078.403	PT Maritim Barito Perkasa
PT Galley Adhika Arnawama	850.832	498.209	PT Galley Adhika Arnawama
PT Dian Ciptamas Agung	717.292	708.243	PT Dian Ciptamas Agung
PT Titan Infra Energy	630.140	63.479	PT Titan Infra Energy
PT Transcoal Pacific Tbk	461.549	771.537	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Bukit Prima Bahari	420.918	332.908	PT Bukit Prima Bahari
PT Asian Bulk Logistics	353.122	-	PT Asian Bulk Logistics
PT Trinisyah Ersa Pratama	343.728	329.961	PT Trinisyah Ersa Pratama
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	265.828	262.776	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	239.168	318.556	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Alfa Energi Investama	126.762	279.310	PT Alfa Energi Investama
PT Muji Lines	30.506	1.450.184	PT Muji Lines
PT Bara Anugrah Sejahtara	-	435.688	PT Bara Anugrah Sejahtara
PT PLN Batubara	-	419.946	PT PLN Batubara
PT Multi Harapan Utama	-	401.353	PT Multi Harapan Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	704.787	1.729.969	Others (below USD 250 thousand each)
Jumlah	11.501.305	15.456.250	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.126.286)	(278.259)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10.375.019	15.177.991	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.387.938	17.514.348	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	8.065.013	12.231.502	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.165.568	1.885.815	1 - 30 days
31 - 60 hari	784.444	1.510.388	31 - 60 days
61 - 90 hari	517.494	336.616	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	855.419	1.550.027	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.387.938	17.514.348	Trade Accounts Receivable - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 60 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Saldo awal	278.259	238.364	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	848.027	98.470	Provision (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	-	(58.575)	Recovery (Note 23)
Saldo akhir	1.126.286	278.259	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual sebesar USD 1.126.286 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD 278.259). Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,126,286 at December 31, 2019 (2018: USD 278,259). All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related party (Note 26):
PT Sea Bridge Shipping	58.013	64.885	PT Sea Bridge Shipping
Pihak ketiga:			Third party:
PT Transcoal Pacific Tbk	258.579	328.885	PT Transcoal Pacific Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	(258.579)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	328.885	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	258.579	-	Provision (Note 23)
Saldo akhir	258.579	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is adequate.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Bahan bakar	1.513.982	1.240.655	Fuel
Suku cadang	956.504	602.686	Spareparts
Jumlah	2.470.486	1.843.341	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat persediaan tersebut dapat digunakan seluruhnya.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not necessary since all inventories are fully usage.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tahun 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 12.530.056 (2018: USD 16.341.848).

In 2019, inventories recognized in expenses amounted to USD 12,530,056 (2018: USD 16,341,848).

9. ASET TETAP / 9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2019 USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Reklasifikasi/ *Reclassifications* USD	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.041	-	247.650	Heavy equipment
Kapal	362.216.530	-	32.834.038	6.606.940	335.989.432	Vessels
Kendaraan	888.317	80.077	-	-	968.394	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	30.206	724	-	1.260.434	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	3.237	8.245.567	-	(6.606.940)	1.641.864	Vessels
Jumlah	370.595.752	8.355.850	32.961.803	-	345.989.799	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.412.683	285.917	-	-	2.698.600	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	289.127	40.291	121.885	-	207.533	Heavy equipment
Kapal	182.279.357	20.115.524	22.530.250	-	179.864.631	Vessels
Kendaraan	820.417	40.376	-	-	860.793	Vehicles
Peralatan kantor	1.196.287	24.529	726	-	1.220.090	Office equipment
Jumlah	186.997.871	20.506.637	22.652.861	-	184.851.647	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	5.949.672	2.092.746	5.949.672	-	2.092.746	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	177.648.209				159.045.406	Net Carrying Value

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.715.822	1.016	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	399.877	-	374.691	Heavy equipment
Kapal	337.840.759	15.507.520	2.258.960	11.127.211	362.216.530	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	222.088	10.908.360	-	(11.127.211)	3.237	Vessels
Jumlah	346.837.693	26.416.896	2.658.837	-	370.595.752	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.126.783	285.900	-	-	2.412.683	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	551.395	105.546	367.814	-	289.127	Heavy equipment
Kapal	155.440.212	28.044.089	1.204.944	-	182.279.357	Vessels
Kendaraan	731.655	88.762	-	-	820.417	Vehicles
Peralatan kantor	1.152.115	44.172	-	-	1.196.287	Office equipment
Jumlah	160.002.160	28.568.469	1.572.758	-	186.997.871	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	-	5.949.672	-	-	5.949.672	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533				177.648.209	Net Carrying Value

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
Saldo awal	5.949.672	-	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 23)	2.092.746	5.949.672	Provision (Note 23)
Pelepasan	(5.949.672)	-	Disposal
Saldo akhir	2.092.746	5.949.672	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
Hasil dari penjualan aset tetap	6.240.105	-	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	(4.359.270)	(1.086.079)	Net carrying amount - net of impairment
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap (Catatan 23)	1.880.835	(1.086.079)	Gain (loss) on sale of property, vessels and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019	2018	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 20)	20.156.118	28.147.788	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	350.519	420.681	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	20.506.637	28.568.469	Total

Pada tahun 2019, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat kapal yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 4.188.019. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.

In 2019, the Group has assessed and changed the estimated useful life of vessels, resulting in decrease in current year depreciation expense amounted to USD 4,188,019. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2020. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 59.160.756 (2018: USD 23.138.145) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

As of December 31, 2019, the Group’s vessels with carrying value of USD 59,160,756 (2018: USD 23,138,145), are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan penurunan pasar industri batu bara dan penurunan permintaan. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal pada tahun 2019 sebesar USD 2.092.746 (2018: USD 5.949.672) yang disajikan sebagai “keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (Catatan 23).

During the year, the Group carried out a review of the recoverable amount of vessels, having regard to decline of the coal industry and the decreasing demand. Accordingly, the Group recognized impairment losses of the vessels in 2019 amounted to USD 2,092,746 (2018: USD 5,949,672), which are presented as "other gain and losses - net" in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 23).

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi dan tingkat diskonto sebesar 5,4% - 6,3% per tahun untuk tahun 2019 (2018: 10,2% per tahun).

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value in use calculation which uses cash flow projections based on financial budgets approved by the directors and a discount rate of 5.4% - 6.3% per annum in 2019 (2018: 10.2% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.083.467 (2018: USD 5.969.334).

As of December 31, 2019, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,083,467 (2018: USD 5,969,334), that are already depreciated in full but are still in use.

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	138.294.355	144.425.008
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	5.177.500.000	3.063.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. UTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Xapiens Teknologi Indonesia	49.772	-	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	4.401.323	8.141.248	Local suppliers
Pemasok luar negeri	393.781	394.604	Foreign suppliers
Jumlah	4.795.104	8.535.852	Total
Jumlah utang usaha	4.844.876	8.535.852	Total trade accounts payable
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	4.304.658	2.872.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	456.206	3.575.005	1 - 3 months
> 3 bulan	84.012	2.088.529	> 3 months
Jumlah	4.844.876	8.535.852	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	4.451.095	8.139.048	Rupiah
Euro	358.260	275.520	Euro
Dollar Singapura	28.046	29.737	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	7.475	90.413	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	-	1.134	Malaysian Ringgit
Jumlah	4.844.876	8.535.852	Total

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Indika Energy Tbk	1.721	60.660	PT Indika Energy Tbk
PT Xapiens Teknologi Indonesia	594	-	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Jumlah	2.315	60.660	Total
Pihak ketiga	83.515	143.960	Third parties
Jumlah utang lain-lain	85.830	204.620	Total other accounts payable

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.419	-	Article 4(2)
Pasal 15	776	2.198	Article 15
Pasal 21	388.425	440.263	Article 21
Pasal 23/26	22.716	15.275	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	474	29.839	Value added tax
Jumlah	417.810	487.575	Total

13. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

13. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 26)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 26)
Pokok pinjaman	10.000.000	41.700.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(186.704)	(1.092.541)	Unamortized transaction cost
Bunga yang masih harus dibayar	305.127	729.750	Accrued interest
Bersih	10.118.423	41.337.209	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	305.127	729.750	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.813.296	40.607.459	Noncurrent liabilities
Jumlah	10.118.423	41.337.209	Total

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "*Assignment and Assumption Agreement*" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "*Assignment and Assumption Agreement*"), Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya transaksi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum in 2019 and 2018, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with transaction costs by ICPL of USD 1,560,627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	15.008.910	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	10.560.665	13.569.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Jumlah	25.569.575	13.569.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Permata Tbk	(5.053.653)	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.074.650)	(3.120.000)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	(8.128.303)	(3.120.000)	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	17.441.272	10.449.000	Long-term bank loan - net

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT. Bank Permata, Tbk sebesar USD 15.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,25% per tahun serta dijaminkan dengan 43 unit kapal yang terdiri dari 24 unit kapal tunda dan 19 unit tongkang.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On October 28, 2019, the Company obtained long-term loan facility from PT. Bank Permata, Tbk amounting to USD 15,000,000. The purpose of the loan is to refinance some of related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.

The loan has a period of 3 (three) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.25% per annum and secured by 43 unit of vessels which consist of 24 tug boats and 19 unit barges.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25x; dan
- *Leverage* maksimal 1,5x

Pada akhir periode pelaporan tahun 2019, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit floating crane; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25x; and
- Leverage maximum 1.5x

As at the end of the reporting period in 2019, the Group is in compliance with bank covenants requirements.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, 1 (one) unit tug boat and 1 (one) unit floating crane; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2019 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	97.387.300	5,57%	1.400.936	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	310.684.339	17,75%	4.469.259	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2018 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	88.724.000	5,07%	1.276.313	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	319.347.639	18,25%	4.593.882	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par value*	Biaya emisi saham/ *Share issuance cost*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of December 31, 2019 and 2018

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / 17. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018 *)	
	USD	USD	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	281.639	405.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(3.866)	(12.492)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(4.093.303)	(4.093.303)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	(3.815.530)	(3.699.879)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018 *)	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	12.928.634	12.750.758	Balance at beginning of year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	221.567	398.824	Total comprehensive income for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali:			Changes in non-controlling interests due to:
Dividen	(1.200.000)	-	Dividend
Pelepasan entitas anak	-	(220.948)	Disposal of subsidiary
Jumlah	11.950.201	12.928.634	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

Tabel dibawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The below table shows details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ *Percentage of ownership of non-controlling interests*		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit (loss) attributable to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
		31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018 *)
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	30,00%	30,00%	302.671	239.937	5.800.560	6.696.838
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	40,00%	40,00%	(74.160)	135.876	5.392.278	5.466.629
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ *Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests*				(7.890)	20.093	757.363	765.167
Jumlah/ *Total*				220.621	395.906	11.950.201	12.928.634

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
	USD	USD	
PT Mitra Swire CTM			**PT Mitra Swire CTM**
Aset lancar	4.471.234	6.790.137	Current assets
Aset tidak lancar	15.790.291	15.987.094	Noncurrent assets
Jumlah Aset	20.261.525	22.777.231	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	802.390	355.023	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	123.932	99.413	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	926.322	454.436	Total Liabilities
Pendapatan	5.487.558	6.491.774	Revenue
Beban	4.478.654	5.691.980	Expenses
Laba tahun berjalan	1.008.904	799.794	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit atributable to:
Pemilik entitas induk	706.233	559.857	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	302.671	239.937	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	1.008.904	799.794	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.451	5.909	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.050	2.533	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	3.501	8.442	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	708.687	565.766	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	303.722	242.470	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	1.012.409	808.236	Total comprehensive income for the year

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) As restated (Note 33)

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			**PT Mitra Alam Segara Sejati**
Aset lancar	3.171.304	2.916.802	Current assets
Aset tidak lancar	10.548.203	10.843.116	Noncurrent assets
Jumlah Aset	13.719.507	13.759.918	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	219.780	79.689	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	19.033	13.657	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	238.813	93.346	Total Liabilities
Pendapatan	3.866.611	4.200.321	Revenue
Beban	4.052.011	3.860.631	Expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	(185.400)	339.690	Loss (profit) for the year
(Rugi) laba diatribusikan kepada pemilik			(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.240)	203.814	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(74.160)	135.876	Non-controlling interest
(Rugi) laba tahun berjalan	(185.400)	339.690	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(287)	1.080	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(192)	720	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	(479)	1.800	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive (loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(111.527)	204.894	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(74.352)	136.596	Non-controlling interest
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(185.879)	341.490	Total comprehensive (loss) profit for the year

Pada Agustus 2019, MSC, entitas anak, mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada Swire CTM Bulk Logistics, pihak non-pengendali, sebesar USD 1.200.000.

In August 2019, MSC, a subsidiary, declared and distributed cash dividends to Swire CTM Bulk Logistics, non-controlling party, amounted USD 1,200,000.

19. PENDAPATAN USAHA / 19. REVENUES

	2019 USD	2018 USD	
Tunda dan tongkang	55.546.853	55.475.250	Tug and barge
Floating crane	22.273.540	19.619.085	Floating crane
Konsultasi	20.455	282.182	Consultancy
Jumlah	77.840.848	75.376.517	Total

Seluruh pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group were derived from transportation services and consultacy.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2019 sebesar 28% (2018 : 27%) (Catatan 26).

Revenue were made to related parties in 2019 of 28% (2018: 27%) (Note 26).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
PT Cotrans Asia	11.223.650	10.928.906	PT Cotrans Asia
PT Adaro Indonesia	9.808.874	12.517.481	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	8.675.821	7.254.776	PT Kideco Jaya Agung
PT Muji Lines	3.122.872	7.627.664	PT Muji Lines
Jumlah	32.831.217	38.328.827	Total

20. BEBAN LANGSUNG / 20. DIRECT COSTS

	2019 USD	2018 USD	
Penyusutan (Catatan 9)	20.156.118	28.147.788	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	11.071.301	15.466.157	Fuel
Gaji dan tunjangan	8.224.892	8.502.755	Salaries and allowance
Suku cadang	4.998.570	5.069.124	Spareparts
Tambat dan pelabuhan	4.639.762	4.132.028	Port charges and anchorage
Sewa kapal	1.817.763	34.762	Vessel charter
Asuransi kapal dan alat berat	1.240.828	974.983	Vessel and heavy equipment insurances
Perbekalan	1.132.901	982.899	Food and water provision
Pemeliharaan dan perlengkapan	996.554	1.116.055	Repairs and maintenance
Keagenan, *lumpsum* dan *disbursement*	931.986	1.198.079	Agency, lumpsum and disbursement
Sertifikat dan dokumen kapal	930.085	658.583	Certificate and shipping documents
Perlengkapan kapal	891.415	1.061.115	Vessel supplies
Sewa alat berat	637.196	1.006.165	Heavy equipment rental
Bongkar muat suku cadang	540.003	474.082	Handling spareparts
Telekomunikasi	442.135	393.890	Telecommunication
Transportasi	360.620	417.540	Transportation
Survei kapal	315.196	384.314	Vessel survey
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 250 ribu)	64.237	503.345	Others (below USD 250 thousand each)
Jumlah	59.391.562	70.523.664	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total revenues.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 USD	2018 USD	
Gaji dan tunjangan	6.575.532	5.689.474	Salaries and allowances
Konsultan dan *management fee*	1.631.785	721.009	Consultant and management fee
Retribusi dan sumbangan	687.901	273.303	Retribution and donation
Air, listrik dan telekomunikasi	462.960	333.239	Water, electricity and telecommunication
Utilitas dan sewa	455.934	403.712	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 9)	350.519	420.681	Depreciation (Note 9)
Pemeliharaan	325.004	448.292	Maintenance
Konsumsi	290.173	221.940	Food provision
Transportasi dan perjalanan dinas	270.758	286.207	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	235.757	369.441	Office supplies
Amortisasi	33.472	257.648	Amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	148.159	144.140	Others (each below USD 150 thousand)
Jumlah	11.467.954	9.569.086	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL / 22. FINAL TAX EXPENSE

	2019 USD	2018 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	77.840.848	75.376.517	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(7.411.418)	(6.769.729)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	70.429.430	68.606.788	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	844.874	823.281	The Company
Entitas anak	112.460	131.000	Subsidiaries
Jumlah	957.334	954.281	Total

23. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 23. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2019 USD	2018 USD	
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset tetap (Catatan 9)	1.880.835	(1.086.079)	Gain (loss) from disposal of property, vessel and equipment (Note 9)
Klaim asuransi kapal	1.166.579	-	Vessel insurance claim
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	304.631	(573.051)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 26)	286.157	272.444	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 26)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(1.106.606)	(39.895)	Allowance for doubtful accounts (Notes 6 and 7)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.092.746)	(5.949.672)	Impairment of property, vessel and equipment (Note 9)
Lain - lain	(663.558)	(164.587)	Others
Jumlah	(224.708)	(7.540.840)	Total

24. LABA PER SAHAM / 24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

A computation of basic profit (loss) per share are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.587.547	(17.144.774)	Net profit (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0009	(0,0098)	Basic profit (loss) per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 217 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 250).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 217 as of December 31, 2019 (2018: 250).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	516.453	534.531	Current service cost
Biaya jasa lalu	(464.416)	(252.727)	Past service cost
Biaya bunga	249.169	221.963	Interest expense
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	118.284	(199.679)	Loss (gain) on foreign exchange
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	419.490	304.088	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(65.518)	(258.343)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(8.071)	-	Actuarial gains from changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	197.006	(264.784)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	123.417	(523.127)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	542.907	(219.039)	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.377.866	2.834.959	Present value of unfunded benefit obligation

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	2.834.959	3.125.823	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	516.453	534.531	Current service cost
Biaya jasa lalu	(464.416)	(252.727)	Past service cost
Biaya bunga	249.169	221.963	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(65.518)	(258.343)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografis	(8.071)	-	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	197.006	(264.784)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(71.825)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	118.284	(199.679)	Loss (gain) in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.377.866	2.834.959	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 364.647 (meningkat sebesar USD 431.589) pada tahun 2019 (2018: berkurang sebesar USD 310.341 (meningkat sebesar USD 365.855)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 443.856 (turun sebesar USD 382.251) pada tahun 2019 (2018: meningkat sebesar USD 378.640 (turun sebesar USD 326.963)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 364,647 (increase by USD 431,589) in 2019 (2018: decrease by USD 310,341 (increase by USD 365,855)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 443,856 (decrease by USD 382,251) in 2019 (2018: increase by USD 378,640 (decrease by USD 326,963)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31,* 2019	31 Desember/*December 31,* 2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ *3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years*	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:

- PT Kideco Jaya Agung
- PT Cotrans Asia
- CSTS Joint Operation
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Sea Bridge Shipping
- Indika Capital Pte. Ltd
- PT Xapiens Teknologi Indonesia

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:

- PT Kideco Jaya Agung
- PT Cotrans Asia
- CSTS Joint Operation
- PT Multi Tambangjaya Utama
- PT Sea Bridge Shipping
- Indika Capital Pte. Ltd
- PT Xapiens Teknologi Indonesia

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

	2019 USD	2018 USD	
Komisaris	306.181	256.145	Commissioners
Direksi	1.355.787	915.747	Directors
Jumlah	1.661.968	1.171.892	Total

b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 11.223.650 pada tahun 2019 (2018: USD 10.928.906). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 8.675.821 pada tahun 2019 (2018: USD 7.254.776). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 1.668.011 pada tahun 2019 (2018: USD 1.873.498). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 223.561 pada tahun 2019 (2018: USD 161.481).

b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 11,223,650 in 2019 (2018: USD 10,928,906). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 8,675,821 in 2019 (2018: USD 7,254,776). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,668,011 in 2019 (2018: USD 1,873,498). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 223,561 in 2019 (2018: USD 161,481).

f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar USD 286.157 pada tahun 2019 (2018: USD 272.444). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7).

g. Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian jasa tersebut XTI akan menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

Jasa informasi, komunikasi dan teknologi yang dibebankan oleh XTI sebesar USD 328.821 pada tahun 2019 (2018: nihil). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

h. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).

f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to USD 286,157 in 2019 (2018: USD 272,444). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related parties (Note 7).

g. On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on the service agreement XTI will provide information, communication and technology services.

Information, communication and technology services charged by XTI amounted to USD 328,821 (2018: nil). At reporting date, the outstanding payables from these transaction were recorded as trade accounts payable to related party (Note 10).

h. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).

27. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultacy.

The business segments of the Group are as follows:

	2019 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan Usaha	55.546.853	22.273.540	20.455	77.840.848	-	77.840.848	Revenues
Hasil segmen	11.558.029	6.726.696	164.561	18.449.286	-	18.449.286	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(11.611.208)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(4.795.867)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(234.043)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						1.808.168	Profit before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.808.168	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						(114.705)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						1.693.463	Total comprehensive income

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset							Assets
Aset segmen	108.348.734	49.458.045	385.006	158.191.785	-	158.191.785	Segment assets
Penurunan nilai kapal	(1.198.335)	(894.411)		(2.092.746)	-	(2.092.746)	Impairment of vessels
Aset yang tidak dapat dialokasikan						62.036.391	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						218.135.430	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	10.560.665	-	10.560.665	-	10.560.665	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						35.693.946	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						46.254.611	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	6.014.304	2.231.263	-	8.245.567	-	8.245.567	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						110.283	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.019.711	5.136.407	-	20.156.118	-	20.156.118	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						383.991	Unallocated depreciation and amortisation

	2018 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan Usaha	55.475.250	19.619.085	282.182	75.376.517	-	75.376.517	Revenues
Hasil segmen	1.487.878	3.313.011	51.964	4.852.853	-	4.852.853	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(9.672.858)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(4.057.549)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(7.871.314)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(16.748.868)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(16.748.868)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						483.312	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(16.265.556)	Total comprehensive loss

	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	Derek Apung/ *Floating Crane*	Konsultasi/ *Consultacy*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Aset							Assets
Aset segmen	119.639.907	52.310.762	370.580	172.321.249	-	172.321.249	Segment assets
Penurunan nilai kapal	(5.949.672)	-	-	(5.949.672)	-	(5.949.672)	Impairment of vessels
Aset yang tidak dapat dialokasikan						67.387.311	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						233.758.888	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	13.569.000	-	-	13.569.000	-	13.569.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.752.204	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						68.321.204	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	22.821.566	3.594.314	-	26.415.880	-	26.415.880	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	20.431.143	7.612.946	-	28.044.089	-	28.044.089	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						782.028	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Desember 2019, belum ada realisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat kelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Stockholders through the Stockholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2019, there is no realization in relation with the above mentioned resolution.

b. The Company has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Customer*	Periode proyek/*Project period*		Keterangan/*Remarks*
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ *End of project*	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ *October 1,* 2010	31 Oktober/ *October 31,* 2020	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ *There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo*
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / *(Related party, Note 26)*	1 Maret/ *March 1, 2014*	31 Maret/ *March 31,* 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ *Valid until the remaining life of coal mine*
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ *October 27, 2017*	26 Oktober/ *October 26, 2022*	
Coal Transportation Contract	PT Titan Infra Energi	1 April/ *April 1,* 2019	31 Maret/ *March 31, 2020*	
Coal Transportation Contract	PT Bukit Prima Bahari	1 April/ *April 1,* 2019	31 Maret/ *March 31, 2020*	
Coal Transportation Contract	PT Bumi Raya Utama Lines	1 April/ *April 1,* 2019	31 Maret/ *March 31, 2020*	
Coal Transportation Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1 Januari/ *January 1,* 2019	30 Juni/ *June 30, 2020*	
Coal Transportation Contract	PT Transcoal Pasific Tbk	1 Maret/ *March 1, 2019*	28 Februari/ *February 28, 2021*	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Arnawama	1 Pebruari/ *February 1,* 2018	31 Maret/ *March 31, 2020*	
FLOATING CRANE				
Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / *(Related party, Note 26)*	1 Januari/ *January 1, 2013*	31 Maret/ *March 31, 2023*	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun *Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum*

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Customer*	Periode proyek/*Project period*		Keterangan/*Remarks*
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ *End of project*	
FLOATING CRANE				
Time charter contract	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / *March 5, 2019*	1 Maret / *March , 2022*	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/*Name of project*	Pemberi kerja/*Customer*	Periode proyek/*Project period*		Keterangan/*Remarks*
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ *End of project*	
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ *May 15, 2017*	14 Mei/ *May 14, 2020*	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

		31 Desember/*Desember 31,* 2019		31 Desember/*Desember 31,* 2018		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	122.941.883.881	8.844.100	165.656.210.436	11.439.556	Cash and cash equivalents
	SGD	50.072	37.176	50.590	37.042	
Piutang usaha	IDR	172.204.788.078	12.387.938	253.625.273.388	17.514.348	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	IDR	16.113.655.768	1.159.172	23.937.498.468	1.653.028	Prepaid taxes
Jumlah aset			22.428.386		30.643.974	Total assets
Utang						Liabilities
Utang usaha	IDR	61.874.693.850	4.451.095	117.861.554.088	8.139.048	Trade accounts payable
	EUR	37.776	28.047	240.934	275.520	
	SGD	319.475	358.260	40.613	29.737	
	MYR	-	-	4.701	1.134	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	25.581.060.332	1.840.231	18.475.685.217	1.275.857	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	5.807.978.899	417.810	7.060.573.575	487.575	Taxes payable
Jumlah utang			7.095.442		10.208.871	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			15.332.944		20.435.103	Total asset - net

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

Mata Uang	31 December/ *December 31,* 2019 USD	31 December/ *December 31,* 2018 USD	Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0,0719	0,0691	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7424	0,7322	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,1214	1,1436	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,2444	0,2412	Malaysian Ringgit (MYR) 1

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember 2019	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* USD	December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	40.210.814	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	-	Related parties
Pihak ketiga	10.375.019	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	-	Related party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.840.231	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	305.127	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.128.303	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813.296	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.441.272	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	52.656.765	42.458.935	Total

31 Desember 2018	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* USD	December 31, 2018
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	39.971.302	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	-	Related parties
Pihak ketiga	15.177.991	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	-	Related party
Pihak ketiga	328.885	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.275.857	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.120.000	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.607.459	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.449.000	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	57.879.420	64.922.538	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						**December 31, 2019**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada						Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	-	49,772	-	49,772	Related party
Pihak ketiga	-	-	4,795,104	-	4,795,104	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2,315	-	2,315	Related parties
Pihak ketiga	-	-	83,515	-	83,515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,840,231	-	1,840,231	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	4.19	1,303,772	4,218,107	10,404,017	15,925,897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.92	787,013	2,588,100	7,875,988	11,251,100	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7.00	-	700,000	10,875,000	11,575,000	Long-term loans - related party
Jumlah		2,090,785	13,577,144	18,280,005	33,947,934	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						**December 31, 2018**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	8.535.852	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	60.660	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	-	143.960	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.275.857	-	1.275.857	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	753.038	2.475.584	10.956.821	14.185.442	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	Long-term loans - related party
Jumlah		1.023.316	15.464.969	60.062.432	76.550.716	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						**December 31, 2019**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.012.919	-	2.012.919	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.375.019	-	10.375.019	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	58.013	-	58.013	Related party
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.541.194	-	-	3.541.194	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00 - 5,50	36.748.969	-	-	36.748.969	Cash and cash equivalents
		40.290.164	12.445.951	-	52.736.115	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 bulan sampai 1 tahun/ *1 month to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						**December 31, 2018**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.336.357	-	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga	-	-	15.177.991	-	15.177.991	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	328.885	-	328.885	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.755.927	-	-	3.755.927	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	36.248.686	-	-	36.248.686	Cash and cash equivalents
		40.004.613	17.908.118	-	57.912.731	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Desember 2019 akan naik/turun sebesar USD 127.500 (2018: USD 67.500). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 3,5% (2018: 4,0%), dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3,5% dan 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,5% (2018: 4,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the year ended December 31, 2019 would increase/decrease by USD 127,500 (2018: USD 67,500). This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2019, the following table details the Group's sensitivity is 3.5% (2018: 4.0%), increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.5% and 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 3.5% (2018: 4.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

	2019	2018	
	USD	USD	
	USD dampak/*impact* 3.5% kenaikan/penurunan/ *3.5% increase/decrease*	USD dampak/*impact* 4.0% kenaikan/penurunan/ *4.0% increase/decrease*	
	USD	USD	
Laba atau rugi	536.653	803.728	Profit or loss

c. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2019, Grup telah memenuhi persyaratan persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya

c. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2019, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai w ajar/ *Fair value*	
	USD	USD	
Liabilitas			**Liabilities**
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	10.118.423	10.110.881	Long-term loans to related party

	31 Desember/*December 31,* 2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai w ajar/ *Fair value*	
	USD	USD	
Liabilitas			**Liabilities**
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	41.337.209	41.305.721	Long-term loans to related party

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the year ended December 31, 2019, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2019	2018	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap melalui utang	274.923	277.514	Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus kas/ *Cashflow*	*Akrual bunga/ Accrue interest*	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of *transaction cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31* 2019	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	(424.623)	-	-	305.127	Current maturity of long-term loan from a related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	-	78.070	-	4.930.233	8.128.303	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	(31.700.000)	-	905.837	-	9.813.296	Long-term loan from a related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	11.887.368	-	35.137	(4.930.233)	17.441.272	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	54.906.209	(19.812.632)	(346.553)	940.974	-	35.687.998	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus kas/ *Cashflow*	Non kas/*Non cash* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	-	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907.590	(2.409.091)	121.501	4.500.000	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327.117	-	280.342	-	40.607.459	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.940.000	9.000	(4.500.000)	10.449.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	41.964.457	12.530.909	410.843	-	54.906.209	Total

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017

Pada tahun 2019, setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018, manajemen menyadari bahwa kepentingan nonpengendali belum disajikan dengan tepat di tahun sebelumnya, dan telah menetapkan bahwa penyesuaian tersebut diperlukan untuk menyatakan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited melakukan konversi piutangnya menjadi lembar saham baru PT Mitra Swire CTM yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Grup pada PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97%. Grup memilih untuk menyajikan pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam PT Mitra Swire CTM dari 98,95% menjadi 69,97% sebagai bagian yang terpisah dalam Ekuitas, yaitu pada akun Komponen Ekuitas Lainnya.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

33. RESTATEMENT OF 2018 AND 2017 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2019, subsequent to the issuance of the Group's 2018 consolidated financial statements, the management became aware that the non-controlling interest has not been properly presented in prior year, and has determined that an adjustment is necessary to restate the 2018 consolidated financial statements.

In 2013, Swire CTM Bulk Logistics Limited converted its receivables into newly issued shares in PT Mitra Swire CTM resulting to a decrease in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69.97%. The Group has carried forward and opted to present the effect of the dilution in the Group's interest in PT Mitra Swire CTM from 98.95% to 69.97% as a separate item within Equity under Other Components of Equity account.

The effect of the restatement is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2018		1 Januari/ *January 1*, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously* reported	Disajikan kembali/ *As restated*	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously* reported	Disajikan kembali/ *As restated*	
	USD	USD	USD	USD	
EKUITAS					EQUITY
Komponen ekuitas lainnya	393.424	(3.699.879)	(86.970)	(4.180.273)	Other components of equity
Kepentingan nonpengendali	8.835.331	12.928.634	8.657.455	12.750.758	Non-controlling interests

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 66 sampai 71 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2020.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 66 to 71 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries in which investments in subsidiaries were accounted for using the cost method.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2020.

****

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.010.952	31.878.057	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.837.476	1.859.555	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 860.457 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 278.259)	9.304.606	14.003.201	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 860,457 at December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 278,259)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25.000	638.177	Related parties
Pihak ketiga	-	328.885	Third parties
Persediaan - bersih	2.384.096	1.665.390	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.161.495	1.644.677	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.478.278	464.966	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	50.201.903	52.482.908	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas saham	5.996.359	5.996.359	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset	164.295	-	Advance for purchase property,vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 157.079.022 tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 161.600.316) dan setelah dikurangi penurunan nilai sebesar USD 2.092.746 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: USD 5.949.672)	134.265.316	150.817.999	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 157,079,022 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 161,600,316) and impairment of USD 2,092,746 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: USD 5,949,672)
Aset tidak lancar lainnya	29.347	54.942	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	140.455.317	156.869.300	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	190.657.220	209.352.208	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY ONLY *)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2019 USD	31 Desember/ *December 31,* 2018 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	106.628	-	Related parties
Pihak ketiga	4.222.795	8.328.184	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	1.509.360	2.160.356	Related parties
Pihak ketiga	83.362	137.731	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.686.243	1.076.429	Accrued expenses
Utang pajak	387.294	423.532	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	305.127	729.750	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.128.303	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.429.112	15.975.982	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.813.296	40.607.459	Long-term loan to related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.441.272	10.449.000	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.234.901	2.721.889	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	30.489.469	53.778.348	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.918.581	69.754.330	Total Liability
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	261.376	387.815	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	82.914.773	78.647.573	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	143.738.639	139.597.878	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	190.657.220	209.352.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY ONLY*)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
PENDAPATAN USAHA	70.429.430	68.606.788	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	53.645.001	66.848.663	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	16.784.429	1.758.125	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(142.903)	(103.551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.190.504)	(8.796.128)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	648.059	496.641	Interest income
Beban keuangan	(4.791.355)	(4.032.518)	Finance costs
Beban pajak final	(844.874)	(823.281)	Final tax expenses
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	3.804.348	(6.666.897)	Other (losses) gain - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4.267.200	(18.167.609)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.267.200	(18.167.609)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(126.439)	512.885	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.140.761	(17.654.724)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL - ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock* USD	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* USD	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* USD	Saldo laba/ *Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* USD	Saldo laba/ *Retained earnings* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* USD	Jumlah ekuitas/ *Total equity* USD	
Saldo per 1 Januari 2018	26.684.752	33.628.706	(125.070)	249.032	96.815.182	157.252.602	Balance as of January 1, 2018
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(18.167.609)	(18.167.609)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	512.885	-	-	512.885	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	26.684.752	33.628.706	387.815	249.032	78.647.573	139.597.878	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.267.200	4.267.200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(126.439)	-	-	(126.439)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	26.684.752	33.628.706	261.376	249.032	82.914.773	143.738.639	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI - ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY ONLY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 USD	2018 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from customers:
Pelanggan	74.566.858	64.944.409	Customer
Lain-lain	2.254.777	354.887	Others
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(39.434.917)	(34.894.950)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(13.537.860)	(12.687.279)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	672.776	282.877	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	24.521.634	17.999.944	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	648.059	496.641	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.879.934)	(3.623.176)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(844.874)	(823.281)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.444.885	14.050.128	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap			Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	6.240.105	-	Acquisition of property, vessels and equipment
Penerimaan dividen	2.800.000	-	Increase in advance for purchase property, Cash dividend
Pembayaran uang muka pembelian aset	(164.295)	-	Payment in advance for purchase property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(7.355.809)	(26.041.436)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.520.001	(26.041.436)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(31.700.000)	-	Payment of related party loan
Pembayaran utang bank	(3.000.000)	(1.500.000)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	(112.632)	-	Payment of transaction cost
Pembayaran kepada pihak berelasi	(19.359)	(195.118)	Payment for related parties
Penerimaan utang bank	15.000.000	14.940.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(19.831.991)	13.244.882	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.132.895	1.253.574	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.878.057	30.624.483	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	34.010.952	31.878.057	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	
			31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
					USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	*Pelayaran/ Shipping*	70,00%	70,00%	2.995.481	2.995.481
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran/ *Shipping*	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Konsultan/ *Consultacy*	99.00%	99.00%	199.128	199.128
					2.954.575	2.954.575

10

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Cross Reference to Indonesia Financial Services Authority

PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Ketentuan Umum General Provisions			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	The annual report shall contain at a minimum the following information: 1. An overview of important financial data; 2. Share information (if any); 3. Report of the Board of Directors; 4. Report of the Board of Commissioners; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Analysis and discussion of management; 7. Corporate governance of the Issuer or Public Company; 8. Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited annual financial statements; and 10. Statement that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the Annual Report;	√
	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	Annual reports may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams with clear, tables and/or explanations that are easy to read and understand;	√

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
2.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset;	Information on Company's results of operations in comparative form for 3 (three) years or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, including at a minimum: 1. Sales / revenue; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Profit (loss) attributable to the owners of the parent company and the interests of the non controlling shareholders; 5. Total comprehensive net income (loss) ; 6. Total comprehensive net income (loss) attributed to the owners of the parent company and the interests of the non-controlling shareholders; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total Assets;	30-31

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
	9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	9. Total Liabilities; 10. Total Equity; 11. Ratio of profit (loss) to total assets; 12. Ratio of profit (loss) to equity; 13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales; 14. Current ratio; 15. Ratio of liabilities to equity; 16. Ratio of liabilities to total assets and; 17. Other financial information or ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and its industry.	

Informasi Saham Information on Shares			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
3.	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf (a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf (b), huruf (c), dan huruf (d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information on shares (if any) including at a minimum: 1. Quarterly information on issued shares (if any), shown in comparative form for the last 2 (two) financial years including; a. Number of shares in circulation; b. Market capitalization based on prices at the Stock Exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest and closing share price based on the prices at the Stock Exchange where the shares are listed; d. Trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed; The information in (a) shall be disclosed by Issuers who at Listed Companies whether or not their shares are listed on a Stock Exchange; the information in (b), (c) and (d) shall only be disclosed if the Issuer is a Public Shareholder and its shares are listed on a Stock Exchange;	33-35

Informasi Saham Information on Shares			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
4.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka (1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, explanations shall be added to the share information provided in (1) regarding at a minimum: a. The date of the corporate action; b. The ratio of the stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares; c. The number of shares in circulation before and after the corporate action; and d. Share price before and after the corporate action;	88
5.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	In the case of temporary trading suspension and/ or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question; and	n/a
6.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka (3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/ Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.	n/a

Laporan Direksi Report of the Board of Directors			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
7.	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan; c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola Emiten atau\ Perusahaan Publik; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	Includes the following: 1. Brief discussion of the Issuer's or Public Company's performance, including at a minimum: a. The strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. Comparison of results achieved vs. targets; c. The challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. Description of the business prospects; 3. Implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; and 4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons there of (if any);	35-48

Laporan Komisaris Report of the Board of Commissioners			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
8.	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	Includes the following: 1. Evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer's or Public Company; 2. Supervision of the implementation of the Issuer or Public Company's strategy; 3. Opinion on the business prospects of the Issuer or Public Company that the Board of Directors has formulated; 4. Opinion on the implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); 6. Frequency of advice and advisory method to members of the Board of Directors	41-45

Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of The Issuer or Public Company			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
9.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	The profile of the Issuer or Public Company to include the following: 1. The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year;	60
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	2. Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company, including: a. Address b. Telephone number; c. Facsimile number; d. Electronic correspondence address; and e. Website address;	60
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief history of the Issuer or Public Company;	61
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4. Vision and mission of the Issuer or Public Company;	64-65
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscalyear, andthetypesofproductsand/ or services produced;	60
	6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6. Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function;	62-63
	7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, dan atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7. Profiles of the Board of Directors, including at a minimum: a. Their name and position in accordance with their duties and responsibilities; b. Their newest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational history; f. Previous positions, including (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company in question; (2) concurrent positions as Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (3) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company;	73-77

Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of The Issuer or Public Company			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
	g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	g. Education and/or training by members or the Board of Directors in order to improve their competencies within the fiscal year (if any); and h. Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party;	172, 177
10.	8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	8. Profiles of the Board of Commissioners, at a minimum including: a. Name; b. Their newest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational history; f. Previous positions, including: (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (2) legal grounds for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners for Independent Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (3) concurrent positions as a Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (4) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company; g. Education and/or training by members or the Board of Commissioners in order to improve their competencies within the fiscal year (if any); h. Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party; and i. A statement of independence for Independent Commissioners in the case that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) periods (if any);	67-71, 164, 177, 159

Profil Emiten atau Perusahaan Publik
Profile of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9. In the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;	154, 157
	10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10. The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;	78-79
	11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11. The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year, comprised of: a. Names of shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. Directors and Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and c. Groups of public shareholders with less than 5% (five percent) ownership of the Issuer or Public Company;	80, 85-86
	12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	12. The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year classified by; a. Institutional local ownership; b. Institutional foreign ownership; c. Individual local ownership; and d. Foreign local ownership;	87
	13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13. Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or direct, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;	175
	14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14. The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;	98

Profil Emiten atau Perusahaan Publik
Profile of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
11.	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15. Listing chronology of shares, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);	33-35, 61
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka (15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16. Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in (15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);	n/a
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17. Name and and address of capital market institutions and/or professionals;	90
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	18. In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and	198
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	19. National as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any), including: a. the name of the award and/or certification; b. name of the awarding organization or institute; and; c. The validity period of the award and/or certificate (if any);	37

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

No.	Kategori Category		Halaman Page
1.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai; a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion including analysis and discussion of the financial statement and other important information with emphasis on material changes that took place during the fiscal year, at a minimum including: 1. Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type, at a minimum including; a. Production, including process, capacity and its development; b. Sales/ Revenue; and c. Profitability;	106-110
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive fnancial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact, at a minimum including: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities c. Equity; d. Sales/revenues, expenses, and net income (loss),other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and e. Cash flow;	112-120
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. Ability to service debts by presenting relevant ratios;	117
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;	117
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal(capitalstructure)tersebutdisertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and capital structure policytogetherwiththebasisofthepolicy;	120
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation of: a. The objective of capital investment; b. Expected funding sources for the commitments; c. Currency denomination; and d. Steps planned by the Issuer or Public Company to protect against related foreign currency risk;	120, 121

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

No.	Kategori Category		Halaman Page
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year, including: a. Type of capital investments; b. The objective of these capital investments; and c. The value of capital investments disbursed;	121
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);	121
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;	121
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year with realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or; d. Other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;	121
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss) c. Capital structure; d. Policy of dividend payout; or e. Other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;	121
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;	122
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13. Description regarding dividends during the past two (2) years (if any), including: a. Dividend policy; b. Date of dividend cash payment and/or date of non cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash and/or non cash); and d. Amount of dividend paid per year;	122-123

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion			
No.	Kategori Category		Halaman Page
	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. Realization of IPO proceeds usage, on the condition that: a. If during the fiscal year the Issuer is still obliged to submit a report of the IPO proceeds usage, the the realised usage of IPO proceeds shalle reported cumulatively until the end of the fiscal year; and b. In the case that there is a change in funds usage as set forth by Financial Services Authority Regulations regarding IPO Proceeds Usage Realization Reports, the Issuer shall explain the change;	124
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait;	15. Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year, including among others: a. Date, value and object of the transaction; b. Names of the parties undertaking the transaction; c. Nature of affiliated relationship (if any); d. Explanation regarding the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related regulations;	124
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and	125
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any).	125

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Governance of The Issuer or Public Company			
No.	Kategori Category		Halaman Page
12.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	The corporate governance section for the Issuer or Public Company must at least contain a brief description of: 1. The Board of Directors, including among others: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b. A statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter; c. Remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or Public Company; d. Meeting policy and meeting frequency of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners, and meeting attendance levels of Board of Directors members; e. Information on decisions of the AGM 1 (one) year previously, including: (1) Decisions of the AGM that were realised during the fiscal year; and (2) reasons for any decisions which have yet to be realised; f. Information regarding AGM decisions during the fiscal year, including: (1) AGM decisions that were realised during the fiscal year; and (2) reasons for any decision that were not yet realised; and g. Assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors in executing their duties;	165-175, 155, 44
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	2. The Board of Commissioners, including among others: a. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. A statement that the Board of Commissioners possesses guidelines or a Board of Commissioners charter; c. Remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Commissioners;	158-164

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	d. Meeting policy and meeting frequency of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and attendance levels of Board of Commissioners members in those meetings; e. The policy of the Issuer or Public Company regarding assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and its implementation, including: (1) the implementation of performance assessment procedures; (2) criteria used; and (3) the assessing parties; f. Performance assessment of the committees who support the Board of Commissioners in executing their duties; and g. In the case that the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, the information should be included on: (1) the reason that such a committee was not established; and (2) nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;	
13.	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3. The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association, including: a. Names; b. The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and c. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring of compliance with Sharia Principles in the Capital Markets by the Issuer or Public Company;	n/a
14.	4. Komite Audit, Risiko dan Compliance, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan;	4. The Audit, Risk and Compliance Committee, including among others: a. Name and membership position in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational history;	178-185, 218

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan,baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance; g. Pernyataan independensi Komite Audit, Risiko dan Compliance; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit, Risiko dan Compliance dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit, Risiko, dan Compliance dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit, Risiko dan Compliance pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit, Risiko dan Compliance;	e. Previous positions, including; (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and tenure of members of the Audit, Risk and Compliance Committee; g. A statement of independence of the Audit, Risk and Compliance Committee; h. Policy and implementation on the frequency of Audit, Risk and Compliance Committee meetings and the attendance level of Audit, Risk and Compliance Committee members at these meetings; i. Education and/or training during the financial year (if any); and; j. Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee activities during the fiscal year in accordance with the guidelines set forth in the Audit, Risk and Compliance Committee charter;	
15.	5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	5. Other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration, including among others: a. Name and membership position in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational history; e. Previous positions, including; (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	186-190, 220-223

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Keb akan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	f. Period and tenure of members of the Audit, Risk and Compliance Committee; g. Description of duties and responsibilities; h. A statement that the committee possesses guidelines or a charter; i. A statement of the independence of the committee; j. Policies and implementation on frequency of committee and attendance levels of committee members during such meetings; k. Education and/or training during the scal year (if any); and l. A brief description of the committee's activities during the fiscal year;	178-185
	6. Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	6. Corporate Secretary among others: a. Name; b. Domicile; c. Work, including information on: (1) the legal basis for appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience along with time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d. Educational history; e. Education and/or training during the fiscal year; and f. A brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the fiscal year;	193-194, 224
	7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal(jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit dit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	7. Internal Audit Unit, including: a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work history, including information on: (1) legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit Unit; and (2) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Professional Internal Audit qualifications or certifications (if any); d. Education and/or training during the fiscal year; e. The structure and position of the Internal Audit Unit f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that the Internal Audit Unit possesses guidelines or a charter; and h. A brief description of the implemetation of the Internal Audit Unit's Tasks during the fiscal year,	195

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	8. A description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company, including: a. Financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the e ectiveness of the internal control system;	202-203
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9. The risk management system applied by the Issuer or Public companies, including at a minimum: a. A general description of the risk management system of the Issuer or Public Company; b. Types of risks and their management; and c. A review of the e ectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;	198
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/ gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioner (if any), among others including: a. The substance of the case/claim; b. The status of the settlement/ accusation; and c. The effect on the condition of the Issuer or the Public Company;	208
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11. Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the scal year (if any);	215
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12. Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including: a The main points of the code of conduct; b. Socialization of the code of conduct and enforcement efforts; and c. A statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	151, 180, 209, 213
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13. Information on corporate culture or the values of the company (if any)	213

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan	14. Description of the employee stock ownership program and/or management implemented by the Issuer or Public Company (if any), including among others: a. The number of shares and/ or options; b. The exercise period; c. The requirements for entitled employees and/or management; and d. The exercise price	n/a
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15. A description of the whistleblowing system) at the Issuer or Public Company (if any), including among others: a. Submission method for reporting violation; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. The party managing complaints; and; e. The results of complaints handling, including at least: (1) the number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up actions to complaints	214
	16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	16. Implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have already been implemented; and/or b. Descriptions of recommendations that have not been implemented, together with reasons and alternative implementation (if any).	-

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik
Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company

No.	Kategori Category		Halaman Page
16.	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii. Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii. Sarana dan keselamatan kerja; iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; iv. Tingkat kecelakaan kerja; v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi; dan vii. Mekanisme pengaduan masalah c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i. Penggunaan tenaga kerja lokal; ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv. Bentuk donasi lainnya; dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i. Kesehatan dan keselamatan konsumen; ii. Informasi barang dan/atau jasa; dan iii. Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred related to the following aspects among others: a. The environment, including: i. Environmentally friendly and recyclable material and energy usage; ii. Waste processing systems of the Issuer or Public Company; iii. Complaint mechanisms for environmentalproblems; and iv. Environmental certification; b. Labor, health, and work safety practices, including: i. Gender equality and employment opportunities; ii. Work facilities and work safety; iii. Employee turnover rate; iv. Work incident levels; v. Education and/or training; vi. Remuneration; and vii. Complaint mechanisms for labor c. Social and community development including: i. Use of local workforce ii. Community empowerment around the Issuer or Public Company including among others by using raw materials produced by the community or by providing education; iii. Improvements to social facilities and infrastructure; iv. Other forms of donations; and; v. Communication of anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Companies, and anti-corruption training (if any); d. Responsibility for goods and/or services, including: i. Consumer health and safety; ii. Information on goods and/or services; and iii. Consumer complaints facilities, number, and resolution.	207, 230-241

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
17.	2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka (1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	2. In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and	n/a
	3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka (2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	3. The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report.	n/a

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
18.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The nancial statement in question shall contain a statement of responsibility for the nancial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the nancial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company; and	√

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement			
No.	**Kategori** Category		**Halaman** Page
19.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of the Financial Services Authority Circular Letter.	56-57

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BACK TO BASICS

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Menara Karya, 12th floor, 10th floor
Jl. H.R Rasuna Said, Block X-5 Kav. 1-2,
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

P : (62 21) 57944755, 57944766
F : (62 21) 57944767, 57944768
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id